

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA BLOK PECAHAN UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
PADA MATERI PECAHAN KELAS III  
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh**

**RAHMAYA ANJELITA  
NIM. 150209063  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
1441 H/2019 M**

**PENGUNAAN ALAT PERAGA BLOK PECAHAN UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
PADA MATERI PECAHAN KELAS III  
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**Rahmava Anjelita**

NIM.150209063

Mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198402232011012009

Pembimbing II,



**Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198410012015032005

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA BLOK PECAHAN UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA  
PADA MATERI PECAHAN KELAS III  
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

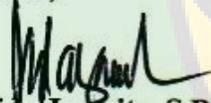
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 12 Desember 2019

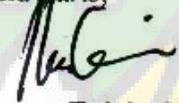
15 Rabi'ul Akhir 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

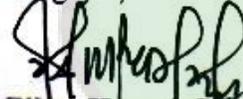
Ketua,

  
Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198402232011012009

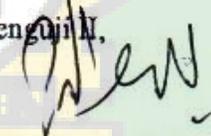
Sekretaris,

  
Fanny Fairia, M.Pd

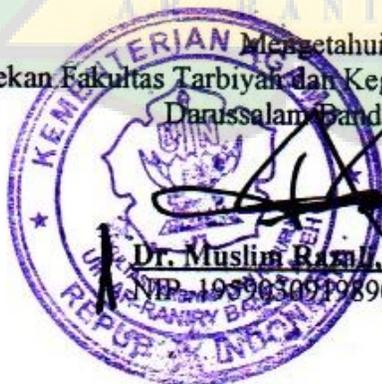
Penguji I,

  
Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198410012015032005

Penguji II,

  
Salma Hayati, S.Ag., M.Ed  
NIP. 197503132007012025

Mesgetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Dr. Muslim Ramli, S.H., M.Ag  
NIP. 195903001989031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DANKEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmaya Anjelita  
NIM : 150209063  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul skripsi : Penggunaan alat peraga blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY Banda Aceh, 9 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Rahmaya Anjelita

## ABSTRAK

Nama : Rahmaya Anjelita  
NIM : 150209063  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 12 Desember 2019  
Tebal Skripsi : 255 Halaman  
Pembimbing I : Nida Jarmita S.Pd.I., M.Pd.  
Pembimbing II : Zikra Hayati S.Pd.I., M.Pd.  
Kata Kunci : Alat Peraga Blok Pecahan, Pemahaman Konsep

Materi pecahan merupakan salah satu materi dari pelajaran matematika yang dipelajari di kelas III SD/MI. Materi pecahan merupakan konsep dasar yang materinya berkelanjutan dalam matematika. Oleh karena itu siswa harus paham konsep dasar pecahan untuk memahami materi selanjutnya. Melalui pemahaman konsep siswa dapat menyatakan ulang sebuah konsep, kemudian dapat mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya dan dapat mengaplikasikan pemahaman konsep yang telah diperolehnya. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang sulit untuk memahami konsep yang telah dipelajari, sehingga ketika diberikan masalah, siswa tidak bisa memecahkannya. Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep perlu diperbaiki, salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki pemahaman konsep siswa adalah dengan menggunakan alat peraga blok pecahan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III-B MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 32 orang, teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes sedangkan teknis analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa pada siklus I sebesar 64,32%, pada siklus II meningkat menjadi 78,90% dan pada siklus III meningkat menjadi 90,88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas III-B MIS Lamgugob Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kita nikmat iman, islam dan senantiasa memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesabaran, kesehatan, serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan rhida Allah SWT penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini guna memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul, **“Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Sahirudin (Alm), ibunda Hawina, kakak Nofi Fitriani, abang Masmur yang telah bersusah payah mendidik, mendo'akan, membiayai, memberikan motivasi dan dukungan dari

awal perkuliahan sampai saat ini. Terimakasih juga untuk abang Rusli Amin, adek Deni Mulianti, Fegia Hafizda, abang Muhammad Wiwin beserta seluruh keluarga besar yang telah membantu, mendo'akan, memberikan nasihat, dan motivasi.

2. Bapak Prof. Dr. H.Warul Walidin AK, M.A selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi PGMI, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah senantiasa ikhlas dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepala sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh Bapak Drs. Mahdi, MA., dan wali kelas III-B Ibu Murniati S.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.

8. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Nofita Silfiana, Nurhayati, Esi Monita, serta seluruh teman-teman angkatan 2015 PGMI khususnya unit 2 yang telah memberikan saran, semangat serta bantuan moril yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Bapak, Ibu, Saudara, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini, In Syaa Allah. Segala usaha telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan mutu tulisan dimasa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga kita senantiasa dalam ridha Allah SWT.

Banda Aceh, 2 Oktober 2018

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

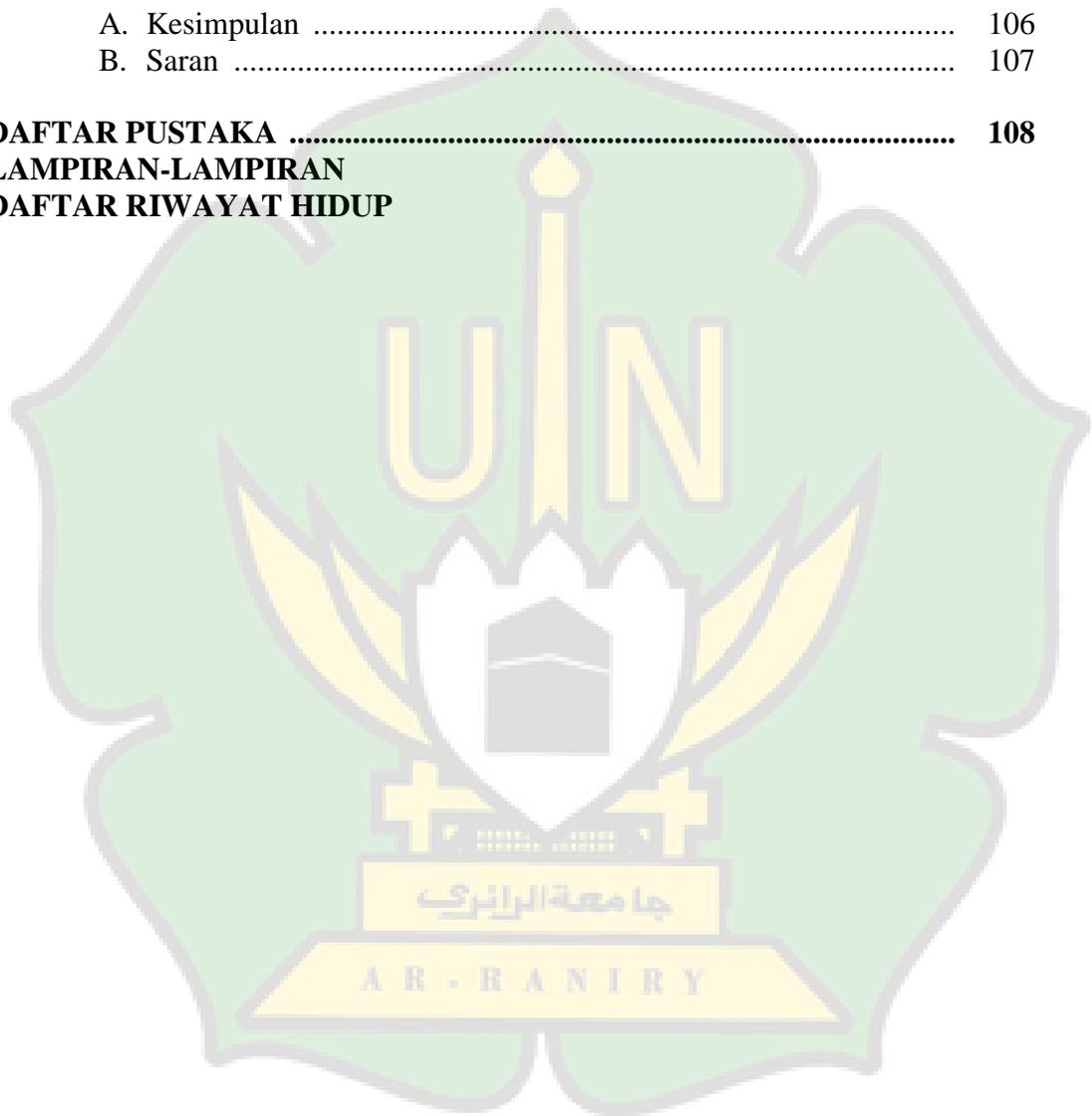
Rahmaya Anjelita

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Tujuan Pembelajaran di SD/MI .....	12
B. Alat Peraga Pembelajaran Matematika .....	14
C. Pemahaman Konsep .....	25
D. Materi Pecahan .....	31
E. Penggunaan Alat Peraga Pecahan dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD .....	37
F. Penelitian Relevan .....	40
G. Hipotesis Tindakan .....	42
H. Indikator Kinerja .....	42
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Rancangan Penelitian .....	43
B. Subjek Penelitian .....	47
C. Instrumen Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	60
1. Siklus I .....	62

2. Siklus II.....	71
3. Siklus III .....	88
C. Pembahasan Penelitian .....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

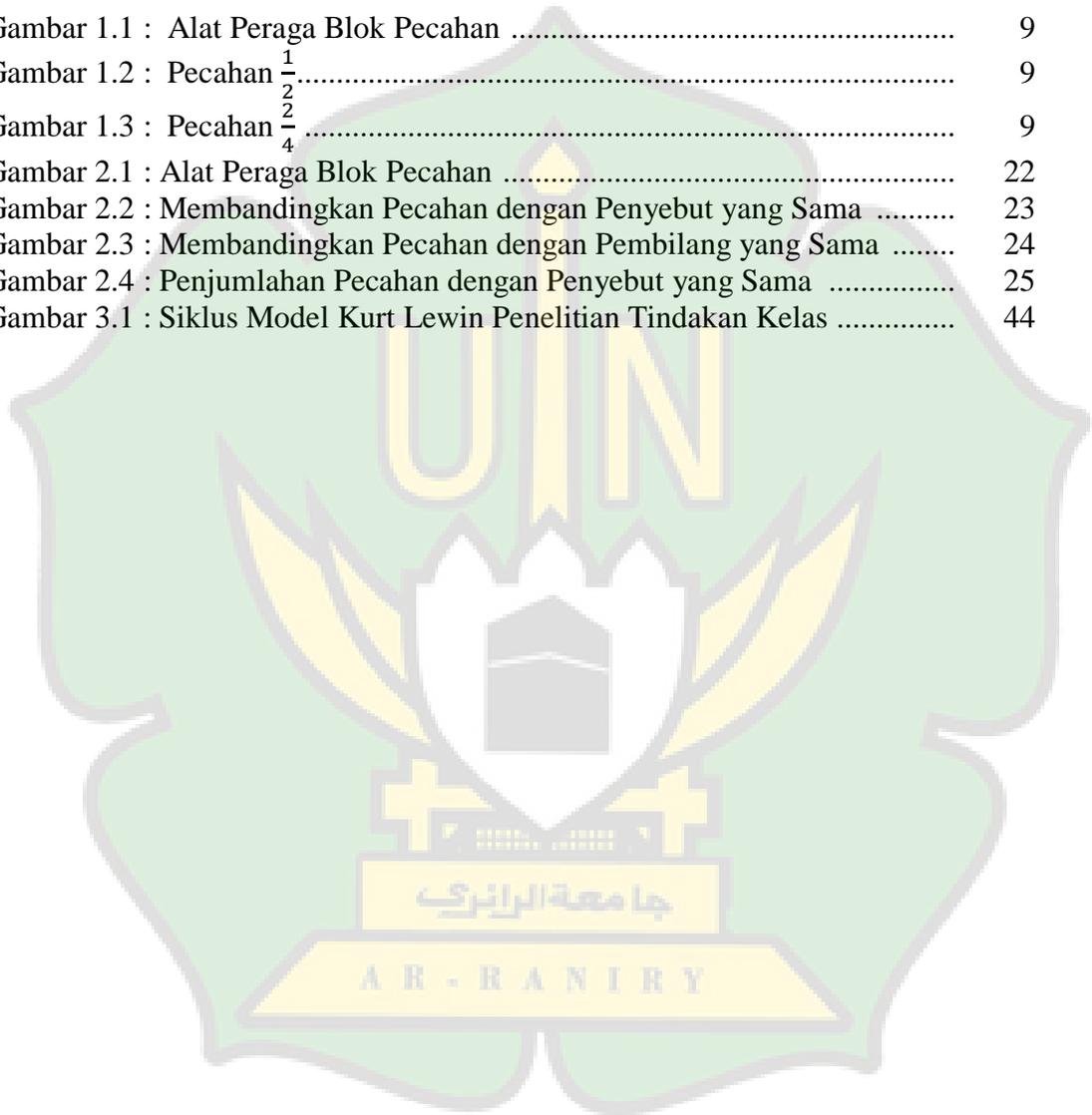


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	38
Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	52
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa .....	53
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Pemahaman Konsep Siswa .....	55
Table 3.4 : Penskoran Pemahaman Konsep .....	55
Tabel 4.1 : Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh .....	58
Table 4.2 : Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh .....	60
Tabel 4.3 : Daftar Nilai Hasil Pree Test .....	61
Table 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I .....	65
Table 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I .....	67
Tabel 4.6 : Daftar Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I .....	71
Tabel 4.7 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I .....	73
Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus II .....	80
Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II .....	82
Tabel 4.10 : Daftar Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II .....	84
Tabel 4.11 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II .....	86
Tabel 4.12 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus III .....	92
Tabel 4.13 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus III .....	93
Tabel 4.14 : Daftar Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus III .....	95
Tabel 4.15 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III .....	97
Tabel 4.16 : Daftar Nilai Post Test Pemahaman Konsep .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Alat Peraga Blok Pecahan .....	9
Gambar 1.2 : Pecahan $\frac{1}{2}$ .....	9
Gambar 1.3 : Pecahan $\frac{2}{4}$ .....	9
Gambar 2.1 : Alat Peraga Blok Pecahan .....	22
Gambar 2.2 : Membandingkan Pecahan dengan Penyebut yang Sama .....	23
Gambar 2.3 : Membandingkan Pecahan dengan Pembilang yang Sama .....	24
Gambar 2.4 : Penjumlahan Pecahan dengan Penyebut yang Sama .....	25
Gambar 3.1 : Siklus Model Kurt Lewin Penelitian Tindakan Kelas .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry .....	110
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry .....	111
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh .....	112
Lampiran 4	: Soal <i>Pre Test</i> .....	113
Lampiran 5	: Jawaban Soal <i>Pre Test</i> .....	116
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	118
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	128
Lampiran 8	: Lembar Jawaban LKPD Siklus I .....	132
Lampiran 9	: Soal Quis Siklus I .....	133
Lampiran 10	: Jawaban Soal Quis Siklus I.....	135
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	136
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	145
Lampiran 13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	153
Lampiran 14	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	163
Lampiran 15	: Lembar Jawaban LKPD Siklus II.....	167
Lampiran 16	: Soal Quis Siklus II.....	169
Lampiran 17	: Jawaban Soal Quis Siklus II .....	171
Lampiran 18	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	172
Lampiran 19	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	181
Lampiran 20	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III .....	189
Lampiran 21	: Lembar Peserta Didik Siklus III .....	199
Lampiran 22	: Lembar Jawaban LKPD Siklus II.....	203
Lampiran 23	: Soal Quis Siklus III.....	205
Lampiran 24	: Jawaban Soal Quis Siklus III.....	207
Lampiran 25	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	208
Lampiran 26	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	217
Lampiran 27	: Soal <i>Post Test</i> .....	225
Lampiran 28	: Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> .....	227
Lampiran 29	: Lembar Validasi RPP .....	228
Lampiran 30	: Lembar Validasi LKPD .....	234
Lampiran 31	: Lembar Validasi Quis.....	241
Lampiran 32	: Dokumentasi Penelitian .....	246
Lampiran 33	: Daftar Riwayat Hidup.....	251

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Russel mendefinisikan bahwa pembelajaran matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengakajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Memiliki makna bahwa pelajaran matematika merupakan suatu materi yang mengkaji mulai dari hal mudah dipahami sampai dengan hal yang sulit dipahami. Pakar lain, Soedjadi memandang bahwa matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak.<sup>1</sup> Matematika dikenal juga dengan istilah “ilmu pasti”, dengan demikian banyak anggapan yang menyebutkan bahwa mengerjakan matematika harus 100 persen benar tidak boleh salah sedikitpun sehingga matematika sudah dianggap sebagai beban yang berat.<sup>2</sup>

Pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar dapat berkembang secara optimal. Peran guru matematika sebagai fasilitator siswa dalam belajar sangat penting untuk meningkatkan pemahaman konsep kepada siswa. Matematika adalah suatu mata pelajaran yang tidak mudah diamati dan dipahami dengan panca indra. Sehingga tidak mengherankan jika matematika tidak mudah dimengerti oleh sebagian siswa

---

<sup>1</sup> Hamzah, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Gorontalo: Bumi Aksara, 2009), h. 108

<sup>2</sup> Risa Maulana Romadhon, *Taklukkan Matematika dengan Cara Ajaib*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2010), h. 1

khususnya tingkat SD/MI. Hal ini dikarenakan siswa SD/MI umumnya masih berada pada tingkat berpikir operasional konkret artinya, siswa masih belum mampu berpikir secara abstrak.

Materi pecahan merupakan salah satu materi dari pelajaran matematika yang dipelajari di kelas III SD/MI karena materi pecahan merupakan konsep dasar yang materinya berkelanjutan dalam matematika. Materi pecahan sederhana harus benar-benar dipahami karena materi ini akan berkelanjutan kemateri pecahan campuran. Mengingat pentingnya materi operasi pecahan maka materi ini harus benar-benar dikuasai oleh siswa sebelum mempelajari materi selanjutnya. Negoro dan Harahap menyatakan bahwa pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu keseluruhan, bagian dari suatu daerah, bagian dari suatu benda, atau bagian dari suatu himpunan. Menurut Van De Wall pecahan adalah gambaran dari suatu hubungan (relasi) antara suatu bagian dengan suatu keseluruhan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru di MIS Lamgugob Banda Aceh pada tanggal 29 September 2018 yaitu Ibu Ita Juliana di kelas III-B terkait masalah yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan di sekolah tersebut. Masalah yang peneliti temukan pada materi pecahan adalah siswa kurang memahami konsep pada materi tersebut, misalnya dalam menentukan pecahan yang bernilai lebih besar antara

---

<sup>3</sup> Kerjasama Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan IAIN Ar Raniry Banda Aceh, *Pembelajaran Matematika SD*, (Banda Aceh: 2007), h. 182

$\frac{1}{6}$  dengan  $\frac{1}{2}$ . Masih banyak siswa yang menjawab nilai  $\frac{1}{6}$  lebih besar dari  $\frac{1}{2}$ , karena mereka menganggap angka 6 lebih besar dari angka 2. Hal ini menunjukkan bahwasanya siswa mengalami miskonsepsi dalam memahami pembelajaran.<sup>4</sup>

Tanggal 30 Oktober 2018 peneliti memberikan tes awal kepada siswa untuk lebih mengetahui tingkat pemahan mereka tentang materi pecahan. Hasil tes awal diketahui bahwa, nilai yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), nilai standar yang digunakan adalah 75. Namun dari 37 orang siswa persentase nilai yang diperoleh adalah 53%. Nilai tersebut masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal.<sup>5</sup>

Kemudian peneliti melakukan observasi ulang pada tanggal 12 Agustus 2019, karena subjek penelitian sebelumnya sudah naik ke kelas IV. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Murniati S.Pd, bahwa secara keseluruhan permasalahan pada subjek sebelumnya masih sama dengan yang sekarang bahkan nilai yang diperoleh lebih rendah dari subjek sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa ketika peneliti memberikan soal *pre-test*, persentase nilai yang diperoleh oleh siswa adalah 47,65% berada pada kriteria kurang dan masih jauh dari standar KKM yang ditetapkan sekolah. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan adalah karena siswa belum memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi dan Wawancara di Sekolah MIS Lamgugob pada Tanggal 29 Oktober 2018.

<sup>5</sup> Hasil Observasi dan Wawancara di Sekolah MIS Lamgugob pada Tanggal 30 Oktober 2018.

Faktor selanjutnya yang menyebabkan siswa salah konsepsi dalam memahami pembelajaran adalah tidak adanya alat peraga yang digunakan oleh guru ketika mengajar. Sehingga pembelajaran tidak konkrit yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi karena siswa hanya mendengar penjelasan dari guru yang langsung mengajarkan pengenalan angka. Hal tersebut menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada materi pecahan. Seharusnya seorang guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami siswa. Mengacu pada teori Piaget yang dikutip oleh Syamsu Yusuf menyatakan bahwa anak yang berumur 6 sampai 11 tahun masih berpikir pada tahap operasional konkret.<sup>6</sup>

Pusat Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa pecahan merupakan salah satu topik yang sulit untuk diajarkan. Kesulitan itu terlihat dari kurang bermaknanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan sulitnya pengadaan alat peraga pembelajaran. Akibatnya, guru biasanya langsung mengajarkan pengenalan angka, seperti pada  $\frac{1}{2}$ , 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut.<sup>7</sup> Seharusnya, seorang guru mampu menyediakan alat peraga yang lebih inovatif untuk menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, salah satunya dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.

---

<sup>6</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6

<sup>7</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) h, 43

Alat peraga blok pecahan merupakan alat peraga yang terbuat dari benda yang dapat dibuat dalam bentuk lingkaran. Bentuk lingkaran tersebut dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Untuk menunjukkan adanya pecahan bentuk lingkaran tersebut dapat diberi warna berbeda atau diarsir. Bagian yang diberi warna berbeda atau diarsir merupakan pembilang sedangkan bagian yang utuh keseluruhan merupakan penyebutnya. Sehingga pembelajaran akan menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami siswa.

Penggunaan alat peraga blok pecahan terhadap materi pecahan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh?
3. Bagaimana pemahaman konsep siswa dengan penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan kelas III MIS lamgugob Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan diadakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dengan penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan kelas III MIS lamgugob Banda Aceh.

## D. Manfaat Penelitian

PTK hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

- a. Guru memperoleh pengetahuan tentang alat peraga blok pecahan dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep siswa.
- b. Guru dapat merefleksi tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pelajaran yang disampaikan akan berkesan dan materi akan mudah dipahami dengan baik.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan untuk dicarikan penyelesaiannya.
- b. Memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dunia pendidikan.
- c. Memberikan suatu referensi yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar serta memiliki pengetahuan dalam penggunaan alat peraga blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa

#### 4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran.
- b. Memberikan masukan tentang identifikasi kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan alat peraga edukatif yang baik dan tepat.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pembaca pada penulisan isi skripsi ini, maka akan dijelaskan beberapa definisi istilah-istilah sebagai berikut:

##### **1. Alat Peraga Blok Pecahan**

Alat peraga berasal dari kata “raga” artinya benda yang diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati melalui panca indra kita. Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat memberi rangsangan kepada alat indra sebagai interaksi pembelajaran dapat berjalan dengan baik, pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, mudah dimengerti, konkrit, dan tahan lama dalam ingatan siswa.

Blok pecahan adalah alat peraga yang berbentuk potongan-potongan yang dibagi beberapa bagian<sup>8</sup>. Alat peraga blok pecahan yang dimaksud penulis disini terbuat dari karton kemudian diberi warna agar menarik perhatian siswa. Alat peraga

---

<sup>8</sup> Ari Indriani, *Penggunaan Blok Pecahan pada Materi Pecahan Sekolah Dasar*, diakses 15 oktober 2018 dari situs <http://journal.upgris.ac.id>

blok pecahan ini berbentuk lingkaran, kemudian dibagi-bagi berdasarkan nilainya.

Misalnya,  $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{5}, \frac{1}{6}$ .



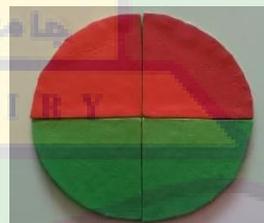
Gambar 1.1 Alat Peraga Blok Pecahan

## 2. Materi Pecahan

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Bilangan pecahan dapat ditulis dalam bentuk  $\frac{a}{b}$  dengan  $a$  dan  $b$  merupakan bilangan bulat, serta  $b$  tidak sama dengan nol. Misalnya  $\frac{1}{2}$  (dibaca satu perdua), 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut. Dalam ilustrasi gambar dibawah, bagian yang berwarna merah dinamakan pembilang dan bagian yang berwarna hijau dinamakan penyebut.<sup>9</sup>



Gambar 1.2 Pecahan  $\frac{1}{2}$



Gambar 1.3 Pecahan  $\frac{2}{4}$

<sup>9</sup> Romdhoni, *Buku Sakti Metode per-BAB Matematika*, (Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2014), h. 193

Materi artinya suatu yang menjadi bahan untuk disajikan, dipikirkan, dibicarakan, dan sebagainya.<sup>10</sup> Dalam hal ini penulis membahas tentang pecahan sederhana, perbandingan pecahan, operasi hitung pecahan yaitu operasi penjumlahan, pengurangan pecahan yang berpenyebut sama.

Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.
- 3.4 Mengenal pecahan dan bilangan desimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.
- 4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan serta memeriksa kebenaran jawabnya.

### **3. Pemahaman Konsep**

Pemahaman konsep adalah kemampuan orang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>11</sup> Menurut Departemen Guruan Nasional, indikator pemahaman konsep adalah: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 566

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 50

konsepnya, (3) memberikan contoh dan non contoh dari konsep, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, (6) menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu, (7) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.<sup>12</sup>

Berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini indikator yang akan digunakan adalah indikator kemampuan pemahaman konsep matematis siswa Menurut Departemen Guruan Nasional. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Padma Mike Putri dkk, hanya 3 indikator saja yang digunakan dan kemampuan pemahaman konsep siswa dapat meningkatkan menjadi lebih baik, oleh sebab itu peneliti bermaksud memilih 3 indikator saja yaitu : (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Model Penilaian Kelas*, Badan Standar Nasional Pendidikan, h. 59

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan cita-cita kehidupan bangsa. Kurikulum 2013 bertujuan mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi (mengamati), bertanya, menalar (mengolah), menyajikan (mengkomunikasikan), menyimpulkan, dan mencipta terhadap apa yang mereka peroleh atau yang mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Sedangkan menurut Mendikbud, tujuan pendidikan matematika kepada anak didik sejak sekolah dasar adalah:

(1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi, (3) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Model Silabus Mata Pelajaran Matematika*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 388

Berdasarkan kutipan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika di SD/MIN bertujuan untuk memahamkan siswa tentang konsep matematika, sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan, mengkomunikasikan gagasan dan memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu: meningkatkan rasa ingin tahu, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu guru merupakan mediator siswa memahami konsep matematika tersebut dengan menggunakan alat peraga yang mudah dan menyenangkan.

Pecahan merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran matematika SD/MIN. Tujuan pembelajaran materi pecahan pada penelitian ini adalah untuk mempelajari konsep-konsep dasar pecahan, yaitu konsep dasar pecahan, pecahan senilai, perbandingan pecahan, operasi hitung pecahan; operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama. Materi pecahan dinilai sebagai salah satu materi yang sulit dipahami siswa. Materi pecahan sederhana harus benar-benar dipahami karena materi ini akan berkelanjutan ke materi pecahan selanjutnya. Materi pecahan sulit dipahami karena memiliki sifat yang abstrak. Maksudnya bendanya tidak mudah diamati oleh panca indra. Sehingga pembelajaran matematika khususnya materi pecahan sulit dipahami terutama siswa SD/MI. Seharusnya seorang guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami oleh siswa. Mengacu pada teori Piaget

yang dikutip oleh Syamsu Yusuf menyatakan bahwa anak yang berumur 6 sampai 11 tahun masih berpikir pada tahap operasional konkret.<sup>14</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat peraga blok pecahan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih konkrit, sehingga memudahkan siswa memahami pembelajaran.

## **B. Alat Peraga Pembelajaran Matematika**

### **1. Definisi Alat Peraga Pembelajaran**

Alat peraga berasal dari kata “Raga” artinya benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan dapat diamati melalui panca indra kita. Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat memberi rangsangan kepada alat indra, sehingga interaksi pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, mudah dimengerti, konkret, dan tahan lama dalam ingatan siswa. Pakar lain menyebutkan bahwa alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari.

### **2. Fungsi dan Jenis Alat Peraga**

#### **a. Fungsi Alat Peraga**

Terdapat beberapa fungsi dari alat peraga, antara lain:

- 1) Untuk membangkitkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran;

<sup>14</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6

- 2) Untuk menyajikan materi ke dalam bentuk yang lebih konkrit, agar siswa pada tingkat yang lebih rendah akan lebih memahami dan mengerti apa yang diajarkan;
- 3) Dengan alat peraga siswa akan menyadari adanya hubungan antara pembelajaran dengan benda-benda disekitarnya;
- 4) Penggunaan alat peraga memungkinkan konsep-konsep abstrak dapat disajikan dalam bentuk konkrit.

Selain dari beberapa fungsi alat peraga di atas, terdapat beberapa fungsi alat peraga yang lain sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif;
- 2) Salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru merupakan bagian yang integral dari situasi mengajar;
- 3) Penggunaannya bukan semata-mata alat hiburan (pelengkap);
- 4) Untuk mempercepat proses pembelajaran dan mempertinggi mutu pembelajaran;

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi dari alat peraga adalah: (1) membuat siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, (2) dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang lebih konkrit sehingga pembelajaran lebih mudah dipahami dan tahan lama dalam ingatan siswa, (3) dengan menggunakan alat peraga

siswa akan menyadari bahwa ada hubungan antara pembelajaran dengan benda-benda dikitarnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi atau manfaat alat peraga yang telah diuraikan di atas dapat dipenuhi sesuai dengan yang diharapkan, jika diperhatikan beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh alat peraga ketika akan merancanginya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat alat peraga, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tahan lama;
- 2) Bentuk dan warna yang menarik;
- 3) Sederhana dan mudah dikelola;
- 4) Ukuran yang sesuai dengan ukuran fisik anak;
- 5) Dapat menyajikan (dalam bentuk riil, gambar) konsep matematika;
- 6) Sesuai dengan konsep;
- 7) Dapat menunjukkan konsep matematika dengan jelas.<sup>15</sup>

#### **b. Tujuan Penggunaan Alat Peraga**

Terdapat beberapa tujuan dalam penggunaan alat peraga yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemampuan berpikir matematika secara kreatif. Karena bagi sebagian anak, matematika tampak seperti suatu sistem yang kaku, yang

---

<sup>15</sup>Rahmah Johar, *Alat Peraga Matematika (Manipulative For Teaching Mathematic)*, Jurnal, Diakses tanggal 24 november 2018, dari Situs, [http:// www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

hanya berisi simbol-simbol dan sekumpulan dalil-dalil untuk dipecahkan. Padahal matematika memiliki banyak hubungan dalam kehidupan sehari-hari

- 2) Mengembangkan sikap untuk lebih antusias dan tertarik dengan pembelajaran matematika. sehingga para peserta didik dapat menyukai pelajaran tersebut. Suasana semacam ini merupakan salah satu hal yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri akan kemampuannya dalam belajar matematika melalui pengalaman-pengalaman yang akrab dengan kehidupannya.
- 3) Menunjang matematika di luar kelas, yang menunjukkan penerapan matematika dalam keadaan sebenarnya. Peserta didik dapat menghubungkan pengalaman belajarnya dengan pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan keterampilan masing-masing mereka, peserta didik dapat menyelidiki atau mengamati benda-benda di sekitarnya, kemudian mengorganisirnya untuk memecahkan suatu masalah.
- 4) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran dapat memberikan permasalahan-permasalahan menjadi lebih menarik bagi anak yang sedang melakukan kegiatan belajar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sukayati dan Agus Suharjana, *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan nasional, 2009), h. 7

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi dari alat peraga adalah untuk membuat pembelajaran menjadi lebih nyata dan dapat terhubung langsung dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa menjadi lebih antusias dan memperoleh kepercayaan diri dalam belajar matematika dan bisa menyelesaikan suatu masalah.

### 3. Alat Peraga Blok Pecahan

Blok pecahan merupakan salah satu alat peraga yang digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajarkan materi pecahan. Hal ini dikarenakan pecahan adalah salah satu materi pelajaran matematika yang dinilai siswa sebagai materi yang sulit dimengerti. Alat peraga blok pecahan merupakan alat peraga yang terbuat dari bahan yang dapat dibentuk lingkaran. Bentuk lingkaran tersebut dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan dapat dipotong-potong sesuai dengan jumlah pecahan yang diinginkan<sup>17</sup>. Untuk menunjukkan adanya pecahan dapat diberi 2 warna berbeda. Satu warna untuk menunjukkan pembilang dan warna lainnya untuk menunjukkan penyebut. Blok pecahan yang digunakan dapat dibuat semenarik mungkin agar peserta didik tertarik untuk belajar pecahan.

Alat peraga blok pecahan yang dimaksud penulis disini merupakan alat peraga yang terbuat dari karton yang dibuat dalam bentuk lingkaran dan dipotong-potong

---

<sup>17</sup> Latri, Ahmad Syawaluddin dan Amrah, *Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar*, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol.3, No.01. Tahun 2019, diakses pada tanggal 25 Agustus 2019 dari Situs <https://ojs.unm.ac.id> ,h. 41

sama besar berdasarkan pecahan yang diinginkan, kemudian diberi 2 warna yang berbeda yang dibuat dengan menggunakan kertas jeruk berwarna merah dan hijau agar warnanya lebih cerah selain itu, dapat membuat alat peraga blok pecahan menjadi lebih kuat. Untuk mempermudah menunjukkan adanya pecahan, warna merah digunakan untuk menunjukkan pembilang dan warna hijau untuk menunjukkan penyebut.

#### **a. Kelebihan Alat Peraga Blok Pecahan**

Blok pecahan banyak dipilih oleh sebagian orang sebagai media pembelajaran matematika khususnya materi pecahan, karena blok pecahan memenuhi syarat alat peraga. Beberapa persyaratan yang dimiliki alat peraga tersebut sesuai yang diharapkan dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Dapat memperjelas konsep matematika, dalam bentuk *real* (nyata);
- 2) Tahan lama;
- 3) Bentuk dan warnanya menarik;
- 4) Dari bahan yang aman bagi kesehatan siswa;
- 5) Mudah digunakan siswa, karena alat peraga tersebut dapat dipegang, dipindahkan, dipasangkan, dan sebagainya. Sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik secara individual maupun kelompok;
- 6) Alat peraga blok pecahan ini berbentuk lingkaran sehingga cocok digunakan untuk menjelaskan konsep pecahan karena memudahkan guru atau siswa dalam memotong atau membagi lingkaran tersebut menjadi

beberapa bagian. Misalnya, siswa membandingkan pecahan  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{1}{4}$  dengan melihat besarnya potongan dari blok pecahan tersebut pemahaman siswa lebih tepat mana yang lebih besar karena pembelajaran lebih konkrit.

### **b. Kekurangan Alat Peraga Blok Pecahan**

Meski memiliki kelebihan pada alat peraga blok pecahan seperti yang telah disebutkan diatas, namun alat peraga blok pecahan ini juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- 1) Sulit digunakan ketika angka pembilang lebih besar dari pada penyebut;
- 2) Sulit digunakan ketika angka penyebutnya sangat besar;
- 3) Tidak adanya audio sehingga guru harus lebih aktif dalam menjelaskannya.

### **c. Langkah-langkah Pembuatan Alat Peraga Blok Pecahan**

Cara pembuatan alat peraga blok pecahan yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan dan alat yang perlukan

Alat yang digunakan:

- 1) Gunting
- 2) *Cutter*
- 3) Penggaris
- 4) Busur
- 5) Pensil

Bahan yang digunakan:

- 1) Karton
- 2) Kertas jeruk
- 3) Lem fox
- 4) Origami

b. Cara pembuatan:

1. Buatlah lingkaran pada karton dengan menggunakan busur;
2. Guntinglah lingkaran tersebut kemudian potong dengan ukuran yang sama besar sesuai pecahan yang diinginkan mulai dari pecahan 1 sampai 12;
3. Agar alat peraga yang dibuat menjadi lebih kuat, lapisilah dengan karton yang lain yang telah dibuat dengan ukuran pecahan yang sama dengan menggunakan lem fox. Misalnya potongan  $\frac{1}{2}$  berarti dilapisi dengan karton lain dengan potongan  $\frac{1}{2}$ ;
4. Setelah itu buatlah warna blok pecahan dengan menggunakan kertas jeruk yang berwarna merah dan hijau;
5. Tempelkanlah kertas jeruk berwarna merah pada satu bagian blok pecahan dengan menggunakan lem fox dan tempelkan kertas jeruk berwarna hijau pada bagian lainnya dengan menggunakan lem fox.

6. Untuk memudahkan guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan blok pecahan buatlah papan alat peraga blok pecahan dengan menggunakan karton
7. Ambillah 3 karton yang masih utuh, kemudian gambarlah lingkaran sesuai ukuran alat peraga yang telah dibuat mulai dari pecahan 1-12
8. Bolongkanlah lingkaran tersebut dengan menggunakan *cutter*
9. Kemudian tempelkanlah ke-tiga karton yang telah dibolongkan tadi dengan menggunakan lem fox
10. Buatlah nama alat peraga pada papan dan hiasi area yang masih kosong pada papan dengan menggunakan kertas origami
11. Terakhir tarulah alat peraga blok pecahan yang telah dibuat tadi pada papan yang telah dibuat.

#### **d. Langkah-Langkah Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan**

##### **1) Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Pecahan Sederhana**

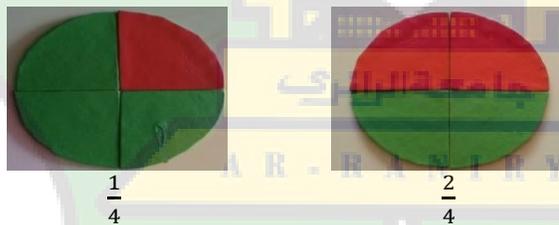


Gambar: 2.1 Alat Peraga Blok Pecahan

Lingkaran utuh seperti yang terlihat pada gambar berwarna merah dan hijau digunakan untuk memperagakan bilangan 1. Lingkaran yang berwarna merah sebagai pembilang sedangkan lingkaran yang berwarna hijau sebagai penyebut. Terdapat juga lingkaran yang dipotong menjadi 2 bagian sama besar dan 1 bagian berwarna merah digunakan untuk memperagakan konsep pecahan  $\frac{1}{2}$ . Pecahan  $\frac{1}{2}$  dan dibaca satu perdua/seperdua atau setengah. 1 disebut pembilang, 2 disebut penyebut. Lingkaran yang dipotong menjadi 4 bagian sama digunakan untuk memperagakan konsep pecahan  $\frac{1}{4}$ , bila bagian berwarna merah ada 2 potong, maka disebut  $\frac{2}{4}$  (dua per empat) dan bila bagian berwarna merah ada 3 potong, maka disebut  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat). Peragaan dapat dilanjutkan untuk  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{1}{5}$ ,  $\frac{1}{6}$ ,  $\frac{1}{8}$ ,  $\frac{1}{10}$ ,  $\frac{1}{12}$  dan seterusnya.

## 2) Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Perbandingan Pecahan

1. Membandingkan pecahan yang berpenyebut sama misalnya  $\frac{1}{4}$  dengan  $\frac{2}{4}$

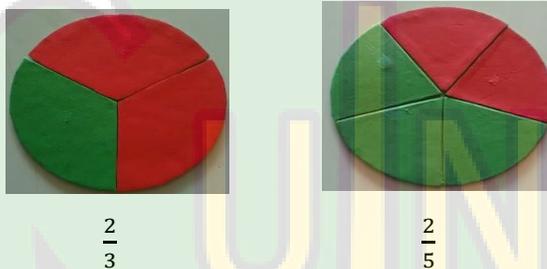


Gambar: 2.2 Membandingkan Pecahan dengan Penyebut yang Sama

Dari alat peraga blok pecahan tersebut dapat diketahui bahwa pecahan  $\frac{2}{4} > \frac{1}{4}$ .

Hal ini disebabkan oleh luas potongan yang berwarna merah pada pecahan  $\frac{2}{4}$  lebih besar dari luas potongan yang berwarna merah pada pecahan  $\frac{1}{4}$ .

2. Membandingkan pecahan dengan pembilang sama, misalnya  $\frac{2}{3}$  dengan  $\frac{2}{5}$



Gambar: 2.3 Membandingkan Pecahan dengan Pembilang yang Sama

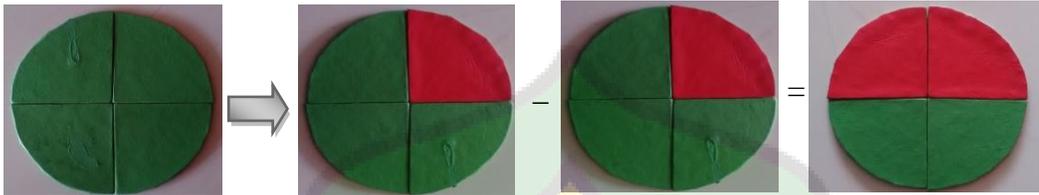
Membandingkan pecahan dengan alat peraga blok pecahan dilakukan dengan cara membandingkan potongan yang berwarna merah dari kedua pecahan tersebut.

Berdasarkan alat peraga blok pecahan dapat diketahui bahwa pecahan  $\frac{2}{3} > \frac{2}{5}$ . Karena luas potongan pecahan berwarna merah pada pecahan  $\frac{2}{3}$  lebih besar dari luas potongan yang berwarna merah pada pecahan  $\frac{2}{5}$ .

### 3) Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan cara membalikan warna hijau menjadi warna merah sesuai angka pembilang. Karena alat

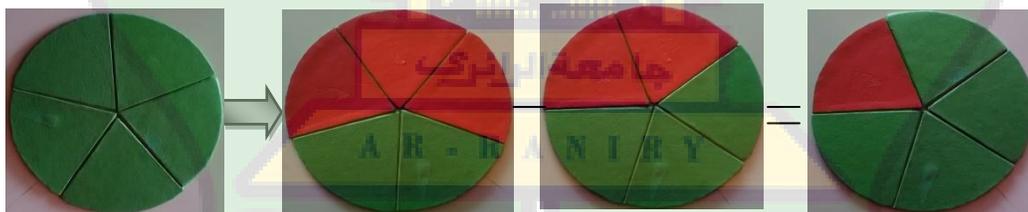
peraga blok pecahan yang dimaksud ini warna merah sebagai pembilang dan warna hijau sebagai penyebut. Contoh  $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$



Gambar: 2.4 Penjumlahan Pecahan dengan Penyebut yang Sama

#### 4) Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

Pengurangan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan cara membalikkan potongan pecahan yang berwarna hijau menjadi warna merah sesuai dengan angka pembilang pada pecahan pertama. Kemudian pada pecahan kedua dengan membalikkan potongan berwarna merah yang telah dibalik tadi sesuai dengan angka pembilang pada pecahan kedua. Contoh:  $\frac{3}{5} - \frac{2}{5} = \frac{1}{5}$



Gambar: 2.4 Pengurangan Pecahan dengan Penyebut yang Sama

### C. Pemahaman Konsep

Pemahaman berasal dari kata “paham” dalam kamus bahasa Indonesia diartikan menjadi pemahaman yang banyak, sedangkan pemahaman adalah proses

perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>18</sup> Pemahaman atau *comprehension* didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian dari sesuatu.<sup>19</sup> Rosmawati (dalam Padma) mendefinisikan pemahaman konsep sebagai kemampuan penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya.<sup>20</sup>

Kemampuan pemahaman konsep menurut Asikin adalah kemampuan untuk memahami suatu materi sehingga mengerti, dan mampu mengubah informasi ke dalam bentuk yang bermakna. Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Kemampuan pemahaman konsep akan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah<sup>21</sup>.

Sehingga dari beberapa pendapat sebelumnya, pemahaman konsep dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan dalam penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu

---

<sup>18</sup>BSNP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: BSNP, 2006), h.17

<sup>19</sup>Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60

<sup>20</sup> Padma Mike dkk. *Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Turunan Melalui Pembelajaran Teknik Probing*. *Jurnal Pendidikan Matematika* 2012, vol 1, diakses pada tanggal 26 Oktober 2018 dari situs: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pmat/article/view/1173>

<sup>21</sup>Sri Hartati, Ilham Abdullah, Saleh Haji, *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep, Kemampuan Komunikasi dan Koneksi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2017 Vol. 11 No.02, diakses pada tanggal 26 Oktober 2018 dari situs <https://ejournal.unsri.ac.id>, h.42

mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya.

Pemahaman konsep ini sangatlah bermanfaat bagi siswa sekolah dasar, karena ketika ilmu dasar dapat dipahami kepada mereka, maka ketika melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, yaitu SMP atau SMA, siswa sudah memiliki bekal atau ilmu yang dapat diterapkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pemahaman konsep adalah langkah awal seseorang dapat mengembangkan kemampuan lain terkait matematika, seperti kemampuan penalaran, kemampuan pemecahan masalah, serta kemampuan komunikasi. Selain itu, pemahaman konsep juga penting karena konsep dalam pembelajaran matematika berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Artinya, apabila peserta didik tidak memahami konsep dari materi yang menjadi prasyarat materi selanjutnya, maka peserta didik akan kesulitan dalam memahami materi yang akan dipelajari selanjutnya.<sup>22</sup>

Penguasaan konsep merupakan tingkatan hasil belajar siswa sehingga dapat mendefinisikan atau menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan kalimat sendiri. Dengan kemampuan siswa menjelaskan atau mendefinisikan, maka siswa tersebut telah memahami konsep atau prinsip dari suatu pelajaran meskipun penjelasan yang diberikan mempunyai susunan kalimat yang tidak sama dengan konsep yang diberikan tetapi maksudnya sama.

---

<sup>22</sup> Ridho Suharis, Suherman, Syafriadi, *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal pendidikan Matematika, 2018 Vol. 7 No. 1 h. 73 diakses pada tanggal 27 Oktober 2018 dari situs [ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id) ,h.73

Ada beberapa indikator pemahaman konsep menurut para ahli, yakni sebagai berikut: Menurut Duffin Simpson, siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep apabila siswa mampu:

1. Menjelaskan konsep atau mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya;
2. Menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan
3. Mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep.<sup>23</sup>

Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/Kep/PP/2004 tanggal 11 november 2001 tentang rapor pernah diuraikan bahwa siswa dikatakan mampu memahami konsep matematika apabila memenuhi beberapa indikator, yaitu (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklarifikasi objek sesuai dengan konsepnya, (3) memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, (6) menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, (7) mengaplikasikan konsep atau algoritma dan pemecahan masalah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Annajmi, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Geogebra”, dari situs Journal of Mathematics Education and Science Vol. 2, No.1 ISSN: 2528-4363 h. 2

<sup>24</sup> Titin Puji Astuti, Rughan Masykur, dan Dona Dinda Pratiwi, *Pengaruh Model Pembelajaran Tandır Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Peserta Didik* (Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 7(2), 201-209. ISSN 2442-5419, 2018), h. 203

Oleh karena itu, dapat dikatakan seorang siswa mempunyai pemahaman konsep yang baik apabila mampu menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari. Siswa juga mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep serta menggunakan konsep dalam pemecahan masalah.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pemahaman konsep menurut Salimi, ada beberapa indikator pemahaman konsep yaitu: <sup>25</sup>

1. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan;
2. Membuat contoh dan non contoh penyangkal;
3. Mempresentasikan suatu konsep dengan model, diagram, dan simbol;
4. Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk lain;
5. Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep;
6. Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat-syarat yang menentukan suatu konsep;
7. Membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

Selain itu, menurut Taksonomi Bloom, terdapat tiga indikator pemahaman konsep yakni:

---

<sup>25</sup> Achmad Gilang Fahrudin, Eka Zuliana, Dan Henry Suryo Bintoro, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas", Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 1 No.1 April 2018 P-ISSN: 2615-4196 E-ISSN:2615-4072 H. 15

1. Pemahaman translasi (kemampuan menterjemahkan) adalah kemampuan dalam memahami suatu gagasan yang dinyatakan dengan cara lain dari pernyataan asal yang dikenal sebelumnya
2. Pemahaman interpretasi (kemampuan menafsirkan) adalah kemampuan dalam memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau dibuat dalam bentuk lain
3. Pemahaman ekstrapolasi berkaitan dengan kemampuan siswa menerapkan konsep dalam perhitungan matematis untuk menyelesaikan soal.<sup>26</sup>

Indikator pemahaman konsep juga dirumuskan oleh Departemen Guruan Nasional, sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep;
2. Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya;
3. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep;
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep;
6. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu;
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Lely Lailatus Syarifah, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II". Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika, Vol. 10 No.2. 2017, h. 63

<sup>27</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Model Penilaian Kelas*, Badan Standar Nasional Pendidikan, h. 59

Berdasarkan beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan, indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah indikator kemampuan pemahaman konsep matematis siswa Menurut Departemen Guruan Nasional. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Padma Mike Putri dkk, hanya 3 indikator saja yang digunakan dan kemampuan pemahaman konsep siswa dapat meningkat menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, dalam hal ini peneliti bermaksud memilih 3 indikator saja yaitu: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

#### **D. Materi Pecahan**

Pecahan merupakan salah satu kajian inti dari materi matematika yang dipelajari siswa di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penulis membahas tentang konsep dasar pecahan sederhana, membandingkan pecahan, operasi hitung pecahan yaitu, operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan yang berpenyebut sama. Bilangan pecahan adalah bilangan yang berbentuk  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b bilangan bulat, serta b tidak sama dengan 0. Pada bilangan pecahan tersebut a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Contoh  $\frac{1}{2}$  (dibaca satu perdua atau setengah).<sup>28</sup>

---

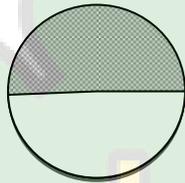
<sup>28</sup> Romdhoni, *Buku Sakti Metode Per-BAB Matematika*, (Jakarta: Kunci Aksara, 2014), h 193

## 1. Konsep Pecahan

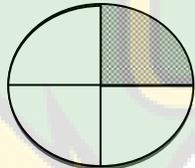
### a. Mengenal Pecahan Sederhana

Contoh: Bentuk gambar alat peraga blok pecahan diarsir untuk menunjukkan pecahan sederhana sebagai berikut:<sup>29</sup>

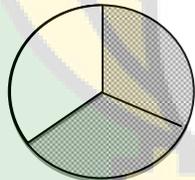
1. Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan  $\frac{1}{2}$ .



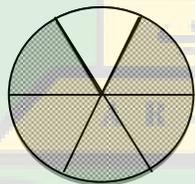
2. Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan  $\frac{1}{4}$ .



3. Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan  $\frac{2}{3}$ .



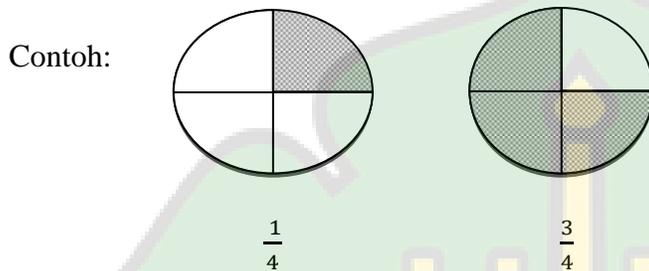
4. Daerah yang diarsir menunjukkan pecahan  $\frac{5}{6}$ .



<sup>29</sup> Nur Fajariyah, *Cerdas Berhitung Matematika*, (Jakarta: Depatemen Pendidikan asional, 2008), h. 135

## b. Membandingkan Pecahan

Manakah pecahan yang lebih besar  $\frac{1}{4}$  atau  $\frac{3}{4}$ ? Untuk menjawabnya kita menggunakan alat peraga blok pecahan berikut:



Dari gambar di atas, kita dapat melihat bahwa  $\frac{1}{4}$  bagian kurang dari  $\frac{3}{4}$  bagian.

Sebaliknya, pecahan  $\frac{3}{4}$  bagian lebih dari  $\frac{1}{4}$  bagian. Pecahan ini dapat ditulis sebagai

berikut:  $\frac{1}{4} < \frac{3}{4}$  atau  $\frac{3}{4} > \frac{1}{4}$ .

Keterangan:

$<$	=	dibaca kurang dari
$>$	=	dibaca lebih dari

Contoh: 2

Pecahan manakah yang mempunyai nilai lebih besar  $\frac{1}{2}$  atau  $\frac{1}{6}$ ?

Penyelesaian :

Untuk memudahkan menjawab soal kita menggunakan alat peraga blok pecahan berikut ini:

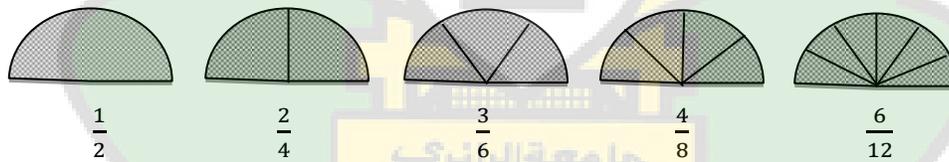


Berdasarkan alat peraga tersebut kita dapat dilihat bahwa  $\frac{1}{2}$  bagian lebih besar dari  $\frac{1}{6}$  bagian. Pecahan ini dapat ditulis sebagai berikut:  $\frac{1}{2} > \frac{1}{6}$  atau  $\frac{1}{6} < \frac{1}{2}$ .<sup>30</sup>

### c. Pecahan Senilai

Bila potongan dari masing-masing pecahan yang dibandingkan mempunyai luas yang sama atau apabila kedua potongan pecahan tersebut dihimpitkan tepat saling menutupi, maka dua pecahan tersebut merupakan pecahan senilai. Pecahan akan menjadi senilai apabila pembilang dan penyebut dapat dikalikan atau dibagi dengan bilangan yang sama.

Pecahan senilai dapat diperagakan dengan membandingkan luasnya.



Potongan pecahan  $\frac{1}{2}, \frac{2}{4}, \frac{3}{6}, \frac{4}{8}, \frac{6}{12}$  luasnya sama.<sup>31</sup>

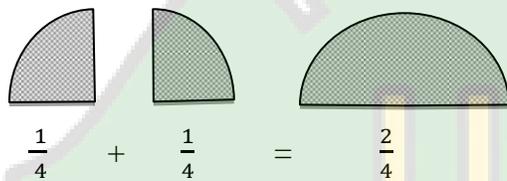
$$\text{Jadi, } \frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8} = \frac{6}{12}$$

<sup>30</sup> H. Siregar dan Y. Putri, *Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas III*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), h. 115

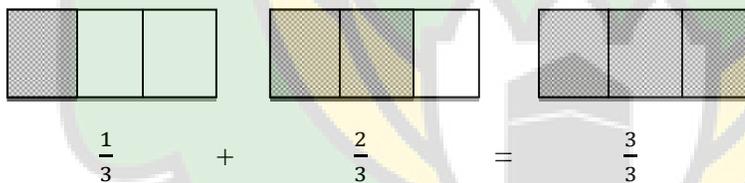
#### d. Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

Penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilang dari kedua pecahan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.<sup>31</sup>

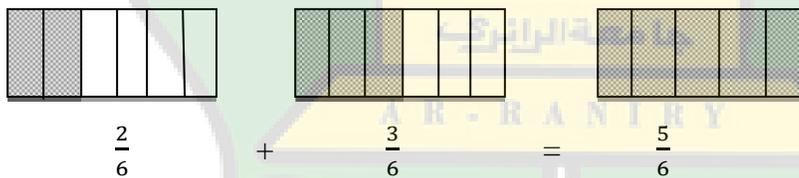
Contoh: 1



Contoh: 2



Contoh: 3



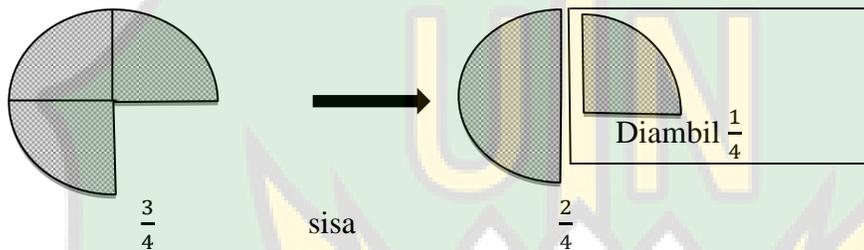
<sup>31</sup> Budi Udoso dan Nina Soesanti, *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 54

### e. Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

Pengurangan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan mengurangi pembilangnya, sedangkan penyebutnya sama dengan kedua pecahan tersebut.

Contoh: 1

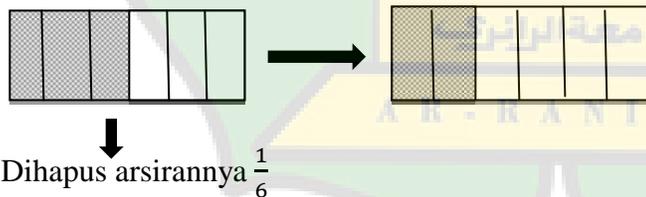
$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \dots\dots$$



$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$$

Contoh: 2

$$\frac{3}{6} - \frac{1}{6} = \dots\dots$$



$$\frac{3}{6} - \frac{1}{6} = \frac{2}{6}$$

## **E. Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD**

Pembelajaran *cooperative* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dikembangkan oleh Slavin yang dikutip oleh Rusman dalam bukunya *Model-Model Pembelajaran* merupakan salah satu model *cooperative* yang menekankan adanya aktivitas siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran dalam mencapai prestasi yang maksimal. Menurut Slavin, STAD adalah salah satu metode pembelajaran *cooperative* yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan *cooperative*. Selain itu, model ini juga sangat mudah diadaptasi dalam pembelajaran Matematika, Sains, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris dan sebagainya.<sup>32</sup> Slavin menyatakan bahwa dalam pembelajaran *cooperative* model STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pembelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut. Kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*, (Bandung: RajaGrafindo, 2013), h 64

<sup>33</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2009), 68

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative tipe STAD* adalah suatu model pembelajaran yang terdiri dari beberapa orang siswa yang dikelompokkan secara heterogen yang bertujuan untuk saling bekerjasama dan saling membantu dalam memahami suatu materi pembelajaran. Selama bekerja dalam satu kelompok, anggota kelompok diharapkan mampu mencapai ketuntasan materi yang diberikan oleh guru. Sehingga model pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran agar semua peserta didik terlibat aktif didalamnya.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran *Cooperative Tipe STAD*

Fase	Kegiatan guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2 Menyajikan/menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Fathurrahman adalah:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
2. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari beberapa orang dengan kemampuan yang berbeda-beda
3. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran
4. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual
5. Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai.<sup>34</sup>

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Trianto, yaitu:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan/menyampaikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
5. Memberikan penghargaan.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian di atas langkah-langkah model pembelajaran *coopertaive* tipe STAD yang penulis terapkan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah:

---

<sup>34</sup> Muhammad Fathurrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 54

<sup>35</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.

1. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa
2. Guru membentuk kelompok belajar siswa.
3. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran
4. Guru membimbing siswa dalam kelompok
5. Guru memberikan *quis* kepada setiap siswa secara individual.
6. Guru memberikan penghargaan

#### **F. Penelitian Relevan**

Relevansi atau relevan berkenaan dengan kecocokan antara hal-hal yang diteliti dengan teori-teori yang dikemukakan. Penelitian yang relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang kita buat atau membandingkan penelitian yang satunya dengan yang lain. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Latri, Ahmad Syawaluddin dan Amrah tentang *Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar*.<sup>36</sup> Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan

---

<sup>36</sup> Latri, Ahmad Syawaluddin dan Amrah, *Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar*, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol.3, No.01. Tahun 2019, diakses pada tanggal 13 September 2019 dari Situs <https://ojs.unm.ac.id>

penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang penggunaan alat peraga blok pecahan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan penelitian tersebut menggunakan penelitian jenis eksperimen. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dan menggunakan penelitian jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan alat peraga blok pecahan cukup efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Seftyani, Siti Hawa, Nuraini Usman tentang *Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri 11 Indralaya*<sup>37</sup>. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang penggunaan alat peraga blok pecahan dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah kelas III SD. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan penelitian jenis eksperimen. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.

---

<sup>37</sup> Seftyani, Siti Hawa, Nuraini Usman, *Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri 11 Indralaya*, Jurnal Inovasi sekolah Dasar, Vol.04, No.01 tahun 2017, diakses pada tanggal 13 September 2019 dari situs <https://ejournal.unsri.ac.id>

## G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh.

## H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas.<sup>38</sup> Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap aspek dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.
2. Aktifitas siswa dikatakan efektif jika skor dari setiap aspek dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.
3. Pemahaman konsep belajar siswa dikatakan berhasil jika hasil tes kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh setiap akhir siklus mencapai skor paling sedikit 75 secara individual dan ketuntasan secara klasikal adalah 80%.

---

<sup>38</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru Cet-8*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 127

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>39</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi didalam kelas.

Menurut Burns, Penelitian ini digunakan untuk menerapkan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi. Selanjutnya, Elliot mengemukakan bahwa penelitian ini mengkaji tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.<sup>40</sup>

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah perlakuan dan pengkajian masalah pembelajaran di dalam

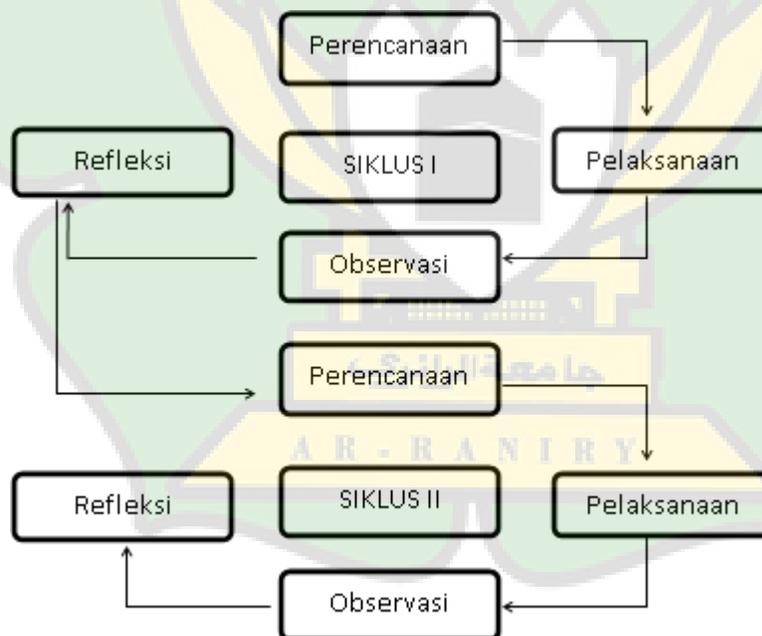
---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008),h. 95

<sup>40</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 25.

kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Adapun siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut<sup>41</sup>:



Gambar 3.1 Siklus Model Kurt Lewin Penelitian Tindakan Kelas

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 16

Adapun dalam pelaksanaannya, setiap siklus terdapat tahapan-tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.<sup>42</sup> Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada materi pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi yang diajarkan;
- 2) Menyusun RPP lengkap dengan LKPD;
- 3) Menyiapkan alat peraga pembelajaran;
- 4) Menyusun instrumen tes dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi;
- 5) Menyusun format observasi siswa dan guru untuk melihat aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan, yaitu kegiatan atau tindakan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rancangan. Tindakan

---

<sup>42</sup> Suhardjono, Suharsimi Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75.

ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol<sup>43</sup>. Dalam tahap ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP dan alat peraga yang telah dirancang. Dalam tahap ini peneliti dibantu oleh salah seorang pengamat. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus yang pertama, peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir.

#### c. Observasi

Observasi mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.<sup>44</sup> Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan waktu yang bersamaan. Peneliti maupun pengamat mencatat temuan-temuan atau hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru atau peneliti melalui lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.

#### d. Refleksi

Tahap ini peneliti akan mempelajari serta menganalisis hasil-hasil yang diperoleh baik berupa catatan peneliti maupun catatan pengamat. Dalam tahap

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 9.

<sup>44</sup>Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A., *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 68.

refleksi ini, jika hasil yang diperoleh pada siklus I belum maksimal, maka peneliti akan melaksanakan siklus yang kedua. Hasil refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan pada siklus yang kedua.

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 32 orang siswa, yang terdiri dari 18 orang siswa dan 14 orang siswi. Alasan memilih kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh karena ketika melakukan observasi awal disekolah tersebut peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran, yaitu masih rendahnya pemahaman konsep siswa dalam memahami pembelajaran khususnya pada materi pecahan, sehingga dari masalah ini peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.

## **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### 1) Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda *check-list* pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

### 2) Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Tidak kalah pentingnya dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, maka aktivitas siswa juga merupakan hal yang penting untuk diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini boleh dilakukan oleh teman dari peneliti yang telah memahami penggunaan alat peraga blok pecahan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi pecahan.

### 3) Tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pecahan. Tes diberikan dalam bentuk uraian atau essay yang terdiri dari tiga soal.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.<sup>45</sup> Lembar observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi diisi oleh observer atau pengamat. Dalam hal ini lembar aktivitas guru diisi oleh guru yang biasanya mengajar di kelas dan lembar aktivitas siswa diisi oleh teman sejawat yang menjadi observer.

---

<sup>45</sup>Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo,...., h. 90.

## 2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada materi pecahan setelah menggunakan alat peraga blok pecahan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu *Pre-Test* dan *Post-Test*.

### a. *Pre-Test*

*Pre-test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar mengenai materi pecahan. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti. *Pre-test* diberikan dalam bentuk uraian atau essay yang terdiri dari lima soal.

### b. *Post-Test*

*Post-test* adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran mengenai materi pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan. *Post-test* diberikan dalam bentuk uraian atau essay yang terdiri dari lima soal.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

### **1. Analisis Hasil Observasi**

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa.

### **2. Analisis Data Aktivitas Guru**

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap<sup>46</sup>

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru<sup>47</sup>

No	Nilai%	Kategori penilaian
1	80%– 100%	Baik Sekali
2	66% – 79%	Baik
3	56% – 65%	Cukup
4	40% – 55%	Kurang
5	30% – 39%	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”.<sup>48</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

<sup>46</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.43

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksra, 2010), h. 245

<sup>48</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 36-37

### 3. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari  
 f = Jumlah nilai yang diperoleh  
 N = Jumlah aktivitas seluruhnya  
 100% = Bilangan tetap<sup>49</sup>

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Nilai%	Kategori penilaian
1	80% – 100%	Baik Sekali
2	66% – 79%	Baik
3	56% – 65%	Cukup
4	40% – 55%	Kurang
5	30% – 39%	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”.<sup>50</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek

<sup>49</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2003), hal. 99.

<sup>50</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hal. 36-37

pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

#### 4. Analisis Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep matematika siswa bisa didapatkan dari hasil tes atau hasil belajar siswa. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan pemahaman konsep adalah tes akhir siswa setiap kali pertemuan atau siklus. Hasil tes tersebut mencerminkan sejauh mana pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memecahkan masalah tingkat pemahaman konsep menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hal. 43

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Pemahaman Konsep Siswa

No	Nilai%	Kategori penilaian
1	80% – 100%	Baik Sekali
2	66% – 79%	Baik
3	56% – 65%	Cukup
4	40% – 55%	Kurang
5	30% – 39%	Gagal

Table 3.4 Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep

No	Indikator yang dipilih	Respon terhadap soal atau masalah	Skor
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat menyatakan ulang sebuah konsep	1
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi masih banyak melakukan kesalahan	2
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep tetapi belum tepat	3
		Dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan tepat	4
2.	Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	1
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak melakukan kesalahan	2
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya tetapi belum tepat	3
		Dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya dengan tepat	4
3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Jawaban kosong	0
		Tidak dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah	1
		Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi masih banyak melakukan kesalahan	2
		Dapat mengaplikasikan rumus sesuai	3

		prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi belum tepat	
		Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat <sup>52</sup>	4



<sup>52</sup> Yuni Kartika, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 2 No. 4 Tahun 2018 ISSN: 2614-3097, H. 781, diakses pada Tanggal 15 Juli 2019 dari Situs <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Adapun deskripsi lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lamgugob Banda Aceh.

##### **1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob Banda Aceh**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob Banda Aceh merupakan salah satu sekolah yang setingkat dengan SD, didirikan pada tanggal 1 Agustus 2001 oleh Inspeksi Pendidikan Agama Provinsi Islam Aceh. Berkedudukan di jalan Kayee Adang Lamgugob, dan saat ini dipimpin oleh Drs. Mahdi, M.A.

Letak bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob sangat mudah dijangkau karena berdekatan dengan sekolah-sekolah lain, seperti : SDIT Al-Azhar, dan TK Al-Azhar. Untuk menunjang kemampuan siswa (i), Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob juga membuka bimbingan belajar diluar jam pelajaran sekolah, serta mengutamakan guru-guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Lamgugob dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan data yang diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah swasta Lamgugob Banda

Aceh adalah salah satu Madrasah sangat favorit yang banyak diminati oleh masyarakat Lamgugob.

## 2. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan siswa mendayagunakan potensi yang mereka miliki. Guru merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar, karena salah satu keberhasilan dalam mengajar terletak pada seorang guru. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa disekolah sehingga menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob memiliki guru dan tenaga pengajar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1: Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Drs. Mahdi, MA	Kep. Madrasah	Guru PNS
2.	Fathimah Ibrahim, S. Ag	Wakil Madrasah	Guru Tetap
3.	Zainabon, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
4.	Suryati, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
5.	Dra. Saudah	Guru Qur'an Hadist	Guru Tetap
6.	Nurul Malahayati, S. Ag	Guru Bahasa Arab	Guru Tetap
7.	Dahlia, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
8.	Ikhwansyah, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
9.	Mardhiah, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
10.	Siti Jumrah. A. MA	Guru Kelas	Guru Tetap
11.	Nailaturrahmi. S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tetap
12.	Mutia. S.Pd.I	Guru IPA	Guru Tidak Tetap
13.	Murniati. S.Pd	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap

14.	Elda Safitri. S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
15.	Tihadami. S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
16.	Misbar. A.MA	Guru Olah Raga	Guru Tidak Tetap
17.	Rusyadah	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
18.	Kamila Azhari. S.Pd.I	Bahasa Inggris	Guru Tidak Tetap
19.	Azwina Wati. S.Ag	Guru Kelas	Guru Tidak Tetap
20.	Wahyuni. S.Pd	Guru Kesenian	Guru Tidak Tetap
21.	Nurul Huda. S.Pd	Guru Olahraga	Guru Tidak Tetap
22.	Zulma Hendri. S.Pd	Guru Olahraga	Guru Tidak Tetap
23.	Munawar Khalil. Ss	Tata Usaha	Pegawai Kontrak
24.	Syaidatul Izam. A.Md	Perpustakaan	Pegawai Kontrak
25.	Ramli	Satpam	Pegawai Kontrak

*Sumber Data: MIS Lamgugob Banda Aceh 2019*

### 3. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui pembelajaran dalam jalur pendidikan.

MIS Lamgugob Banda Aceh sedang berupaya mendidik sebanyak 424 siswa, yang terdiri dari 75 (tujuh puluh lima) siswa kelas I, 79 (tujuh puluh sembilan) siswa kelas II, 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas III, 68 (enam puluh delapan) siswa kelas IV, 71 (tujuh puluh satu) siswa kelas V, dan 48 (empat puluh delapan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	35	40	75
2	II	37	42	79
3	III	32	37	69
4	IV	40	38	78
5	V	28	27	55
6	VI	31	37	68
Jumlah		203	221	424

*Sumber Data: MIS Lamgugob Banda Aceh 2019*

Berdasarkan tabel di atas, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III. Kelas III ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas III-A dan kelas III-B. penelitian dilakukan pada siswa kelas III-B berjumlah 32 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh pada semester ganjil 2019/2020 mulai dari tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 6 september 2019, di kelas III-B MIS Lamgugob Banda Aceh dengan jumlah siswa didalam kelas tersebut berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Pada tanggal 19 Agustus 2019, peneliti memberikan soal *pre-test* kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa terkait materi yang akan diajarkan sebelum adanya perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari jum'at, 23 Agustus 2019, siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 27 Agustus 2019, dan siklus III dilaksanakan pada hari selasa 03 September

2019. Pada tanggal 06 September 2019 peneliti memberikan soal *post-test* kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahan konsep siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3. Jadwal Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 19 Agustus 2019	09.55-11.35	Memberikan soal <i>Pre-Test</i>
2	Jum'at 23 Agustus 2019	08.00-09.45	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan penggunaan alat peraga blok pecahan
3	Selasa 27 Agustus 2019	09.55-11.35	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan penggunaan alat peraga blok pecahan
4	Jum'at 03 September 2019	08.00-09.10	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan penggunaan alat peraga blok pecahan
5	Selasa 06 September 2019	09.55-11.35	Memberikan soal <i>Post-Test</i>

Data hasil penelitian dalam skripsi ini dianalisis dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran untuk menunjang penelitian dalam proses belajar mengajar. Perangkat belajar tersebut antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal *pre-test*, soal *post-test*, dan alat peraga blok pecahan. Setiap siklus PTK

ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya sebagai berikut:

## **1. Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal *quis*, membuat lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan alat peraga blok pecahan, menyiapkan soal untuk *pre-test* dan *post test*.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari jum'at tanggal 23 Agustus 2019 dengan menggunakan alat peraga blok pecahan pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi, subtema 1 Perkembangan Teknologi Pangan. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas III-B MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 32 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Nofita Silfiana (teman sejawat) dan Murniati, S.Pd. (wali kelas III-B) MIS Lamgugob Banda Aceh yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengabsen siswa, dan mengkondisikan kelas. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang penjumlahan dan pembagian. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Kemudian, Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas, guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi). Pada tahap ini, guru menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan buah-buahan yang biasa ditemui siswa dalam kehidupannya sehari-hari agar mereka lebih paham terhadap konsep pecahan sederhana. Setelah itu, guru menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan yang berwarna warni sehingga lebih menarik perhatian siswa, Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.

Selanjutnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Setelah itu, siswa diminta kembali kemajanya masing-masing dan peneliti membagikan soal quis siklus 1 per individu untuk melihat pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

Tahap kegiatan akhir, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta memberikan pesan moral kepada siswa. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan pesan moral. Selanjutnya guru memberikan refleksi; guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, seperti; “anak- anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan, tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan angkat satu jempol, kalau tidak menyenangkan lambaikan tangan”. Terakhir guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

### **c. Tahap Observasi**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran

merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga Blok Pecahan, peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Daftar Nilai Hasil *Pre-Test*

No.	Nama Siswa	Skor	Tingkat Pemahaman Konsep
1.	AF	9	Kurang
2.	EA	8	Kurang
3.	FA	8	Kurang
4.	HG	9	Kurang
5.	IQ	12	Baik
6.	IU	9	Kurang
7.	KN	6	Gagal
8.	LA	8	Kurang
9.	AK	11	Kurang
10.	MC	10	Kurang
11.	MF	11	Kurang
12.	MF	12	Cukup
13.	IH	6	Gagal
14.	RZ	12	Cukup
15.	RF	14	Baik
16.	MS	10	Kurang
17.	MP	10	Kurang
18.	NH	12	Cukup
19.	NJ	10	Kurang
20.	NN	6	Gagal
21.	QA	6	Gagal
22.	RA	12	Cukup
23.	RM	6	Gagal
24.	RJ	10	Kurang
25.	SD	10	Kurang
26.	RJ	10	Kurang
27.	RH	12	Cukup
28.	RR	10	Kurang

29.	SM	10	Kurang
30.	SA	10	Kurang
31.	SK	6	Gagal
32.	ZK	10	Kurang
<b>Jumlah nilai yang diperoleh (F)</b>		<b>305</b>	<b>Kurang</b>
<b>Jumlah nilai maksimal (N)</b>		<b>640</b>	
<b>Persentase</b>		<b>47,65%</b>	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{305}{640} \times 100\%$$

$$P = 47,65\%$$

Berdasarkan hasil *pre-test* pemahaman konsep pada tabel 4.4 di atas diketahui bahwasanya ada 6 siswa yang memperoleh kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf gagal, 19 siswa yang memperoleh kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf kurang, 5 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf cukup, dan 2 siswa yang memperoleh kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik. Persentase yang diperoleh dari soal *pre-test* adalah 47,65% masih berada pada taraf Kurang. Setelah siswa menyelesaikan *pre-test*, peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan sederhana dan membandingkan pecahan.

### 1.) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru

wali kelas III-B yaitu Murniati S.Pd. Data aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> Kemampuan membuka pelajaran				4
2.	Kemampuan mengkondisikan kelas		2		
3.	Kemampuan menghubungkan pelajaran dengan materi sebelumnya (apersepsi)			3	
4.	Kemampuan memberikan motivasi kepada siswa		2		
5.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
	<b>Kegiatan Inti</b>				4
6.	Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan				
7.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		2		
8.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa			3	
9.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok		2		
10.	Kemampuan membimbing siswa mempresentasikan jawaban LKPD		2		
11.	Kemampuan memberikan quis kepada siswa secara individu				4
	<b>Penutup</b>				
12.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan		2		
13.	Kemampuan menyampaikan pesan moral		2		
14.	Kemampuan menutup pembelajaran			3	

	dengan do'a dan salam				
15.	Kemampuan mengelola waktu	1			
16.	Adanya interkasi siswa dan guru		2		
17.	Antusias siswa dalam proses belajar mengajar			3	
<b>Jumlah</b>		44			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{68} \times 100\%$$

$$P = 64,70\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan pada siklus I mendapatkan skor persentase 64,70%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 64,70% berada pada kategori cukup dan masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu: *pertama*, kemampuan dalam mengkondisikan kelas. *Kedua*, kemampuan memberikan motivasi kepada siswa. *Ketiga*, kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. *Keempat*, kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok. *Kelima*, kemampuan membimbing siswa mempresentasikan jawaban LKPD. *Keenam*, kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan. *Ketujuh*, kemampuan menyampaikan pesan moral. *Kedelapan*, kemampuan mengelola waktu. *Kesembilan*, adanya interkasi siswa dan guru.

## 2.) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Pendahuluan</b>			3	
1.	Menjawab dan membaca doa belajar				
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen			3	
3.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan masing-masing (apersepsi)			3	
4.	Mendengarkan motivasi pembelajaran		2		
5.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran			3	
6.	<b>Kegiatan Inti</b> Mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			3	
7.	Memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan		2		
8.	Bertanya tentang pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan	1			
9.	Mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama			3	
10.	Mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya didepan kelas		2		
11.	Mengerjakan quis yang diberikan oleh guru			3	
12.	<b>Kegiatan Akhir</b> Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	1			

13.	Memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran			3	
14.	Mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru			3	
15.	Membaca doa penutup dan menjawab salam guru			3	
16.	Prilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar		2		
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{64} \times 100\%$$

$$P = 62,05\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan penggunaan alat peraga blok pecahan pada siklus I mendapatkan skor persentase 62,05%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 62,05% berada pada kategori cukup dan masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu: *Pertama*, mendengarkan motivasi dalam pembelajaran. *Kedua*, mendengarkan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, memperhatikan penjelasan guru tentang penggunaan alat peraga blok pecahan. *Keempat*, bertanya mengenai materi pembelajaran. *Kelima*, mempresentasikan hasil LKPD. *Keenam*, menyimpulkan materi yang dipelajari. *Ketujuh*, prilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

### 3.) Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal quis (tes akhir) untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah diterapkannya penggunaan alat peraga blok pecahan. Skor hasil tes pemahaman konsep matematika siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.7. Daftar Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus

No.	Nama Siswa	Skor	Tingkat Pemahaman Konsep
1.	AF	8	Baik
2.	EA	6	Kurang
3.	FA	10	Baik Sekali
4.	HG	8	Baik
5.	IQ	6	Kurang
6.	IU	6	Kurang
7.	KN	6	Kurang
8.	LA	8	Baik
9.	AK	10	Baik Sekali
10.	MC	10	Baik Sekali
11.	MF	7	Cukup
12.	MF	6	Kurang
13.	IH	8	Baik
14.	RZ	11	Baik Sekali
15.	RF	8	Baik
16.	MS	8	Baik
17.	MQ	10	Baik Sekali
18.	MP	10	Baik Sekali
19.	NH	7	Cukup
20.	NJ	7	Cukup
21.	NN	6	Kurang
22.	QA	12	Baik Sekali
23.	RA	6	Kurang
24.	RM	8	Baik
25.	RA	4	Gagal
26.	RJ	8	Baik

27.	RH	9	Baik Sekali
28.	RR	6	Kurang
29.	SM	4	Gagal
30.	SA	12	Baik Sekali
31.	SK	4	Gagal
32.	ZA	8	Baik
<b>Jumlah nilai yang diperoleh (F)</b>		<b>247</b>	<b>Baik</b>
<b>Jumlah nilai maksimal (N)</b>		<b>384</b>	
<b>Persentase</b>		<b>66,92%</b>	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{247}{384} \times 100\%$$

$$P = 64,32\%$$

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siklus I pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwasanya ada 3 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf gagal, 8 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf kurang, 3 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf cukup, 6 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik, dan 12 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik sekali. Banyak siswa yang belum mencapai pemahaman konsep matematika pada taraf baik sekali. Nilai persentase pemahaman konsep pada siklus II adalah 64,32% berada pada taraf cukup.

Persentase ini diperoleh berdasarkan indikator pemahan konsep per indikator diantaranya: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, (3) mengaplikasikan konsep atau

algoritma ke pemecahan masalah. Setiap indikator nilai maksimal setiap indikator adalah 4, karena soal quis (tes akhir) siswa terdiri dari 3 soal dan setiap soal terdiri dari 1 indikator. Maka nilai maksimalnya adalah 12, kemudian dijumlahkan menggunakan rumus persentase.

#### d. Tahap Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengecek kehadiran siswa	Guru mengkondisikan kelas dengan mendekati siswanya yang sulit diatur dan mengecek kehadiran siswa
		Memotivasi siswa akan tetapi kurang menarik	Guru memberikan motivasi kepada siswa sesuai dengan pengalamannya sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran
		Hanya memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami, dengan cara guru memancing pertanyaan siswa dengan mengajukan pertanyaan

			mengenai materi pembelajaran
		Membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol semua	Guru mengontrol dan mengarahkan siswa agar mau belajar bersama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan LKPD
		Guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD di depan kelas
		Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberikan penguatan	Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan
		Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tetapi kurang jelas	Guru menyampaikan pesan moral yang dapat mendidik siswa
		Belum mampu mengelola waktu dengan baik	Guru mengelola waktu dengan baik sehingga tidak banyak membuang waktu dengan sia-sia
		Sebagian siswa tidak terjalin interaksi dengan guru	Guru meningkatkan interaksi siswa dan guru, dengan lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan lebih banyak menampilkan siswa ke depan untuk mendemonstrasikan alat peraga secara langsung.
2.	Aktivitas Siswa	Kurang fokus mendengarkan motivasi dalam pembelajaran	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan lebih semangat sehingga menarik perhatian siswa

		Kurang fokus mendengarkan tujuan pembelajaran	Guru memberitahukan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari dengan lebih seksama
		Kurang memperhatikan penjelasan guru menggunakan alat peraga blok pecahan.	Guru lebih memperkenalkan kepada siswa terhadap kegunaan dari alat peraga blok pecahan dan cara menggunakannya, dengan cara memanggil siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan alat peraga blok pecahan
		Belum mampu bertanya mengenai materi pembelajaran	Guru mengarahkan siswa agar lebih berani untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami
		Belum mampu mempresentasikan hasil LKPD	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas
		Menyimpulkan materi yang dipelajari	Guru mengarahkan siswa agar lebih berani menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
		Menunjukkan perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (siswa berlarian dikelas, mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru).	Sebelum memulai pembelajaran guru membuat perjanjian dengan siswa agar tidak ada yang berperilaku tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar

3.	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Masih ada siswa yang tingkat pemahaman konsep matematikanya masih belum pada tahap baik sekali, 3 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf gagal, 8 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf kurang, 3 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf cukup, 6 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menekankan dalam memberikan materi serta memperbanyak contoh dan langsung dijawab siswa dengan bimbingan guru.
----	----------------------------	--	---

Terlihat dari tabel 4.8 bahwa pemahaman konsep matematika siswa belum mencapai taraf yang sangat baik. Masih ada beberapa siswa yang belum paham. Hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi, diantaranya: *Pertama*, siswa masih sulit untuk fokus mendengarkan motivasi dalam pembelajaran. *Kedua*, siswa masih sulit untuk fokus mendengarkan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, siswa masih sulit untuk fokus memperhatikan penjelasan guru menggunakan alat peraga blok pecahan. *Keempat*, siswa masih sulit untuk bertanya mengenai materi pembelajaran. *Kelima*, siswa masih sulit untuk mempresentasikan hasil LKPD. *Keenam*, siswa masih sulit untuk menyimpulkan materi yang dipelajari. *Ketujuh* masih ada perilaku siswa yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, yaitu terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi) dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal *quis* membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan alat peraga blok pecahan dan *reward*.

### b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari selasa tanggal 27 Agustus 2019 dengan menggunakan alat peraga blok pecahan pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi, subtema 1 Perkembangan Teknologi Pangan. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas III-B MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 32 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Nofita Silfiana (teman sejawat) dan Murniati, S.Pd. (wali kelas III-B) MIS Lamgugob Banda Aceh yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan

guru terdiri dari tiga kegiatan, yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengabsen kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang "pecahan sederhana dan membandingkan pecahan". Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu mereka tentang penjumlahan dalam bentuk pecahan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi). Pada tahap ini, guru menjelaskan penjumlahan pecahan menggunakan alat peraga blok pecahan yang berwarna warni sehingga lebih menarik perhatian siswa. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.

Selanjutnya, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari. Setelah setiap kelompok mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok

dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Setelah itu, siswa diminta kembali kemajanya masing-masing dan peneliti membagikan soal quis siklus II per individu untuk melihat pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini, guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus II untuk mengukur pemahaman konsep siswa pada materi pembelajaran. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran. Setelah itu, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus II dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan moral. Selanjutnya, guru memberikan refleksi; “guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan kalo menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan angkat satu jempol, kalau tidak menyenangkan, lambaikan tangan”. Terakhir, guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

### c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat, dimana hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan kemampuan guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun

hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.10 dan tabel 4.11 berikut ini:

### 1) Pengamatan Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat peraga blok pecahan. Observasi ini menggunakan instrumen yang diamati oleh Ibu Murniati, S.Pd.I (wali kelas III-B). Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Pendahuluan</b>				4
1.	Kemampuan membuka pelajaran				
2.	Kemampuan mengkondisikan kelas			3	
3.	Kemampuan menghubungkan pelajaran dengan materi sebelumnya (apersepsi)			3	
4.	Kemampuan memberikan motivasi kepada siswa			3	
5.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
6.	Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan				4
7.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		2		

8.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa		2		
9.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok				4
10.	Kemampuan membimbing siswa mempresentasikan jawaban LKPD				4
11.	Kemampuan memberikan quis kepada siswa secara individu				4
12.	<b>Penutup</b> Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan			3	
13.	Kemampuan menyampaikan pesan moral		2		
14.	Kemampuan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				4
15.	Kemampuan mengelola waktu		2		
16.	Adanya interaksi siswa dan guru			3	
17.	Antusias siswa dalam proses belajar mengajar			3	
Jumlah			54		

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{68} \times 100\%$$

$$P = 77,94\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan pada siklus II mendapat skor persentase 77,94%. Berdasarkan kategori penilain, persentase 77,94% berada pada kategori baik, akan tetapi masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan, yaitu: *Pertama*, kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

dan menjawab pertanyaan. *Kedua*, kemampuan membentuk kelompok belajar siswa. *Ketiga*, kemampuan menyampaikan pesan moral. *Keempat*, kemampuan mengelola waktu.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> Menjawab dan membaca do'a belajar				4
2.	Mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen			3	
3.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan masing-masing			3	
4.	Mendengarkan motivasi pembelajaran			3	
5.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran				4
6.	<b>Kegiatan Inti</b> Mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru		2		
7.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai penggunaan alat peraga blok pecahan			3	
8.	Bertanya tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama		2		
9.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru dengan seksama				4
10.	Mempresentasikan hasil LKPD			3	

	kelompoknya didepan kelas				
11.	Mengerjakan quis yang diberikan oleh guru				4
12.	<b>Kegiatan Akhir</b> Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2			
13.	Memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran		3		
14.	Mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru		3		
15.	Membaca doa penutup dan menjawab salam guru				4
16.	Prilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar		3		
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>		

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{64} \times 100\%$$

$$P = 76,56\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan alat peraga blok pecahan mendapatkan skor persentase 76,5%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 76,56% berada pada kategori baik, akan tetapi ada beberapa aktivitas yang perlu ditingkatkan lagi, yaitu: *Pertama*, mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. *Kedua*, bertanya tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama. *Ketiga*, menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### 3) Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal quis (tes akhir) per individu untuk mengetahui pemahaman konsep matematika setelah diterapkannya penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi penjumlahan pecahan berpenyebut sama yang diikuti oleh 32 siswa. Skor pemahaman konsep matematika siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. Daftar Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor	Tingkat Pemahaman Konsep
1.	AF	10	Baik Sekali
2.	EA	7	Cukup
3.	FA	10	Baik Sekali
4.	HG	8	Baik
5.	IQ	7	Cukup
6.	IU	9	Baik
7.	KN	10	Baik Sekali
8.	LA	12	Baik Sekali
9.	AK	8	Baik
10.	MC	9	Baik
11.	MF	12	Baik Sekali
12.	MF	7	Cukup
13.	IH	6	Kurang
14.	RZ	8	Baik
15.	RF	12	Baik Sekali
16.	MS	11	Baik Sekali
17.	MQ	10	Baik
18.	MP	12	Baik Sekali
19.	NH	12	Baik Sekali
20.	NJ	11	Baik Sekali
21.	NN	9	Baik
22.	QA	8	Baik
23.	RA	12	Baik Sekali
24.	RM	6	Kurang
25.	RR	10	Baik
26.	RJ	12	Baik Sekali

27.	RH	9	Baik
28.	RM	11	Baik Sekali
29.	SM	7	Cukup
30.	SA	12	Baik Sekali
31.	SK	6	Kurang
32.	ZA	10	Baik Sekali
<b>Jumlah nilai yang diperoleh (F)</b>		<b>303</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>Jumlah nilai maksimal (N)</b>		<b>384</b>	
<b>Persentase</b>		<b>78,90%</b>	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{303}{384} \times 100\%$$

$$P = 78,90\%$$

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siklus II pada tabel 4.11 di atas, diketahui bahwasanya ada 3 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf kurang, 4 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf cukup, 11 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik, dan 14 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik sekali. Banyak siswa yang telah mencapai pemahaman konsep matematika pada taraf baik. Nilai persentase pemahaman konsep pada siklus II adalah 78,90%.

Persentase ini diperoleh berdasarkan indikator pemahan konsep per indikator diantaranya: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya,(3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah. Setiap indikator nilai maksimalnya adalah 4,

karena soal quis (tes akhir) siswa terdiri dari 3 soal dan setiap soal terdiri dari 1 indikator, maka nilai maksimalnya adalah 12, kemudian dijumlahkan menggunakan rumus persentase.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Hanya memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari
		Membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol semua	Guru membentuk kelompok belajar siswa lebih teratur dengan memberikan masukan kepada siswa bahwa mereka tidak boleh membeda-bedakan teman dan mereka harus berteman dengan siapa saja.
		Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tetapi kurang jelas	Guru menyampaikan pesan moral yang baik kepada siswa.
		Guru mampu mengelola waktu namun masih banyak waktu yang terbuang sia-sia	Guru mengelolah waktu sebaik mungkin dan tidak membuang waktu dengan sia-sia

2.	Aktivitas Siswa	Kurang fokus Mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru	Sebelum memulai pembelajaran guru membuat perjanjian dengan siswa agar tidak ada yang berbicara dengan teman saat guru menjelaskan pembelajaran
		Tidak mampu bertanya tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mau bertanya mengenai materi pembelajaran dengan memberikan reward kepada siswa yang bertanya
		Kurang mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Guru membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari
3.	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Masih ada siswa yang tingkat pemahaman konsep matematika nya masih belum pada tahap sangat baik, 3 siswa masih dalam taraf kurang,4 siswa masih dalam taraf cukup, 11 siswa masih dalam taraf baik	Pada tahap selajutnya kemampuan pemahaman konsep siswa akan lebih ditingkatkan lagi dengan memperdalam materi serta memperbanyak contoh dan langsung dijawab siswa dengan bimbingan guru.

Terlihat dari tabel 4.12 di atas, pemahaman konsep matematika siswa belum mencapai taraf yang sangat baik. Masih ada beberapa siswa yang belum paham, hal ini disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi, diantaranya: *Pertama*, siswa masih sulit fokus mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. *Kedua*, siswa belum mampu bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari

meskipun sebenarnya mereka belum terlalu paham. *Ketiga*, siswa masih sulit menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### 3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus II. Siklus III terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi) dan refleksi.

#### a. Tahap Perencanaan

Persentase pemahan konsep siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan yakni berada pada taraf baik. Namun demikian, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus III untuk memastikan bahwa dengan menggunakan alat peraga blok pecahan siswa sudah benar-benar paham dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan tersebut. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus II serta cara mengatasinya (dapat dilihat pada tabel 4.13) agar kesalahan-kesalahan terdapat pada siklus II kemungkinan besar tidak terulang kembali pada saat melaksanakan tindakan pada siklus III. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan alat peraga blok pecahan serta *reward*.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik. Selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan pada hari selasa tanggal 03 September 2019 dengan menggunakan alat peraga blok pecahan pada pembelajaran tematik tema 2 perkembangan teknologi, subtema 1 Perkembangan Teknologi Pangan.

Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas III-B MIS Lamgugob Banda Aceh yang berjumlah 32 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Nofita Silfiana (teman sejawat) dan Murniati ,S.Pd. (wali kelas III-B) MIS Lamgugob Banda Aceh yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdo'a, mengabsen kehadiran siswa mengkondisikan kelas. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh siswa berupa pertanyaan, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang “penjumlahan pecahan berpenyebut sama”. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep materi yang akan dipelajari, yaitu penjumlahan pecahan berpenyebut sama. Kemudian, guru memberi motivasi kepada

siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang penjumlahan dalam bentuk pecahan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi). Pada tahap ini, guru menjelaskan penjumlahan pecahan menggunakan alat peraga blok pecahan yang berwarna warni sehingga lebih menarik perhatian siswa. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.

Selanjutnya siswa dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Setelah itu, siswa diminta kembali ke mejanya masing-masing dan peneliti membagikan soal quis siklus III per individu untuk melihat pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini, guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus III untuk mengukur

pemahaman konsep siswa pada materi pembelajaran. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran. Setelah itu guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus III dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan moral. Selanjutnya guru memberikan refleksi “guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan, tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan, angkat satu jempol, kalau tidak menyenangkan, lambaikan tangan”. Terakhir guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

### c. Observasi

Sama halnya dengan siklus sebelumnya pada siklus III, yaitu pelaksanaan pembelajaran diamati oleh dua orang pengamat. Dimana hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan kemampuan guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.13 dan tabel 4.14 berikut ini:

#### 1) Pengamatan Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus III ini antara lain pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat peraga blok pecahan. Observasi ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang diamati oleh seorang pengamat, yaitu Ibu Murniati, S.Pd.I (wali kelas III-B). Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas

guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	<b>Pendahuluan</b>				4
1.	Kemampuan membuka pelajaran				4
2.	Kemampuan mengkondisikan kelas				4
3.	Kemampuan menghubungkan pelajaran dengan materi sebelumnya (apersepsi)				4
4.	Kemampuan memberikan motivasi kepada siswa			3	
5.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran				4
	<b>Kegiatan Inti</b>				
6.	Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan				4
7.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan			3	
8.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa				4
9.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok				4
10.	Kemampuan membimbing siswa mempresentasikan jawaban LKPD				4
11.	Kemampuan memberikan quis kepada siswa secara individu				4
	<b>Penutup</b>				
12.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan			3	
13.	Kemampuan menyampaikan pesan moral		2		3

14.	Kemampuan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				4
15.	Kemampuan mengelola waktu				4
16.	Adanya interkasi siswa dan guru				4
17.	Antusias siswa dalam proses belajar mengajar			3	
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{68} \times 100\%$$

$$P = 92,64\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dengan menggunakan alat peraga blok peraga blok pecahan pada siklus III mendapat skor persentase 92,64%. Berdasarkan kategori penilaian, persentase 92,64% berada pada kategori baik sekali.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP III dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b> Menjawab dan membaca doa belajar				4
2.	Mendengarkan dan melakukan cara				4

	duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen				
3.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan masing-masing				4
4.	Mendengarkan motivasi pembelajaran			3	
5.	Mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran			3	
6.	<b>Kegiatan Inti</b> Mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru				4
7.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai penggunaan alat peraga blok pecahan				4
8.	Bertanya tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama			3	
9.	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru dengan seksama				4
10.	Mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya didepan kelas			3	
11.	Mengerjakan quis yang diberikan oleh guru				4
12.	<b>Kegiatan Akhir</b> Menyimpulkan materi yang telah dipelajari			3	
13.	Memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran			3	
14.	Mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru				4
15.	Membaca doa penutup dan menjawab salam guru			3	
16.	Prilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar				4
<b>Jumlah</b>				<b>57</b>	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{64} \times 100\%$$

$$P = 89,06\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan alat peraga blok pecahan mendapatkan skor persentase 89,06%. Berdasarkan kategori penilaian, persentase 89,06% berada pada kategori baik sekali.

### 3) Hasil Pemahaman Konsep Matematika Siswa Siklus III

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus III, guru memberikan soal quis (tes akhir) per individu untuk mengetahui pemahaman konsep matematika setelah diterapkannya penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi penjumlahan pecahan berpenyebut sama yang diikuti oleh 32 siswa. Skor pemahaman konsep matematika siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15. Daftar Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus III

No.	Nama Siswa	Skor	Tingkat pemahaman konsep
1.	AF	12	Baik Sekali
2.	EA	11	Baik Sekali
3.	FA	12	Baik Sekali
4.	HG	12	Baik Sekali
5.	IQ	9	Baik
6.	IU	9	Baik
7.	KN	12	Baik Sekali
8.	LA	12	Baik Sekali
9.	AK	12	Baik Sekali
10.	MC	12	Baik Sekali
11.	MF	11	Baik Sekali
12.	MF	9	Baik
13.	IH	12	Baik sekali
14.	RZ	9	Baik
15.	RF	12	Baik Sekali
16.	MS	12	Baik Sekali

17.	MS	12	Baik
18.	MP	12	Baik Sekali
19.	NH	12	Baik Sekali
20.	NJ	11	Baik Sekali
21.	NN	9	Baik
22.	QA	9	Baik
23.	RA	12	Baik Sekali
24.	RM	7	Cukup
25.	RR	12	Baik Sekali
26.	RJ	12	Baik Sekali
27.	RH	12	Baik Sekali
28.	RM	12	Baik Sekali
29.	SM	9	Baik
30.	SA	12	Baik Sekali
31.	SK	7	Cukup
32.	ZA	12	Baik Sekali
<b>Jumlah nilai yang diperoleh (F)</b>		<b>349</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>Jumlah nilai maksimal (N)</b>		<b>384</b>	
<b>Persentase</b>		<b>85,67%</b>	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{349}{384} \times 100\%$$

$$P = 90,88\%$$

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep siklus III pada tabel 4.15 di atas, diketahui bahwasanya ada 2 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf cukup, 10 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik, dan 20 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik sekali. Banyak siswa yang telah mencapai pemahaman konsep matematika pada taraf baik sekali. Nilai persentase pemahaman konsep pada siklus II adalah 90,88% dan nilai tersebut sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II.

Persentase ini diperoleh berdasarkan indikator pemahan konsep per indikator diantaranya: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah. Setiap indikator nilai maksimalnya adalah 4, karena soal quis (tes akhir) siswa terdiri dari 3 soal dan setiap soal terdiri dari 1 indikator, maka nilai maksimalnya adalah 12, kemudian dijumlahkan menggunakan rumus persentase.

#### d. Tahap Refleksi Siklus III

Secara umum, penjelasan hasil temuan pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No.	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah bisa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah bisa mempelajari materi dan termotivasi belajar dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.
3.	Hasil tes pemahaman konsep	Masih ada 2 siswa yang pemahaman konsepnya masih dalam taraf cukup.

Terlihat dari tabel 4.16 bahwa pemahaman konsep matematika siswa sudah mencapai taraf baik sekali. Masih ada 2 siswa yang masih kurang memahami materi disebabkan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi.

Setelah melaksanakan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III, tahap akhir guru juga memberikan soal *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa pada materi pecahan setelah melakukan pembelajaran, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 5 soal yang berupa essay dan diikuti oleh 32 siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengetahui hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan pada pembelajaran selanjutnya. Pemahaman konsep siswa pada soal *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17. Daftar Nilai *Post-Test* Pemahaman Konsep

No.	Nama Siswa	Skor	Tingkat pemahaman konsep
1.	AF	20	Baik Sekali
2.	EA	20	Baik sekali
3.	FA	20	Baik Sekali
4.	HG	18	Baik Sekali
5.	IQ	20	Baik Sekali
6.	IU	18	Baik Sekali
7.	KN	18	Baik Sekali
8.	LA	14	Baik
9.	AK	20	Baik Sekali
10.	MC	20	Baik Sekali
11.	MF	20	Baik Sekali
12.	MD	14	Baik
13.	IH	14	Baik
14.	RZ	20	Baik Sekali
15.	RF	20	Baik Sekali
16.	MS	20	Baik Sekali
17.	MQ	14	Baik
18.	MP	20	Baik Sekali
19.	NH	16	Baik Sekali
20.	NJ	20	Baik sekali
21.	NN	14	Baik
22.	QA	20	Baik Sekali

23.	RA	20	Baik Sekali
24.	RM	20	Baik Sekali
25.	RR	18	Baik Sekali
26.	RJ	20	Baik sekali
27.	RH	18	Baik Sekali
28.	RM	20	Baik Sekali
29.	SM	12	Cukup
30.	SA	20	Baik Sekali
31.	SK	12	Cukup
32.	ZA	20	Baik Sekali
<b>Jumlah nilai yang iperoleh (F)</b>		<b>584</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>Jumlah nilai maksimal (N)</b>		<b>640</b>	
<b>Persentase</b>		<b>91,25%</b>	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{584}{640} \times 100\%$$

$$P = 91,25\%$$

Berdasarkan hasil soal *post-test* pemahaman konsep pada tabel 4.17 di atas diketahui bahwasanya ada 2 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf cukup, 5 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik, dan 25 siswa kualifikasi pemahaman konsep matematika dalam taraf baik sekali. Banyak siswa yang telah mencapai pemahaman konsep matematika pada taraf baik sekali. Nilai persentase pemahaman konsep soal *post-test* adalah 91,25%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan kelas III-B MIS Lamgugob Banda Aceh berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>53</sup>

Penelitian ini dilakukan dalam III siklus yang bertujuan untuk melihat proses penggunaan alat peraga blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan. Termasuk juga didalamnya tingkat pemahaman guru dalam mengelola pembelajaran, dan aktivitas siswa serta dari tes kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan penggunaan alat peraga blok pecahan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus

---

<sup>53</sup> Prof. Dr.h.E.Mulyasa, M.Pd., *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

I dengan persentase 64,70% (kategori cukup), sedangkan pada siklus II dengan persentase 77,94% (kategori baik), dan siklus III dengan persentase 89,06% (kategori baik sekali). Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan berada pada kategori baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, II, dan III.

## **2. Hasil Pengolahan Data Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran, bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada siklus I dengan nilai persentase 62,05% (kategori cukup), sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 76,56% (kategori baik), dan pada siklus III dengan nilai persentase 92,64% (kategori baik sekali). Hal tersebut membuktikan bahwa dalam menggunakan alat peraga blok pecahan guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa selama pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIS Lamgugob Banda Aceh kelas III-B selama pembelajaran dengan penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

### **3. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan**

Berdasarkan hasil tes akhir untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan dari siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase indikator pemahaman konsep 64,32% (cukup), sedangkan siklus II persentase pemahaman konsep 78,90% (baik), dan siklus III persentase pemahaman konsep 90,88% (baik sekali). Hal ini bermakna pada siklus I, II dan III mengalami peningkatan pemahaman konsep yang signifikan dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman konsep siswa kelas III-B MIS Lamgugob Banda Aceh dengan menggunakan alat peraga blok pecahan adalah tuntas dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Faktor yang mendukung keberhasilan peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan adalah tersedianya alat peraga yang menarik, yaitu alat peraga blok pecahan. Alat peraga blok pecahan adalah alat peraga pembelajaran yang dibuat dalam bentuk lingkaran kemudian dipotong menjadi beberapa bagian sesuai pecahan yang diinginkan dan diberi warna yang menarik. Dapat diamati dan diperagakan secara langsung oleh siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Oleh karena itu materi yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa dan juga memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pembelajaran konsep bilangan pecahan perlu adanya sarana penunjang bagi siswa dalam mempelajari konsep matematika yang abstrak. Oleh karena itu, diperlukan media maupun alat peraga khusus untuk menyampaikannya. Alat peraga yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi atau konsep matematika dapat berasal dari obyek yang sudah ada maupun media yang khusus dibuat untuk hal tersebut. Proses pembelajaran diperlukan penggunaan alat peraga pembelajaran yang sesuai dalam pelajaran matematika. Belajar tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja yang tentunya akan mudah dilupakan dan sulit untuk dimiliki. Pemilihan alat peraga sebagai salah satu strategi pembelajaran merupakan hal yang dominan dalam pemahaman konsep. Didalam kegiatan belajar mengajar ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara<sup>54</sup>. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan alat peraga. Alat peraga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Alat peraga blok pecahan ini merupakan alat peraga yang sangat bermanfaat digunakan untuk siswa karena dalam penerapannya, siswa dapat menggunakan alat peraga blok pecahan dan memperagakannya dengan baik.<sup>55</sup> Berdasarkan pendapat

---

<sup>54</sup> Tri Murdianto dan Yudi Mahatma. *Pengembangan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Sarwahita Vol 11, no.1, 2014, h.38. Diakses pada tanggal 01 Oktober 2019, di <http://journal.unj.ac.id>

<sup>55</sup> Latri, dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar*. Jurnal Ilmiah ilmu kependidikan ISSN: 2597-4424, Vol 3, No.1, Tahun 2019, h.41 Diakses pada tanggal 01 Oktober 2019, <https://ojs.unm.ac.id>

tersebut, dapat disimpulkan bahwa alat peraga blok pecahan merupakan alat peraga pembelajaran yang dapat merangsang proses berpikir siswa. Karena bentuknya yang menarik dan mudah digunakan sehingga dapat menghubungkannya secara langsung dengan konsep pecahan yang dipelajari agar pemahaman siswa yang tadinya abstrak dapat menjadi kongkret melalui pengalaman langsung sehingga lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman konsep siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas III MIS Lamugob Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah kelas III-B yang berjumlah 32 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan alat peraga blok pecahan antara siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 64,70% (cukup) pada siklus I, siklus II 77,94% (baik) dan meningkat di siklus III menjadi 92,64% dengan katagori baik sekali.
2. Ativitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan alat peraga blok pecahan juga mengalami peningkatan antara siklus I, II dan siklus III yaitu dengan persentase 62,05% (cukup) pada siklus I, siklus II 76,56% (baik) dan meningkat di siklus III menjadi 89,06% dengan kategori baik sekali.
3. Pemahaman konsep siswa pada materi pecahan meningkat melalui penggunaan alat peraga blok pecahan karna siswa bisa melihat pembelajaran secara langsung dengan blok pecahan yang berwarna-warni sehingga lebih menarik perhatian siswa dan mudah dipahami. Persentase nilai siswa dari siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dengan persentase 64,32% (Cukup)

pada siklus I, siklus II 78,90% baik dan meningkat pada siklus III menjadi 90,88% dengan kategori baik sekali.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa khususnya pada materi pecahan perlu dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan dengan perencanaan yang maksimal dan pengelolaan waktu yang terjangkau dan baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa khususnya pada materi pecahan.
2. Diharapkan kesadaran guru matematika dapat menerapkan penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan guna menambah pemahaman konsep matematika siswa. Karena dengan adanya alat peraga dalam pembelajaran.
3. Dalam penerapannya, guru yang menghadapi siswa yang tidak pernah menggunakan alat peraga blok pecahan tentu akan menemui kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Oleh karena itu hendaknya siswa diawal pembelajaran sering ditampilkan kedepan untuk mendemonstrasikan alat peraga secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annajmi. (2016). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Geogebra*. Journal of Mathematics Education and Science, 2(1), ISSN: 2528-4363
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bina Aksara
- Astuti, Titin Puji, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Tandır Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 7(2), 201-209. ISSN 2442-5419.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2006). *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- \_\_\_\_\_. (2006). *Model Silabus Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Depdiknas
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Fahrudin, Achmad Gilang, dkk. (2018). *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 1(1), 14-20. P-ISSN: 2615-4196 E-ISSN:2615-4072
- Fajariyah, Nur. (2008). *Cerdas Berhitung Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Fathurrahman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Harjanto. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Indriani, Ari. (2018). *Penggunaan Blok Pecahan pada Materi Pecahan Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 3(1),

- Johar, Rahmah. (2013). *Alat Peraga Matematika (Manipulative For Teaching Mathematic)*. Makalah disampaikan pada Seminar Alat Peraga di STAIN Malikussaleh.
- Kerjasama Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dan IAIN Ar Raniry Banda Aceh. (2007). *Pembelajaran Matematika SD*. Banda Aceh
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru Cet-8*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Latri, dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar*, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol.3, No.01. Tahun 2019, sdiakses pada tanggal 13 September 2019 dari Situs <https://ojs.unm.ac.id>
- Romadhon, Risa Maulana. (2010). *Taklukkan Matematika dengan Cara Ajaib*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Romdhoni. (2014). *Buku Sakti Metode per-BAB Matematika*. Jakarta: Kunci Aksara
- \_\_\_\_\_. (2014). *Buku Sakti Metode per-BAB Matematika*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Bandung: RajaGravindo
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Seftyani, dkk. *Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri 11 Indralaya*, Jurnal Inovasi sekolah Dasar, Vol.04, No.01 tahun 2017, diakses pada tanggal 13 September 2019 dari situs <https://ejournal.unsri.ac.id>
- Siregar, H dan Y. Putri. (2009). *Matematika untuk Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- \_\_\_\_\_. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. (2003). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Mutiara Permata

- Suhardjono, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharis, Ridho, dkk. *Analisis Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal pendidikan Matematika, 2018 Vol. 7 No. 1 h. 73 diakses pada tanggal 27 Oktober 2018 dari situs [ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id)
- Sukayati dan Agus Suharjana. (2009). *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan nasional
- Syarifah, Lely Lailatus. (2017). *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II*. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika, 10(2)
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Udoso, Budi dan Nina Soesanti. (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara
- Wardhani, Sri. (2008). *Paket Fasilitas Pemberdayaan KKG/MGMP Matematika Analisa SI dan SKI Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Pencapaian Tujuan*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika
- Yusuf, Syamsu. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-886/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

**Mengingat** :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

**Menetapkan**  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

1. Nida Jarmita, S. Pd.I., M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Zikra Hayati, S. Pd.I., M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Rahmaya Anjelita  
 NIM : 150209063  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;  
**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020  
**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 28 Januari 2019  
 A.n. Rektor  
 Dekan  
  
 Muslihi Razali



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11984/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2019

06 Agustus 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

<b>N a m a</b>	: RAHMAYA ANJELITA
<b>N I M</b>	: 150209063
<b>Prodi / Jurusan</b>	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
<b>Semester</b>	: VIII
<b>Fakultas</b>	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
<b>A l a m a t</b>	: Jl. Lingkar Kampus UIN Lr. Bakti No. 6 Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIS Lamgugop Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugop Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,

  
 An. Mustafa



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB  
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Kaye e Adang Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694  
**BANDA ACEH 23115**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MI.01.12/PP.00.4/317/ 2019

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-10409/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka kami menerangkan bahwa :

N a m a	: Rahmaya Anjelita
N I M	: 150209063
Prodi/Jurusan	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat	: Jl. Lingkar Kampus UIN, Lr. Bakti No. 6, Tanjung Selamat, Kab. Aceh Besar

Telah mengadakan penelitian Skripsi pada MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada tanggal **21 Agustus 2019** dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul ***"Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh"***

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Dr. Mahdi, MA**

Telp : 19651231 199503 1 007

Tembusan :  
Arsip

### PRE-TEST

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan baik dan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Ayo Berlatih



1. Hitunglah hasil pecahan dibawah ini !

a.



b.



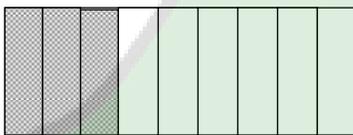
2. Hitunglah hasil pecahan dibawah ini !

a.  $\frac{6}{12} + \frac{8}{12} + \frac{5}{12}$

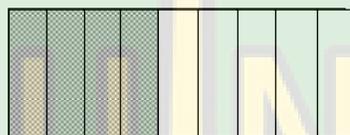
$$b. \frac{9}{8} - \frac{3}{8} - \frac{2}{8}$$

3. Selesaikan soal dibawah ini !

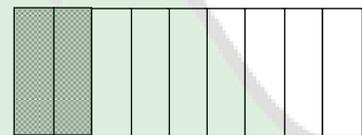
Pilihlah dua gambar dari pecahan-pecahan dibawah ini, jika arsiran kedua gambar tersebut dijumlahkan akan mendapatkan hasil  $\frac{8}{9}$ !



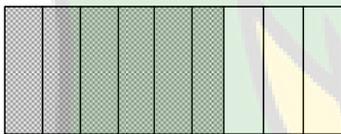
a.



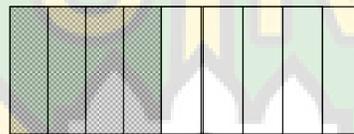
b.



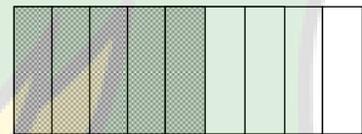
c.



d.



e.



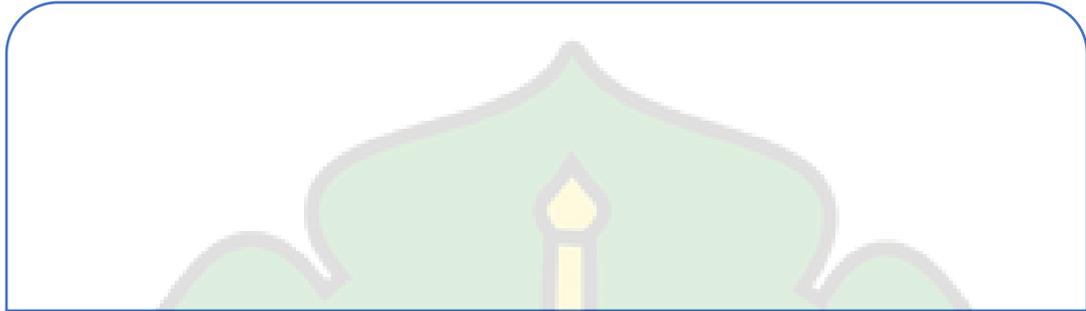
f.

Contoh: gambar ( b + e) =  $\frac{4}{9} + \frac{4}{9} = \frac{8}{9}$

b.  $\frac{4}{9}$ e.  $\frac{4}{9}$ 

=

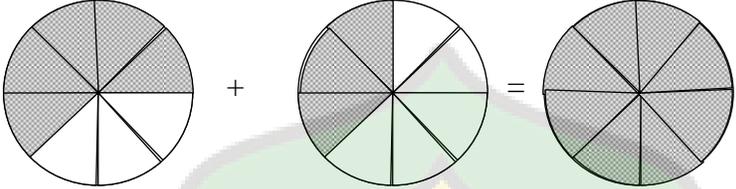
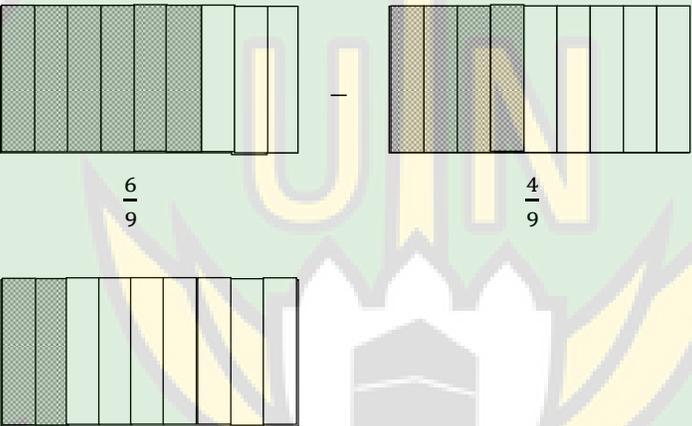
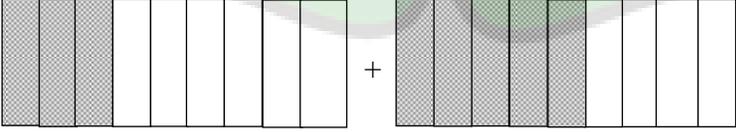
4. Budi memiliki tali sepanjang  $\frac{9}{7}$  m. kemudian tali tersebut dipotong  $\frac{6}{7}$  m, maka sisa tali Budi adalah...



5. Anita memiliki pita sepanjang  $\frac{5}{7}$  m. kemudian dibeli lagi sepanjang  $\frac{6}{7}$  m. berapakah panjang pita kakak sekarang....



## Kunci Jawaban Pre-Test

No	Kunci jawaban	Skor Maksimal
1.	<p>a. </p> $\frac{5}{8} + \frac{3}{8} = \frac{8}{8}$ <p>b. </p> $\frac{6}{9} - \frac{4}{9} = \frac{2}{9}$	4
2.	<p>a. <math>\frac{6}{12} + \frac{8}{12} + \frac{5}{12} = \frac{19}{12}</math></p> <p>b. <math>\frac{9}{8} - \frac{3}{8} - \frac{2}{8} = \frac{4}{8}</math></p>	4
3.	<p>Gambar a + f = <math>\frac{8}{9}</math></p>  <p><math>\frac{3}{9} + \frac{5}{9}</math></p>	4

		
4.	<p><i>Diketahui :</i> Tali Budi <math>\frac{9}{7}</math> m <u>dipotong</u> <math>\frac{6}{7}</math> m <i>jawab:</i> Karena tali Budi <u>dipotong</u> berarti tali Budi akan berkurang maka dikurangkan <math>\frac{9}{7} m - \frac{6}{7} m = \frac{3}{7} m</math></p>	4
5.	<p><i>Diketahui :</i> Anita memiliki pita sepanjang <math>\frac{5}{7}</math> m <u>dibeli lagi</u> sepanjang <math>\frac{6}{7}</math> m <i>jawab:</i> karena Anita membeli pita lagi, berarti pita Anita akan bertambah maka dijumlahkan <math>\frac{5}{7} m + \frac{6}{7} m = \frac{11}{7} m</math></p>	4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP siklus 1)**

**Satuan Pendidikan** : MIS Lamgugob  
**Kelas/Semester** : III (Tiga)/I (satu)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema II** : Perkembangan Teknologi  
**Subtema I** : Perkembangan Teknologi Pangan  
**Pembelajaran** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

No.	Kompetensi Inti
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.</p> <p>4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <p>3.3.2 Membandingkan pecahan sederhana menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <p>4.2.1 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan materi pecahan.</p>
2.	<p><b>SBDP</b></p> <p>3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.1.1 Membuat pola untuk membuat gambar dekoratif sesuai contoh.</p>
3.	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.3 Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi teks surat tanggapan pribadi tentang</p>

	<p>perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis.</p> <p>3.3.2 Mengelompokkan hasil teknologi pangan dan yang bukan secara tertulis.</p> <p>4.3.1 Menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis dengan tepat.</p>
--	---	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga blok pecahan
2. Siswa mampu membandingkan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga blok pecahan
3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita tentang materi pecahan.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika: Mengenal pecahan biasa dan membandingkan pecahan

**MODEL dan METODE PEMBELAJARAN**

1. Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3. Pendekatan : Saintifik

**E. ALAT PERAGA dan SUMBER BELAJAR**

## a. Alat Peraga

1. Blok Pecahan
2. LKPD

## b. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Buku Siswa Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).



## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sintak pembelajaran model STAD	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Awal</b></p>	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa “Apakah kalian masih ingat materi pembagian?”</p>	<p>a. Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>b. Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki. <b>(menalar)</b></p>	<p>10 Menit</p>

	<p>d. Guru menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari dipapan tulis yaitu “Menenal pecahan biasa, membandingkan pecahan”</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa “ Dengan belajar Menenal pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan maka akan memudahkan kita untuk belajar pecahan pada materi selanjutnya”</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>d. Siswa memperhatikan dan menulis materi yang akan dipelajari di buku meraka masing-masing.</p> <p>e. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.</p> <p>f. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
--	---	---	--

<b>Kegiatan Inti</b>			
<p>a. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa</p>	<p>g. Guru mengenalkan pecahan dengan menggunakan benda-benda konkret</p> <p>h. Guru bertanya kepada siswa tentang apa itu pecahan ?</p> <p>i. Guru memberikan penjelasan mengenai pecahan biasa, membandingkan pecahan dan mengurutkan pecahan dengan menggunakan media blok pecahan.</p> <p>j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami</p>	<p>g. Siswa memperhatikan penjelasan guru <b>(mengamati)</b></p> <p>h. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka <b>(Menalar)</b></p> <p>i. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>j. siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. <b>(Menanya)</b></p>	<p>50 menit</p>

<p>b. Guru membentuk kelompok. Belajar siswa secara heterogen</p>	<p>k. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang dibagi secara heterogen.</p>	<p>k. siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing</p>	
<p>c. Bahan materi /yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar</p>	<p>l. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompoknya.</p>	<p>l. Siswa saling bekerjasama dalam menyelesaikan LKPD.</p>	
<p>d. Guru membimbing siswa dalam kelompok</p>	<p>m. Guru membagikan alat peraga blok pecahan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan</p>	<p>m. Setiap kelompok menyelesaikan LKPD dengan menggunakan alat peraga blok pecahan dan mencatat hasil diskusi pada lembar jawaban yang disediakan guru. <b>(Mencoba)</b></p>	

<p>e. Guru memberikan kuis</p>	<p>n. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka</p> <p>o. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari</p> <p>p. Guru memberikan kuis kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran</p>	<p>n. Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. <b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <p>o. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya lagi mengenai materi yang masih belum dipahami. <b>(menanya)</b></p> <p>p. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru.</p>	
--------------------------------	--	---	--

<p>f. Guru memberikan reward kepada siswa</p>	<p>q. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan (<i>reward</i>)</p>	<p>q. Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p>	<p>r. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan.</p> <p>s. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>t. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.</p> <p>u. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran</p>	<p>r. Siswa menyimpulkan pembelajara</p> <p>s. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <p>t. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah</p> <p>u. Siswa menjawab salam guru</p>	<p>10 menit</p>

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 1)

Tujuan pembelajaran:

Siswa mampu:

- 3.3.1 Menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga blok pecahan
- 3.3.2 Membandingkan pecahan sederhana menggunakan alat peraga blok pecahan
- 3.3.3 Mengurutkan pecahan biasa dari yang terkecil ke besar atau sebaliknya.
- 4.2.1 Menyelesaikan soal cerita materi pecahan.

**Petunjuk!**



1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan
3. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
5. Diskusikan dan jawablah pertanyaan tersebut. jika mengalami kesulitan, tanyakan kepada guru.

**MATE  
MATE  
KE**

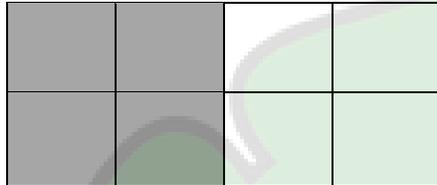
Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Soal:**

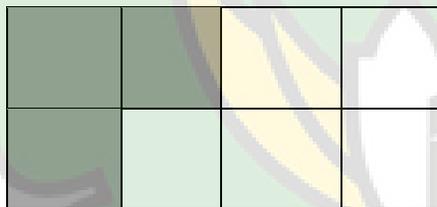
**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) menyatakan ulang sebuah konsep**

1. Amatilah gambar berikut!



A

a. Daerah yang berwarna pada gambar A menyatakan pecahan.....



B

b. Daerah yang berwarna pada gambar B menyatakan pecahan.....

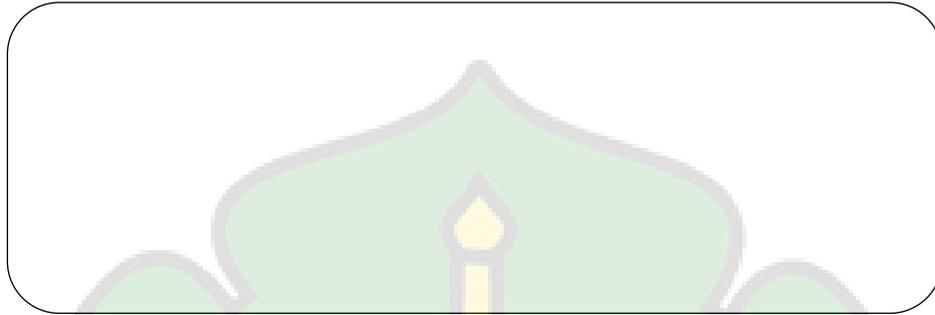
2. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

a. Angka 4 pada bilangan pecahan  $\frac{3}{4}$  disebut.....

b. Angka 5 pada bilangan pecahan  $\frac{5}{6}$  disebut.....

3. Buatlah bentuk gambar blok pecahan yang menyatakan pecahan berikut ini !

a.  $\frac{3}{6}$



**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya**

4. perhatikanlah pecahan dibawah ini!

a.  $\frac{1}{6} < \frac{1}{2}$

b.  $\frac{1}{2} < \frac{1}{6}$

Dengan menggunakan alat peraga blok pecahan, manakah perbandingan pecahan yang benar? Gambarlah bentuk pecahan tersebut!

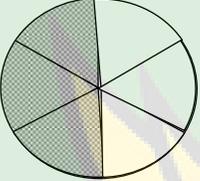
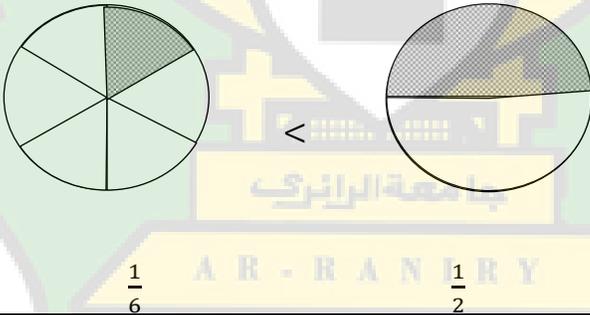


**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah**

5. Nenek membelikan coklat kepada Aisyah. Kemudian Aisyah membagi coklat menjadi 8 bagian. Lalu Aisyah memakan 5 bagian coklat. Berapa bagian coklat yang dimakan Aisyah dari keseluruhan coklat yang dimilikinya.....



### Kunci Jawaban LKPD Siklus I

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Gambar A menyatakan pecahan $\frac{4}{8}$ b. Gambar B menyatakan Pecahan $\frac{3}{8}$	4
2.	c. Angka 4 pada bilangan pecahan $\frac{3}{4}$ disebut <i>penyebut</i> d. Angka 5 pada bilangan pecahan $\frac{5}{6}$ disebut <i>pembilang</i>	4
3.	Gambar dengan menggunakan alat peraga blok pecahan a. 	4
4.	a. $\frac{1}{6} < \frac{1}{2}$ 	4
5.	<i>Diketahui:</i> kakak membagi coklat menjadi 8 bagian Ira memakannya 5 bagian <i>Jawab:</i> Berarti Ira memakan 5 bagian dari 8 bagian coklat yang dimilikinya. Dalam pecahan dapat ditulis $\frac{5}{8}$	4

### QUIS SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

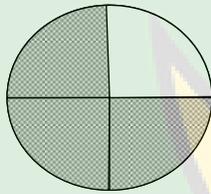
**Petunjuk :**

6. Awali dengan membaca basmallah
7. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
8. Bacalah soal dengan baik dan teliti
9. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

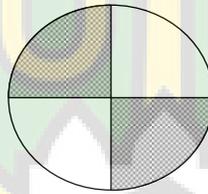
Ayo Berlatih



1. Amatilah gambar berikut ini !



**A**



**B**

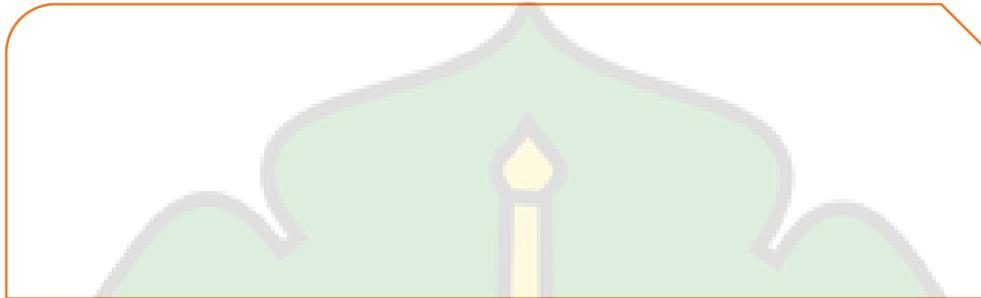
- c. Daerah yang berwarna pada gambar A menyatakan pecahan.....

- d. Daerah yang berwarna pada gambar B menyatakan pecahan.....

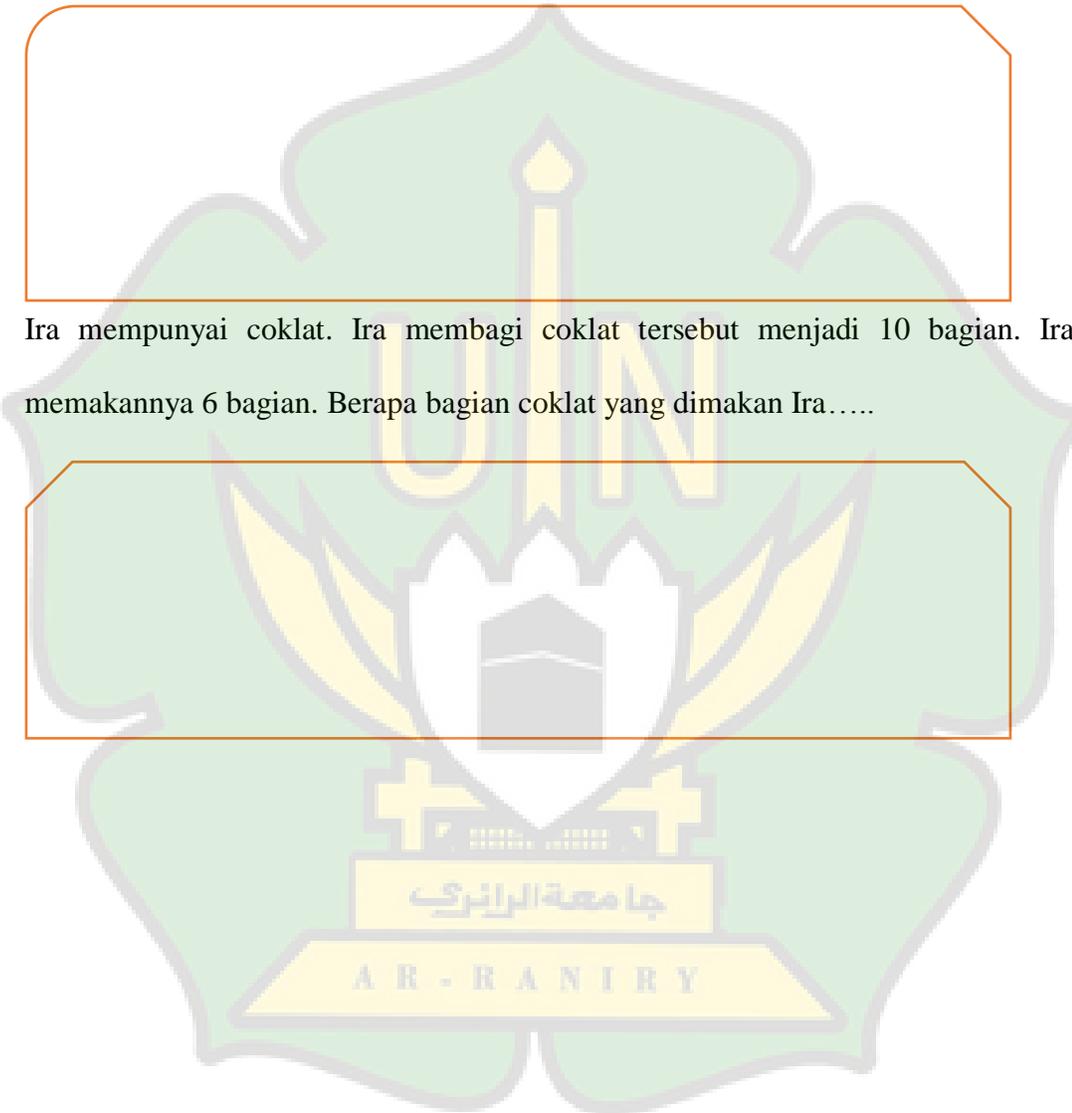
2. a.  $\frac{2}{6} < \frac{1}{6}$

c.  $\frac{1}{4} < \frac{3}{4}$

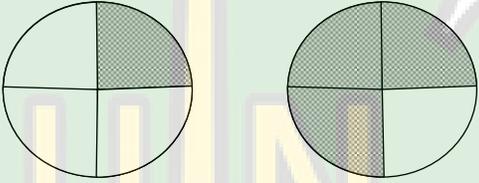
Dari kedua perbandingan pecahan diatas, manakah perbandingan pecahan yang benar? Jelaskan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan!



3. Ira mempunyai coklat. Ira membagi coklat tersebut menjadi 10 bagian. Ira memakannya 6 bagian. Berapa bagian coklat yang dimakan Ira.....



### Kunci Jawaban Quis Siklus 1

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Gambar A menyatakan pecahan $\frac{3}{4}$ b. Gambar B menyatakan Pecahan $\frac{2}{4}$	4
2.	b. $\frac{1}{4} < \frac{3}{4}$ Gambar pecahan: <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;">  </div>	4
3.	<p><i>Diketahui:</i></p> <p>Ira membagi coklat menjadi 10 bagian            Ira memakannya 6 bagian</p> <p><i>Jawab:</i></p> <p>Berarti Ira memakan 6 bagian dari 10 bagian coklat yang dimilikinya. Dalam pecahan dapat ditulis <math>\frac{6}{10}</math></p>	4

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

### Siklus 1

**Nama Sekolah** : MIS Lamgugob Banda aceh

**Kelas/ Semester** : III/ I

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Materi Pokok** : pecahan sederhana dan membandingkan pecahan

**Nama Observer** : Murniati S.Pd.

**A. Petunjuk:** berilah tanda (√) menurut nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

**B. Lembar pengamatan**

No	Aspek yang diamati	(√)
1.	<p><b>A. kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdo'a</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa dan berdo'a</li> <li>2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa</li> <li>4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan</li> </ol>	(√)

	<p>tegur sapa dan berdo'a</p> <p>b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa</li> <li>4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</li> </ol> <p>c. Guru melakukan Appesepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan</li> <li>2. Melakukan appersepsi akan tetapi tidak jelas kaitannya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>3. Melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna</li> </ol>	
--	---	--

	<p>d. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>2. Memotivasi siswa akan tetapi kurang menarik</li> <li>3. Memotivasi siswa dengan menarik tetapi tidak bersemangat</li> <li>4. Memotivasi siswa dengan menarik dan penuh semangat</li> </ol> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi kurang jelas</li> <li>4. mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas</li> </ol>	
2.	<p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <p>a. kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> <li>2. kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"><li>3. sebagian besar mampu menjelaskan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li><li>4. mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li></ol> <p>b. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>2. hanya memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>3. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>4. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sempurna</li></ol> <p>c. kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. tidak membentuk kelompok</li><li>2. membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol semua</li><li>3. membentuk kelompok akan tetapi hanya sebagian terkontrol</li><li>4. membentuk kelompok dan mengontrol semua kelompok</li></ol>	
--	--	--

d. kemampuan guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok

1. guru tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok
2. guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok
3. guru sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok
4. guru mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok

e. kemampuan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas

1. guru tidak mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas
2. guru kurang mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas
3. sebagian besar guru mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas
4. guru mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas

	<p>f. guru memberikan quis kepada siswa secara individual</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak memberikan quis kepada siswa secara individual</li> <li>2. guru memberikan quis kepada sebagian kecil siswa secara individual</li> <li>3. guru memberikan quis kepada sebagian besar siswa secara individual</li> <li>4. guru memberikan quis kepada seluruh siswa secara individual</li> </ol>	
<p><b>3.</b></p>	<p><b>C. Penutup</b></p> <p>a. kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberikan penguatan</li> <li>2. guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang mampu memberikan penguatan</li> <li>3. guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tapi guru hanya sedikit memberikan penguatan</li> </ol>	

	<p>4. guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan</p> <p>b. kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa</li> <li>2. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tetapi kurang jelas</li> <li>3. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas</li> <li>4. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas</li> </ol> <p>c. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</li> <li>2. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam</li> <li>3. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam</li> <li>4. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam</li> </ol>	
<p><b>4.</b></p>	<p>Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak mampu mengelola waktu sama sekali</li> <li>2. mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang</li> </ol>	

	<p>terbuang sia-sia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat</li> <li>4. mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</li> </ol>	
5.	<p>Suasana kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. adanya interaksi siswa dan guru <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa sama sekali tidak berinteraksi dengan guru didalam kelas</li> <li>2. sebagian tidak berinteraksi dengan guru didalam kelas</li> <li>3. kurang terjalin interaksi antar guru dan siswa</li> <li>4. semua siswa berinteraksi dengan guru</li> </ol> </li> <li>b. antusias siswa <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa sama sekali tidak tertarik mengikuti pembelajaran</li> <li>2. siswa kurang senang dengan cara guru mengajar</li> <li>3. hanya sebagian siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran dan senang dengan cara guru mengajar</li> <li>4. semua siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dan senang dengan cara guru mengajar</li> </ol> </li> </ol>	

**C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

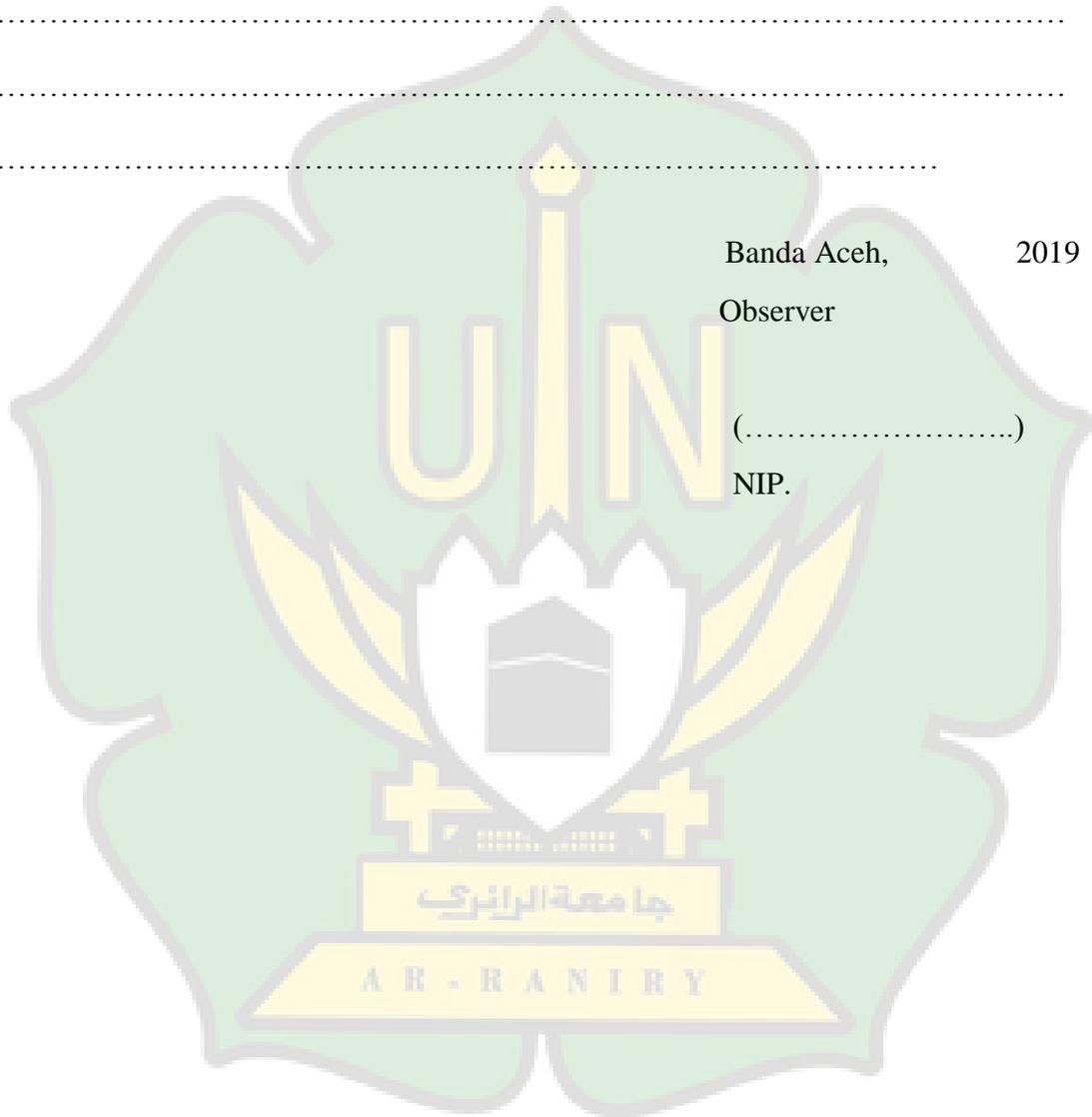
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 2019

Observer

(.....)

NIP.



## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Siklus 1

**Nama Sekolah** : MIS LamGugob  
**Kelas/Semester** : III/I  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi Pokok** : Mengenal Pecahan Biasa dan Membandingkan Pecahan  
**Nama Observer** : Nofita Silfiana

#### A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (√) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

#### B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	(√)
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b> a. Siswa menjawab dan membaca do'a belajar <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca do'a belajar</li> <li>2. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi sebagian saja</li> <li>4. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar dengan serius</li> </ol>	

	<p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen</li><li>2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru dan tidak menjawab absen</li><li>3. Siswa menghiraukan perintah tetapi serta tidak menjawab absen</li><li>4. Siswa menghiraukan perintah dan menjawab absen</li></ol> <p>c. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (appersepsi)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru</li><li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius</li><li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat</li><li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat</li></ol> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li><li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li></ol>	
--	---	--

	<p>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</p> <p>e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> <li>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</li> </ol>	
<p><b>2.</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> <li>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</li> </ol> <p>b. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan tetapi tidak serius</li><li>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan tetapi sebagian siswa saja</li><li>4. Siswa memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li></ol> <p>c. Siswa bertanya tentang pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan</li><li>2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari</li><li>3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari</li><li>4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang pelajari</li></ol> <p>d. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama</li><li>2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak benar yang diberikan oleh guru dengan seksama</li></ol>	
--	--	--

	<p>3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <p>4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <p>e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas</p> <p>1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas</p> <p>2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru</p> <p>3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru</p> <p>4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya sesuai dengan arahan guru</p> <p>f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru</p> <p>1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan quis</p> <p>2. Siswa mengerjakan quis tetapi tidak benar</p> <p>3. Siswa mengerjakan quis tetapi masih kurang tepat</p> <p>4. Siswa mengerjakan quis dengan benar</p>	
--	---	--

<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini<ul style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li><li>2. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi</li><li>3. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi</li><li>4. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi</li></ul></li><li>b. Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini<ul style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru</li><li>2. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil</li><li>3. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar</li><li>4. Seluruh siswa memberikan refleksi kepada guru</li></ul></li><li>c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru<ul style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral</li></ul></li></ul>	
-----------	---	--

	<p>dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius</li> <li>4. Siswa mendengarkan pesan-pesan oral dari guru dengan serius</li> </ol> <p>d. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru</li> <li>2. Siswa membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru</li> <li>3. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru</li> <li>4. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa yang menjawab salam guru dengan tertib</li> </ol> <p>e. Prilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas materi lain, bermain-main dengan teman.</p>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung</li> <li>2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung</li> <li>3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja</li> <li>4. Siswa berperilaku relevan sesuai dengan KBM</li> </ol>	
--	---	--

**C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,

2019

Observer

(.....)

NIM.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(RPP siklus 2)

**Satuan Pendidikan** : MIS Lamgugob  
**Kelas/Semester** : III (Tiga)/I (satu)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema II** : Perkembangan Teknologi  
**Subtema I** : Perkembangan Teknologi Pangan  
**Pembelajaran** : III  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

No.	Kompetensi Inti
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.</p> <p>4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.</p>	<p>3.3.3 Menjelaskan penjumlahan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.</p> <p>4.2.2 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan materi penjumlahan pecahan.</p>
2.	<p><b>SBDP</b></p> <p>3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.</p>	<p>3.1.2 Mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.1.2 Membuat pola untuk membuat gambar dekoratif sesuai contoh.</p>
3.	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.3 Mengemukakan isi teks surat</p>	<p>3.3.3 Mengidentifikasi teks</p>

	<p>tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis.</p> <p>3.3.4 Mengelompokkan hasil teknologi pangan dan yang bukan secara tertulis.</p> <p>4.3.2 Menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis dengan tepat.</p>
--	---	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan penjumlahan pecahan
2. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita tentang materi penjumlahan pecahan

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika: penjumlahan pecahan

### E. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Cooperative Learning* tipe STAD
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3. Pendekatan : Saintifik

**F. ALAT PERAGA dan SUMBER BELAJAR**

## a. Alat Peraga

1. Blok Pecahan
2. LKPD

## b. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Buku Siswa Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).



### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sintak pembelajaran model STAD	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Awal</b></p>	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa “ Apakah kalian masih ingat materi pelajaran minggu lalu mengenai pecahan biasa?</p>	<p>a. Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>b. Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki. <b>(menalar)</b></p>	<p>10 Menit</p>

	<p>d. Guru menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “Penjumlahan pecahan”</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa “ Dengan belajar penjumlahan pecahan maka akan memudahkan kita untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan”</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>d. Siswa memperhatikan dan menulis materi yang akan dipelajari di buku mereka masing-masing.</p> <p>e. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.</p> <p>f. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
--	--	---	--

<b>Kegiatan Inti</b>			
a. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	g. Guru menjelaskan cara penjumlahan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan	g. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara penjumlahan pecahan <b>(mengamati)</b>	50 menit
b. Guru membentuk kelompok. Belajar siswa secara heterogen	h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari penjelasan guru i. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang dibagi secara heterogen.	h. siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami dari penjelasan guru. <b>(Menanya)</b> i. siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing	
c. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam	j. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) Siklus 2 kepada setiap kelompok	j. Siswa saling bekerjasama dalam menyelesaikan LKPD. <b>(Menalar)</b>	

<p>kelompok untuk mencapai kompetensi dasar</p>	<p>untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompoknya.</p>		
<p>d. Guru membimbing siswa dalam kelompok</p>	<p>k. Guru membagikan alat peraga blok pecahan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan</p>	<p>k. Setiap kelompok bekerja sama menyelesaikan LKPD dengan menggunakan alat peraga blok pecahan dan mencatat hasil diskusi pada lembar jawaban yang disediakan guru. <b>(Mencoba)</b></p>	
	<p>l. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka</p>	<p>l. Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. <b>(Mengkomunikasikan)</b></p>	
	<p>m. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai</p>	<p>m. Siswa mendengarkan penguatan yang</p>	

	materi yang dipelajari	disampaikan oleh guru dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya lagi mengenai materi yang masih belum dipahami. <b>(menanya)</b>	
e. Guru memberikan kuis	n. Guru memberikan kuis kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran	n. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru.	
f. Guru memberikan reward kepada siswa	o. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan ( <i>reward</i> )	o. Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru.	
<b>Kegiatan Akhir</b>	p. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan	p. Siswa menyimpulkan pembelajara	10 menit

	guru memberi penguatan.		
q.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.	q.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru
r.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	r.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah
s.	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	s.	Siswa menjawab salam guru

**Lembar  
kegiatan  
Peserta Didik  
(LKPD) Siklus 2**

**MATEMATIKA**

Kelompok :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |



Tujuan pembelajaran:

Siswa mampu:

4. Siswa mampu menjelaskan penjumlahan pecahan
5. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita tentang materi penjumlahan pecahan

**Petunjuk!**

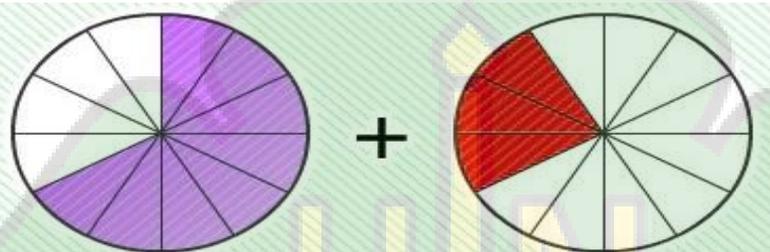


1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan
3. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti
4. Diskusikan dan jawablah pertanyaan tersebut jika mengalami kesulitan tanyakan kepada guru

Ayo Berlatih 😊

**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) menyatakan ulang sebuah konsep**

1. Tentukan hasil penjumlahan pecahan dibawah ini !



2. Berapakah hasil penjumlahan pecahan dari:

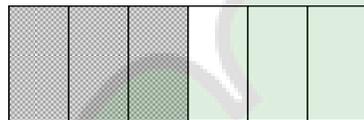
a.  $\frac{5}{12} + \frac{3}{12} + \frac{4}{12}$

b.  $\frac{7}{10} + \frac{3}{10} + \frac{5}{10}$

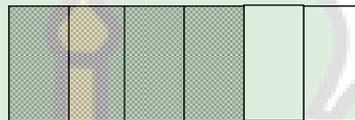
**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya**

3. Selesaikan soal dibawah ini!

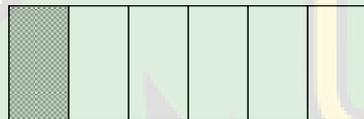
Pilihlah dua gambar dari pecahan-pecahan dibawah ini, jika arsiran kedua gambar tersebut dijumlahkan akan mendapatkan hasil  $\frac{5}{6}$ !



a.  $(\frac{3}{6})$



b.  $(\frac{4}{6})$



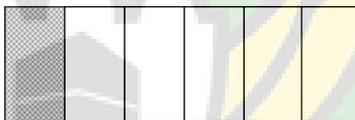
c.  $(\frac{1}{6})$



d.  $(\frac{2}{6})$



e.  $(\frac{5}{6})$

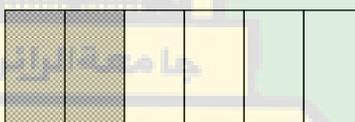


f.  $(\frac{1}{6})$

contoh : gambar  $(a + b) = \frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{5}{6}$



+



$\frac{5}{6}$

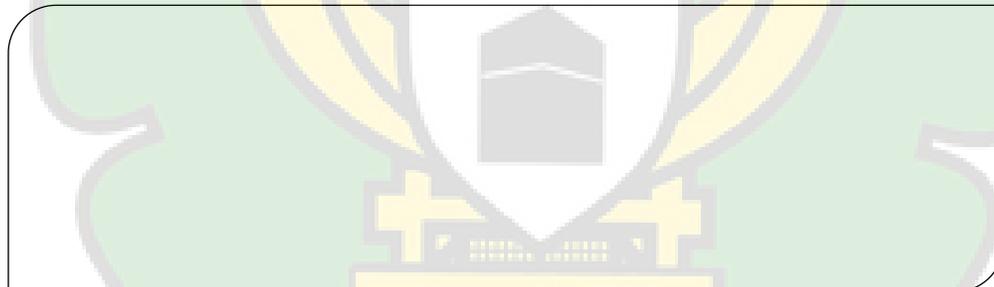
**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah**

4. Ibu berbelanja di pasar membeli kain bakal berwarna merah sepanjang  $\frac{4}{10}$  m, warna Hijau  $\frac{3}{10}$  m. dan warna putih  $\frac{1}{10}$  m. Berapakah panjang seluruh kain bakal yang dibeli Ibu?



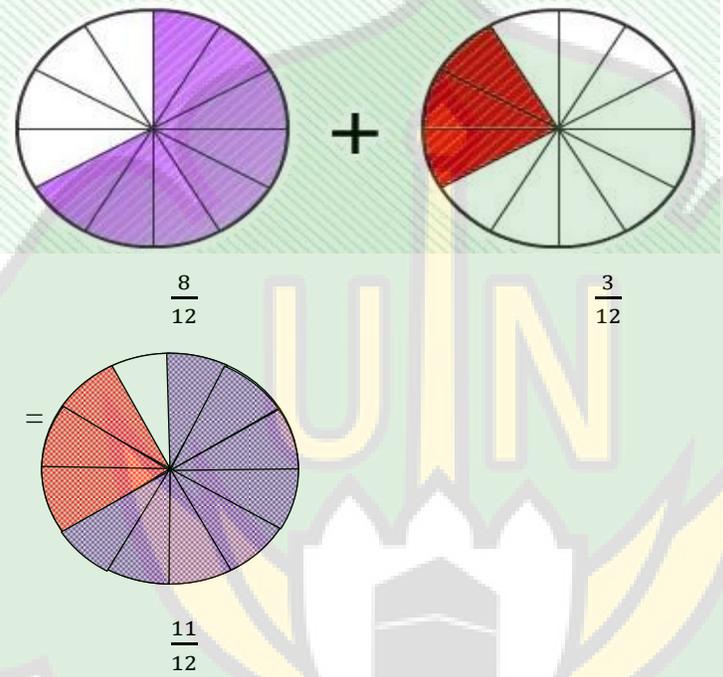
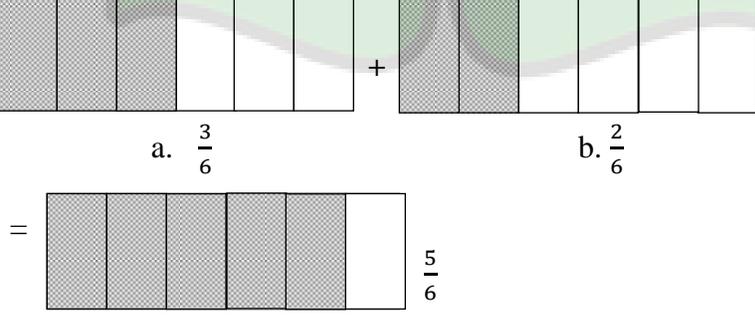
A large, faint watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered on the page. The logo features a green shield with a yellow crescent and star, and the letters 'UIN' in yellow. Below the shield is a banner with the text 'جامعة الرانيري' and 'AR-RANIRY'.

5. Tiara mempunyai Pita  $\frac{1}{7}$  m dan membeli lagi di tokoh  $\frac{5}{7}$  m. Berapakah panjang seluruh Pita Tiara sekarang?



A large, faint watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered on the page. The logo features a green shield with a yellow crescent and star, and the letters 'UIN' in yellow. Below the shield is a banner with the text 'جامعة الرانيري' and 'AR-RANIRY'.

## Kunci Jawaban LKPD Siklus II

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1	 <p style="text-align: center;"> <math>\frac{8}{12} + \frac{3}{12} = \frac{11}{12}</math> </p>	4
2	<p>c. <math>\frac{5}{12} + \frac{3}{12} + \frac{4}{12} = \frac{12}{12}</math></p> <p>d. <math>\frac{7}{10} + \frac{3}{10} + \frac{5}{10} = \frac{15}{10}</math></p>	4
3	 <p style="text-align: center;"> <math>\frac{3}{6} + \frac{2}{6} = \frac{5}{6}</math> </p>	4

4	<p><i>Diketahui:</i></p> <p>kain bakal berwarna merah sepanjang <math>\frac{4}{10}</math> m</p> <p>warna Hijau <math>\frac{3}{10}</math> m.</p> <p>warna putih <math>\frac{1}{10}</math> m</p> <p><i>Jawab:</i></p> <p>panjang seluruh kain bakal yang dibeli Ibu?</p> $\frac{4}{10} + \frac{3}{10} + \frac{1}{10} = \frac{8}{10} \text{ m}$	4
5	<p><i>Diketahui:</i></p> <p>Tiara mempunyai Pita <math>\frac{1}{7}</math> m</p> <p>membeli lagi di tokoh <math>\frac{5}{7}</math> m</p> <p><i>Jawab:</i></p> <p>panjang seluruh Pita Tiara sekarang?</p> $\frac{1}{7} \text{ m} + \frac{5}{7} \text{ m} = \frac{6}{7} \text{ m}$	4

## QUIS SIKLUS 2

Nama :

Kelas :

### Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan baik dan teliti
4. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Ayo Berlatih



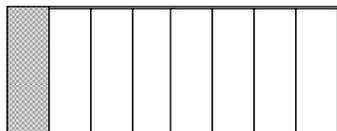
1. Berapakah hasil penjumlahan pecahan dari

a.  $\frac{6}{9} + \frac{2}{9} + \frac{1}{9}$

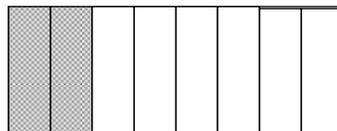
b.  $\frac{4}{11} + \frac{3}{11} + \frac{2}{11}$

2. Selesaikan soal dibawah ini!

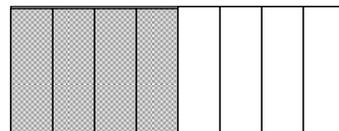
- a. Gabungkanlah gambar dibawah ini yang bila dijumlahkan hasilnya  $\frac{6}{8}$ !



A



B

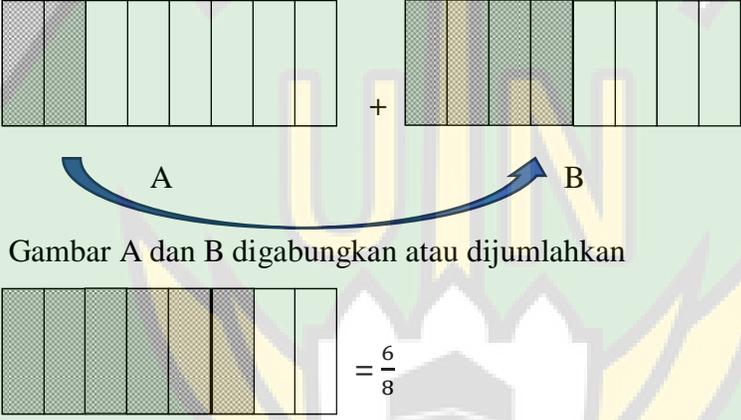


C

3. Anisa membeli  $\frac{5}{10}$  m pita berwarna hijau,  $\frac{3}{10}$  m pita berwarna kuning dan  $\frac{1}{10}$  m pita berwarna biru. Berapakah panjang semua pita yang dimiliki Anisa sekarang...



## Kunci Jawaban Quis Siklus II

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>e. <math>\frac{6}{9} + \frac{2}{9} + \frac{1}{9} = \frac{9}{9}</math></p> <p>f. <math>\frac{4}{11} + \frac{3}{11} + \frac{2}{11} = \frac{9}{11}</math></p>	4
2.	 <p>Gambar A dan B digabungkan atau dijumlahkan</p> <p><math>= \frac{6}{8}</math></p>	4
3.	<p><i>Diketahui:</i></p> <p>Anisa membeli pita <math>\frac{5}{10}</math>m</p> <p>Pita warna hijau <math>\frac{3}{10}</math>m</p> <p>Pita warna kuning <math>\frac{1}{10}</math>m</p> <p><i>Jawab:</i></p> <p>jumlah seluruh pita yang dimiliki Anisa</p> <p><math>\frac{5}{10} + \frac{3}{10} + \frac{1}{10} = \frac{9}{10}</math></p>	4

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

### Siklus II

**Nama Sekolah** : MIS Lamgugob Banda aceh

**Kelas/ Semester** : III/ I

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Materi Pokok** : pecahan sederhana dan membandingkan pecahan

**Nama Observer** : Murniati S.Pd

**A. Petunjuk:** berilah tanda (√) menurut nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

**B. Lembar pengamatan**

No	Aspek yang diamati	(√)
1.	<p>A. kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdo'a</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa dan berdo'a</li><li>2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam</li><li>3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa</li><li>4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan</li></ol>	

	<p>tegur sapa dan berdo'a</p> <p>b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa</li> <li>4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</li> </ol> <p>c. Guru melakukan Appersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan</li> <li>2. Melakukan appersepsi akan tetapi tidak jelas kaitannya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>3. Melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna</li> </ol>	
--	--	--

	<p>d. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>2. Memotivasi siswa akan tetapi kurang menarik</li> <li>3. Memotivasi siswa dengan menarik tetapi tidak bersemangat</li> <li>4. Memotivasi siswa dengan menarik dan penuh semangat</li> </ol> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi kurang jelas</li> <li>4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas</li> </ol>	
2.	<p>B. Kegiatan inti</p> <p>a. kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> <li>2. kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> <li>3. sebagian besar mampu menjelaskan dengan menggunakan</li> </ol>	

	<p>alat peraga blok pecahan</p> <p>4. mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <p>b. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>2. hanya memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>3. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>4. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sempurna</li></ol> <p>c. kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. tidak membentuk kelompok</li><li>2. membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol semua</li><li>3. membentuk kelompok akan tetapi hanya sebagian terkontrol</li><li>4. membentuk kelompok dan mengontrol semua kelompok</li></ol>	
--	---	--

<p>d. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. guru tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</li><li>2. guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</li><li>3. guru sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</li><li>4. guru mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</li></ol> <p>e. kemampuan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. guru tidak mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</li><li>2. guru kurang mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</li><li>3. sebagian besar guru mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</li><li>4. guru mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</li></ol>	
--	--

	<p>f. guru memberikan quis kepada siswa secara individual</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak memberikan quis kepada siswa secara individual</li> <li>2. guru memberikan quis kepada sebagian kecil siswa secara individual</li> <li>3. guru memberikan quis kepada sebagian besar siswa secara individual</li> <li>4. guru memberikan quis kepada seluruh siswa secara individual</li> </ol>	
3.	<p>C. Penutup</p> <p>a. kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberikan penguatan</li> <li>2. guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang mampu memberikan penguatan</li> <li>3. guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tapi guru hanya sedikit memberikan penguatan</li> </ol>	

	<p>4. guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan</p> <p>b. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa</li> <li>2. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tetapi kurang jelas</li> <li>3. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas</li> <li>4. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas</li> </ol> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</li> <li>2. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam</li> <li>3. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam</li> <li>4. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam</li> </ol>	
4.	<p>a. Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak mampu mengelola waktu sama sekali</li> <li>2. mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang</li> </ol>	

	<p>terbuang sia-sia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat</li> <li>4. mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</li> </ol>	
5.	<p>Suasana kelas</p> <p>b. adanya interaksi siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa sama sekali tidak berinteraksi dengan guru didalam kelas</li> <li>2. sebagian tidak berinteraksi dengan guru didalam kelas</li> <li>3. kurang terjalin interaksi antar guru dan siswa</li> <li>4. semua siswa berinteraksi dengan guru</li> </ol> <p>c. antusias siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa sama sekali tidak tertarik mengikuti pembelajaran</li> <li>2. siswa kurang senang dengan cara guru mengajar</li> <li>3. hanya sebagian siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran dan senang dengan cara guru mengajar</li> <li>4. semua siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dan senang dengan cara guru mengajar</li> </ol>	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

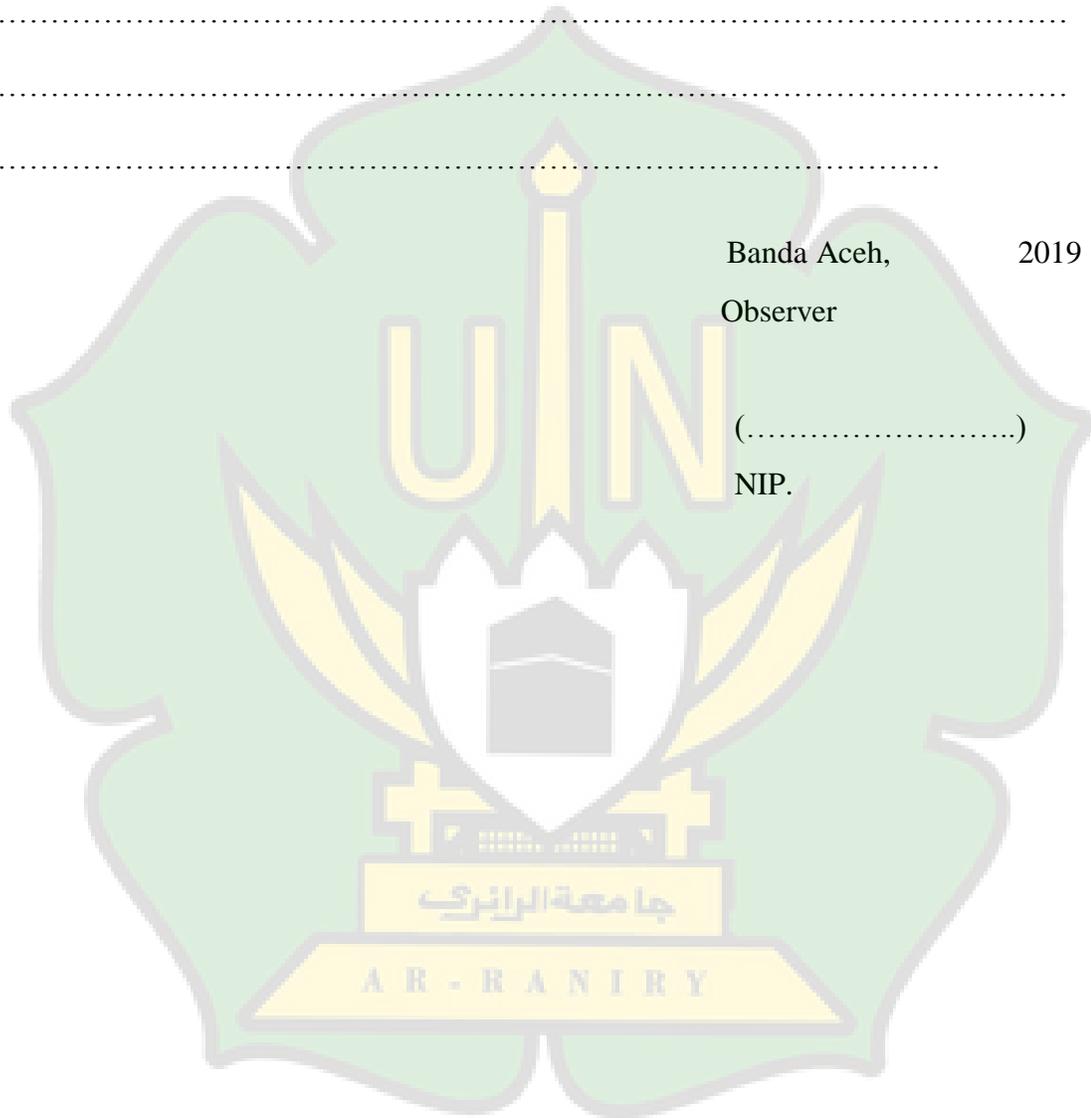
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 2019

Observer

(.....)

NIP.



## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Siklus II

**Nama Sekolah** : MIS LamGugob  
**Kelas/Semester** : III/I  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi Pokok** : Mengenal Pecahan Biasa dan Membandingkan Pecahan  
**Nama Observer** : Nofita Silfiana

#### A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (√) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

#### B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	(√)
1.	<p><b>A. Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa menjawab dan membaca do'a belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca do'a belajar</li> <li>2. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi sebagian saja</li> <li>4. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar dengan serius</li> </ol>	

	<p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen</li><li>2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru dan tidak menjawab absen</li><li>3. Siswa menghiraukan perintah tetapi serta tidak menjawab absen</li><li>4. Siswa menghiraukan perintah dan menjawab absen</li></ol> <p>c. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (appersepsi)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru</li><li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius</li><li>3. Siswa menjawab peetanyaan guru tetapi masih kurang tepat</li><li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat</li></ol> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li><li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li></ol>	
--	---	--

	<p>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</p> <p>e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> <li>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</li> </ol>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> <li>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</li> </ol> <p>b. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan tetapi sebagian siswa saja</li> <li>4. Siswa memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> </ol> <p>c. Siswa bertanya tentang pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari</li> <li>3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari</li> <li>4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang pelajari</li> </ol> <p>d. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama</li> <li>2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak benar yang diberikan oleh guru dengan seksama</li> </ol>	
--	--	--

	<p>3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <p>4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <p>e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas</p> <p>1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas</p> <p>2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru</p> <p>3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru</p> <p>4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya sesuai dengan arahan guru</p> <p>f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru</p> <p>1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan quis</p> <p>2. Siswa mengerjakan quis tetapi tidak benar</p> <p>3. Siswa mengerjakan quis tetapi masih kurang tepat</p> <p>4. Siswa mengerjakan quis dengan benar</p>	
--	---	--

3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li><li>2. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi</li><li>3. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi</li><li>4. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi</li></ol> <p>b. Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru</li><li>2. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil</li><li>3. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar</li><li>4. Seluruh siswa memberikan refleksi kepada guru</li></ol> <p>c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral</li></ol>	
----	--	--

	<p>dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius</li> <li>4. Siswa mendengarkan pesan-pesan oral dari guru dengan serius</li> </ol> <p>d. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru</li> <li>2. Siswa membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru</li> <li>3. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru</li> <li>4. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa yang menjawab salam guru dengan tertib</li> </ol> <p>e. Prilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas materi lain, bermain-main dengan teman.</p>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung</li> <li>2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung</li> <li>3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja</li> <li>4. Siswa berperilaku relevan sesuai dengan KBM</li> </ol>	
--	---	--

**D. Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,

2019

Observer

(.....)

NIM.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(RPP siklus 2)

**Satuan Pendidikan** : MIS Lamgugob  
**Kelas/Semester** : III (Tiga)/I (satu)  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Tema II** : Perkembangan Teknologi  
**Subtema I** : Perkembangan Teknologi Pangan  
**Pembelajaran** : IV  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

No.	Kompetensi Inti
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.3 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar.</p> <p>4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.</p>	<p>3.3.4 Menjelaskan pengurangan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.</p> <p>4.2.3 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan materi pengurangan pecahan.</p>
2.	<p><b>SBDP</b></p> <p>3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.</p>	<p>3.1.3 Mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif.</p> <p>4.1.3 Membuat pola untuk membuat gambar dekoratif sesuai contoh.</p>

3.	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.3Mengemukakan isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta permasalahan dan lingkungan sosial di daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>3.3.3Mengidentifikasi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis.</p> <p>3.3.3Mengelompokkan hasil teknologi pangan dan yang bukan secara tertulis.</p> <p>4.3.3Menceritakan kembali isi teks surat tanggapan pribadi tentang perkembangan teknologi produksi secara lisan atau tulis dengan tepat.</p>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengurangan pecahan
2. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita tentang materi pengurangan pecahan

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika: penjumlahan pecahan

**E. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN**

1. Model: *Cooperative Learning* tipe STAD
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3. Pendekatan : Saintifik

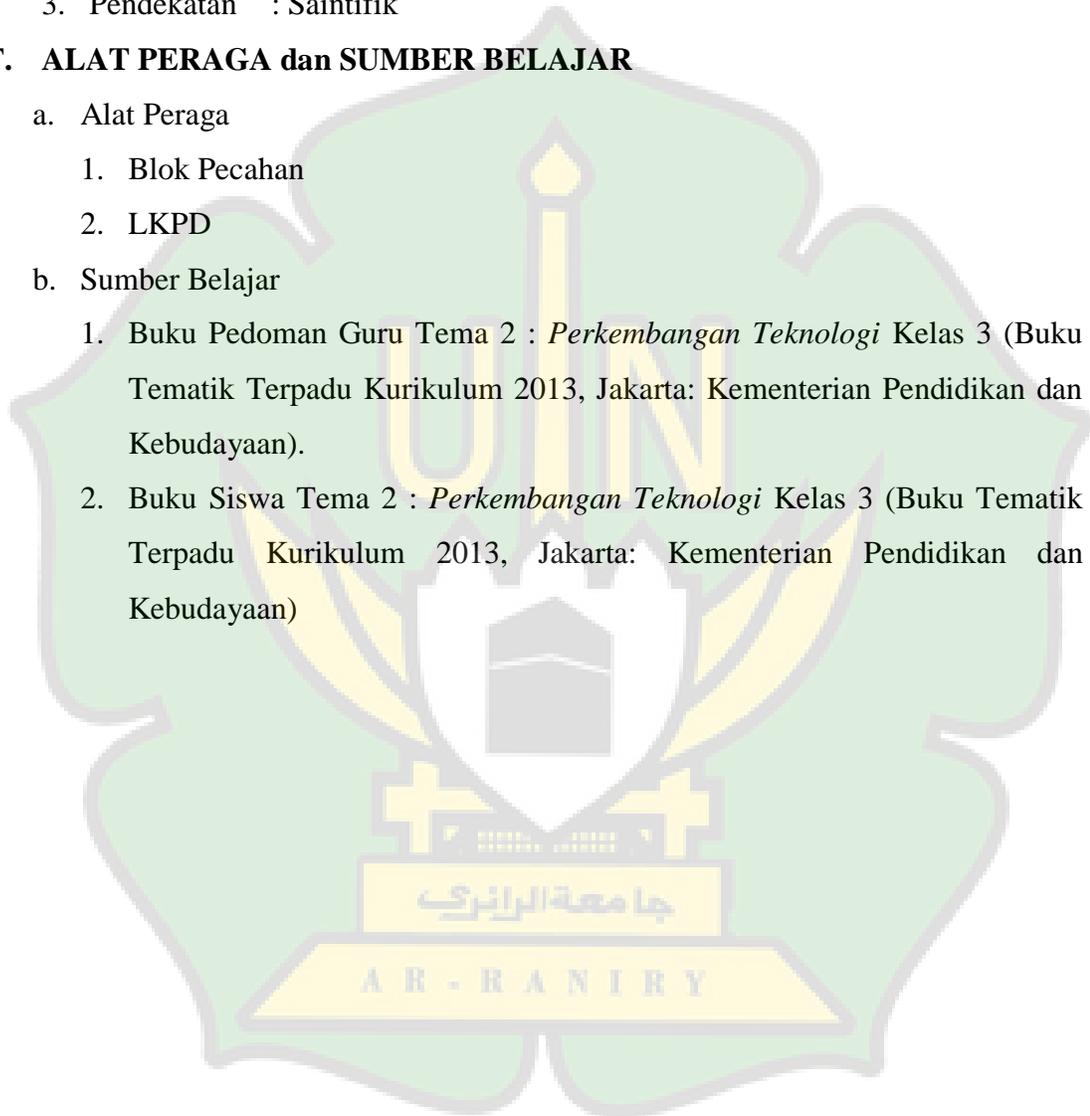
**F. ALAT PERAGA dan SUMBER BELAJAR**

## a. Alat Peraga

1. Blok Pecahan
2. LKPD

## b. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
2. Buku Siswa Tema 2 : *Perkembangan Teknologi* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)



## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Sintak pembelajaran model STAD	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Awal</b></p>	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa “ Apakah kalian masih ingat materi pelajaran minggu lalu mengenai penjumlahan pecahan ?</p>	<p>a. Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>b. Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki. <b>(menalar)</b></p>	<p>10 Menit</p>

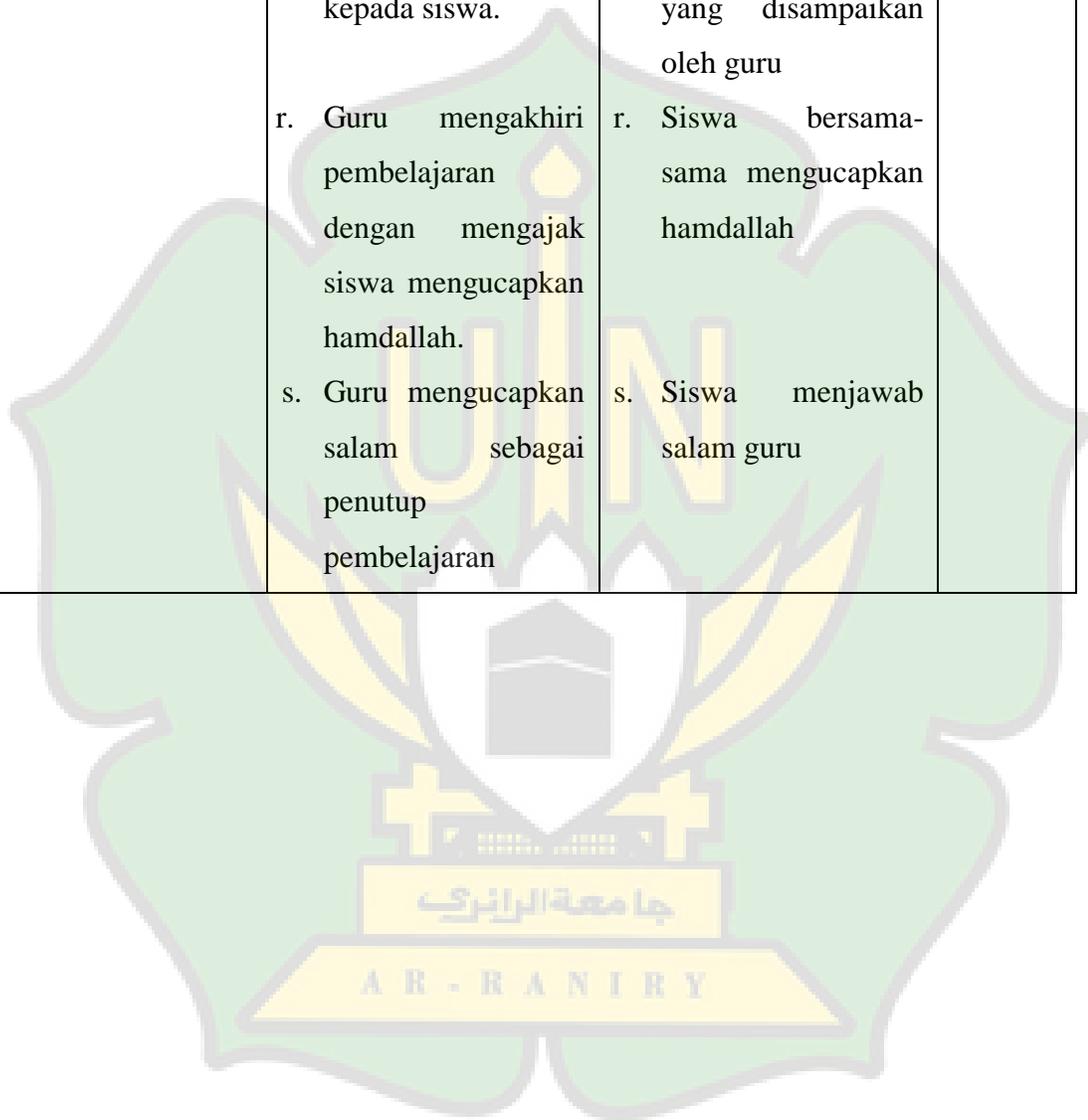
	<p>d. Guru menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “Pengurangan pecahan”</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa “ Dengan belajar pengurangan pecahan maka akan memudahkan kita untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan pecahan”</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>d. Siswa memperhatikan dan menulis materi yang akan dipelajari di buku meraka masing-masing</p> <p>e. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.</p> <p>f. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
--	--	--	--

<b>Kegiatan Inti</b>			50
a. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	g. Guru menjelaskan cara pengurangan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan	g. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara pengurangan pecahan <b>(mengamati)</b>	menit
b. Guru membentuk kelompok. Belajar siswa secara heterogen	h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari penjelasan guru i. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang yang dibagi secara heterogen.	h. siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami dari penjelasan guru. <b>(Menanya)</b> i. siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing	
c. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam	j. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok	j. Siswa saling bekerjasama dalam menyelesaikan LKPD. <b>(Menalar)</b>	

<p>kelompok untuk mencapai kompetensi dasar</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam kelompok</p>	<p>untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompoknya.</p> <p>k. Guru membagikan alat peraga blok pecahan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD Siklus 3 yang diberikan</p> <p>l. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka</p> <p>m. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari</p>	<p>k. Setiap kelompok bekerja sama menyelesaikan LKPD dengan menggunakan alat peraga blok pecahan dan mencatat hasil diskusi pada lembar jawaban yang disediakan guru.</p> <p><b>(Mencoba)</b></p> <p>l. Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <p>m. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru dan guru</p>	
--	---	---	--

<p>e. Guru memberikan kuis</p> <p>f. Guru memberikan reward kepada siswa</p>	<p>n. Guru memberikan kuis kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran</p> <p>o. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan (<i>reward</i>)</p>	<p>memberikan kesempatan untuk bertanya lagi mengenai materi yang masih belum dipahami. <b>(menanya)</b></p> <p>n. Siswa menjawab kuis yang diberikan oleh guru.</p> <p>o. Siswa menerima penghargaan yang diberikan oleh guru.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p>	<p>p. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan.</p>	<p>p. Siswa menyimpulkan pembelajara</p>	<p>10 menit</p>

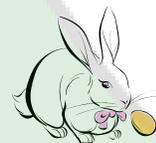
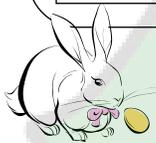
	<p>q. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>r. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.</p> <p>s. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran</p>	<p>q. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <p>r. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah</p> <p>s. Siswa menjawab salam guru</p>	
--	---	--	--



## Lembar kegiatan Peserta didik (LKPD) Siklus 3

Kelompok :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |



Tujuan pembelajaran:

Siswa mampu:

- a. Siswa mampu menjelaskan pengurangan pecahan
- b. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita tentang materi pengurangan pecahan

**Petunjuk!**

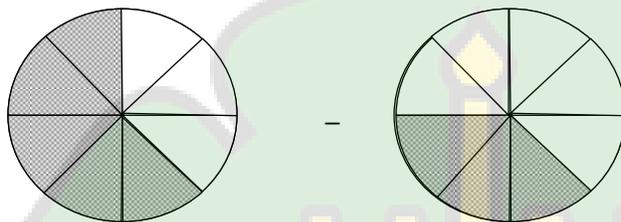


1. Mulailah dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan
3. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
5. Diskusikan dan jawablah pertanyaan tersebut jika mengalami kesulitan tanyakan kepada guru

*Ayo Berlatih* 😊

**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (1) menyatakan ulang sebuah konsep**

1. Hitunglah pengurangan pecahan dibawah ini !



2. Berapakah hasil pengurangan pecahan berikut ini:

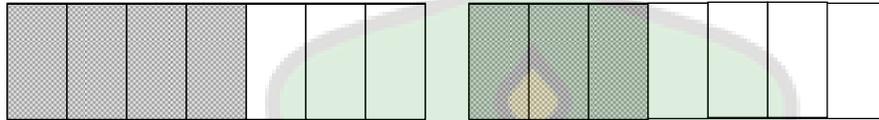
$$\frac{7}{8} - \frac{4}{8} - \frac{1}{8}$$

$$\frac{6}{9} - \frac{1}{9} - \frac{4}{9}$$

**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (2) mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya**

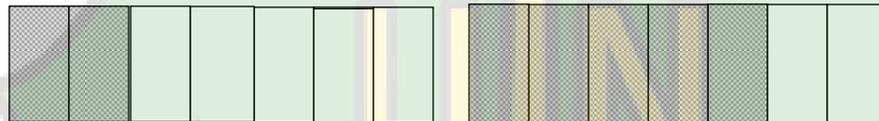
3. Selesaikan soal dibawah ini!

a. Pilihlah dua gambar dari pecahan-pecahan dibawah ini, jika arsiran kedua gambar tersebut dikurangkan mendapatkan hasil  $\frac{2}{7}$ !



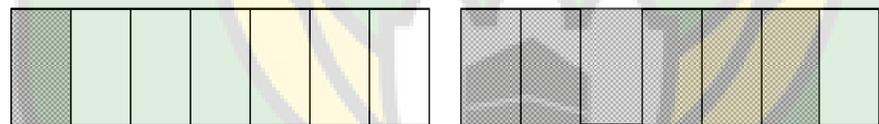
a.  $(\frac{4}{7})$

d.  $(\frac{3}{7})$



b.  $(\frac{2}{7})$

e.  $(\frac{5}{7})$



c.  $(\frac{1}{7})$

f.  $(\frac{6}{7})$

contoh : gambar (a - b) =  $\frac{4}{7} - \frac{2}{7} = \frac{2}{7}$



a.  $\frac{4}{7}$

b.  $\frac{2}{7}$



**Indikator kemampuan pemahaman konsep: (3) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah**

4. ketika ibu pergi ke pasar ia membeli sebuah labu kemudian labu tersebut dipotong menjadi  $\frac{10}{10}$  bagian. Hari pertama ibu memasak labu  $\frac{4}{10}$  bagian dan hari kedua ibu memasak labu  $\frac{2}{10}$  bagian. Berapakah sisa labu yang di beli Ibu sekarang ?



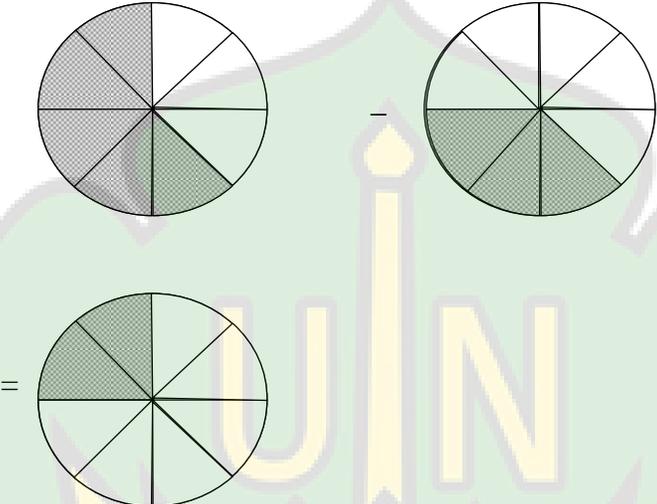
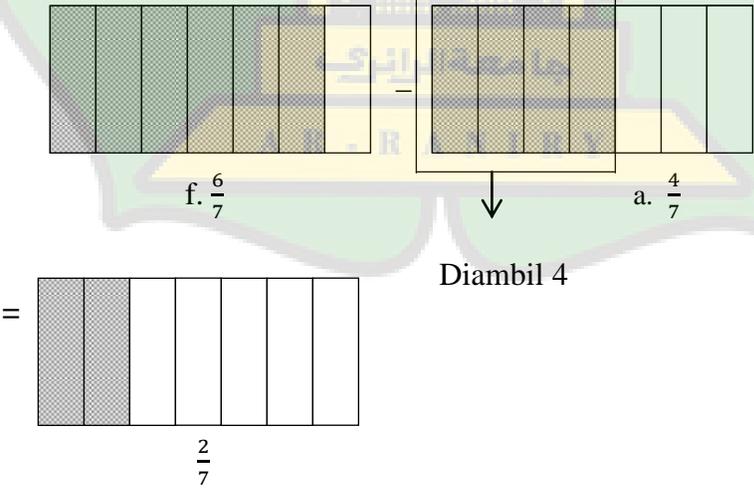
A large, faint watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered on the page. The logo features a green shield with a yellow crescent and star, a white lotus flower, and a yellow banner at the bottom with the text 'جامعة الرانيري' and 'AR-RANIRY'.

5. Nasir mempunyai roti  $\frac{4}{5}$  potong. Roti itu diberikan kepada Asih  $\frac{1}{5}$  potong dan diberikan kepada Sandi  $\frac{2}{5}$  potong. Berapakah sisa Roti yang dimiliki Nasir?



A large, faint watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered on the page. The logo features a green shield with a yellow crescent and star, a white lotus flower, and a yellow banner at the bottom with the text 'جامعة الرانيري' and 'AR-RANIRY'.

## Kunci Jawaban LKPD 3

No	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1.		4
2.	$\frac{7}{8} - \frac{4}{8} - \frac{1}{8} = \frac{2}{8}$ $\frac{6}{9} - \frac{1}{9} - \frac{4}{9} = \frac{1}{9}$	4
3.	 <p style="text-align: center;">Diambil 4</p>	4

4.	<p><i>Diketahui:</i>  labu dipotong menjadi <math>\frac{10}{10}</math> bagian  Hari pertama ibu memasak labu <math>\frac{4}{10}</math> bagian  hari kedua ibu memasak labu <math>\frac{2}{10}</math> bagian  Berapakah sisa labu yang di beli Ibu sekarang ?</p> <p><i>Jawaban :</i></p> $\frac{10}{10} - \frac{4}{10} - \frac{2}{10} = \frac{4}{10}$	4
5.	<p><i>Diketahui:</i>  Nasir mempunyai roti <math>\frac{4}{5}</math> potong  Roti itu diberikan kepada Asih <math>\frac{1}{5}</math> potong  diberikan kepada Sandi <math>\frac{2}{5}</math> potong.  Berapakah sisa Roti yang dimiliki Nasir</p> <p><i>Jawaban :</i></p> $\frac{4}{5} - \frac{1}{5} - \frac{2}{5} = \frac{1}{5}$	4

### QUIS SIKLUS 3

Nama :

Kelas :

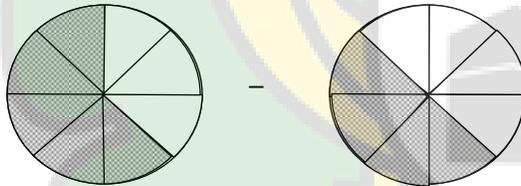
**Petunjuk :**

10. Awali dengan membaca basmallah
11. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
12. Bacalah soal dengan baik dan teliti
13. Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
14. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Ayo Berlatih



1. Hitunglah pengurangan pecahan dibawah ini !

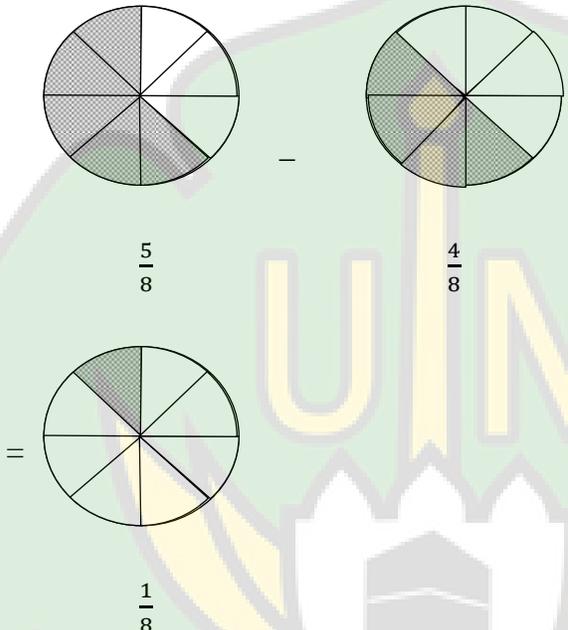


2. Tentukan 2 pengurangan pecahan yang jika dikurangkan hasilnya  $\frac{4}{9}$  !

contoh:  $\frac{10}{9} - \frac{6}{9} = \frac{4}{9}$

- 
3. Ibu mempunyai 1 buah kue bolu, kemudian ibu memotongnya menjadi  $\frac{6}{6}$  bagian dan dibagikan kepada 2 orang anaknya. Andi mendapatkan  $\frac{2}{6}$  bagian, dan Tika mendapatkan  $\frac{2}{6}$  bagian. Berapakah sisa kue bolu yang dimiliki Ibu...

## Kunci Jawaban Quis Siklus III

No	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1.	 <p style="text-align: center;"><math>\frac{5}{8} - \frac{4}{8} = \frac{1}{8}</math></p>	4
2.	<p>1) <math>\frac{6}{9} - \frac{2}{9} = \frac{4}{9}</math></p> <p>2) <math>\frac{8}{9} - \frac{4}{9} = \frac{4}{9}</math></p>	4
3.	<p><i>Diketahui:</i></p> <p>Ibu memotong kue menjadi <math>\frac{6}{6}</math> bagian</p> <p>Diberikan kepada Andi <math>\frac{2}{6}</math> bagian, dan</p> <p>Diberikan kepada Tika <math>\frac{2}{6}</math> bagian</p> <p><i>Jawab:</i></p> $\frac{6}{6} - \frac{2}{6} - \frac{2}{6} = \frac{2}{6}$	4

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

### Siklus II

**Nama Sekolah** : MIS Lamgugob Banda aceh

**Kelas/ Semester** : III/ I

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Materi Pokok** : pecahan sederhana dan membandingkan pecahan

**Nama Observer** : Murniati S.Pd.

**A. Petunjuk:** berilah tanda (√) menurut nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

**B. Lembar pengamatan**

No	Aspek yang diamati	(√)
1.	<p><b>A. kegiatan Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdo'a</p> <p>1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa dan berdo'a</p> <p>2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa</p> <p>4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan</p>	(√)

	<p>tegur sapa dan berdo'a</p> <p>b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas pada sebagian siswa</li> <li>4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa</li> </ol> <p>c. Guru melakukan Appesepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan</li> <li>2. Melakukan appersepsi akan tetapi tidak jelas kaitannya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>3. Melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna</li> </ol>	
--	---	--

	<p>d. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>2. Memotivasi siswa akan tetapi kurang menarik</li> <li>3. Memotivasi siswa dengan menarik tetapi tidak bersemangat</li> <li>4. Memotivasi siswa dengan menarik dan penuh semangat</li> </ol> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi kurang jelas</li> <li>4. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas</li> </ol>	
2.	<p><b>B. Kegiatan inti</b></p> <p>a. kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> <li>2. kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> <li>3. sebagian besar mampu menjelaskan dengan menggunakan</li> </ol>	

	<p>alat peraga blok pecahan</p> <p>4. mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <p>b. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>2. hanya memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>3. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</li><li>4. memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan sempurna</li></ol> <p>c. kemampuan guru membentuk kelompok belajar siswa</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. tidak membentuk kelompok</li><li>2. membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol semua</li><li>3. membentuk kelompok akan tetapi hanya sebagian terkontrol</li><li>4. membentuk kelompok dan mengontrol semua kelompok</li></ol>	
--	---	--

<p>d. Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. guru tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</li><li>2. guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</li><li>3. guru sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</li><li>4. guru mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD secara kelompok</li></ol> <p>e. kemampuan membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. guru tidak mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</li><li>2. guru kurang mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</li><li>3. sebagian besar guru mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</li><li>4. guru mampu membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban LKPD didepan kelas</li></ol>	
--	--

	<p>f. guru memberikan quis kepada siswa secara individual</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak memberikan quis kepada siswa secara individual</li> <li>2. guru memberikan quis kepada sebagian kecil siswa secara individual</li> <li>3. guru memberikan quis kepada sebagian besar siswa secara individual</li> <li>4. guru memberikan quis kepada seluruh siswa secara individual</li> </ol>	
3.	<p><b>C. Penutup</b></p> <p>a. kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberikan penguatan</li> <li>2. guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru kurang mampu memberikan penguatan</li> <li>3. guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tapi guru hanya sedikit memberikan penguatan</li> </ol>	

	<p>4. guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan</p> <p>b. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak mampu menyampaikan pesan moral kepada siswa</li> <li>2. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tetapi kurang jelas</li> <li>3. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas</li> <li>4. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas</li> </ol> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru tidak menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</li> <li>2. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan tidak mengucapkan salam</li> <li>3. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan singkat mengucapkan salam</li> <li>4. guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam</li> </ol>	
4.	<p>a. Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak mampu mengelola waktu sama sekali</li> <li>2. mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang</li> </ol>	

	<p>terbuang sia-sia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat</li> <li>4. mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</li> </ol>	
5.	<p><b>Suasana kelas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) adanya interaksi siswa dan guru</li> <li>1. siswa sama sekali tidak berinteraksi dengan guru didalam kelas</li> <li>2. sebagian tidak berinteraksi dengan guru didalam kelas</li> <li>3. kurang terjalin interaksi antar guru dan siswa</li> <li>4. semua siswa berinteraksi dengan guru</li> </ol> <p><b>Antusias Siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa sama sekali tidak tertarik mengikuti pembelajaran</li> <li>2. siswa kurang senang dengan cara guru mengajar</li> <li>3. hanya sebagian siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran dan senang dengan cara guru mengajar</li> <li>4. semua siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dan senang dengan cara guru mengajar</li> </ol>	

**D. Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

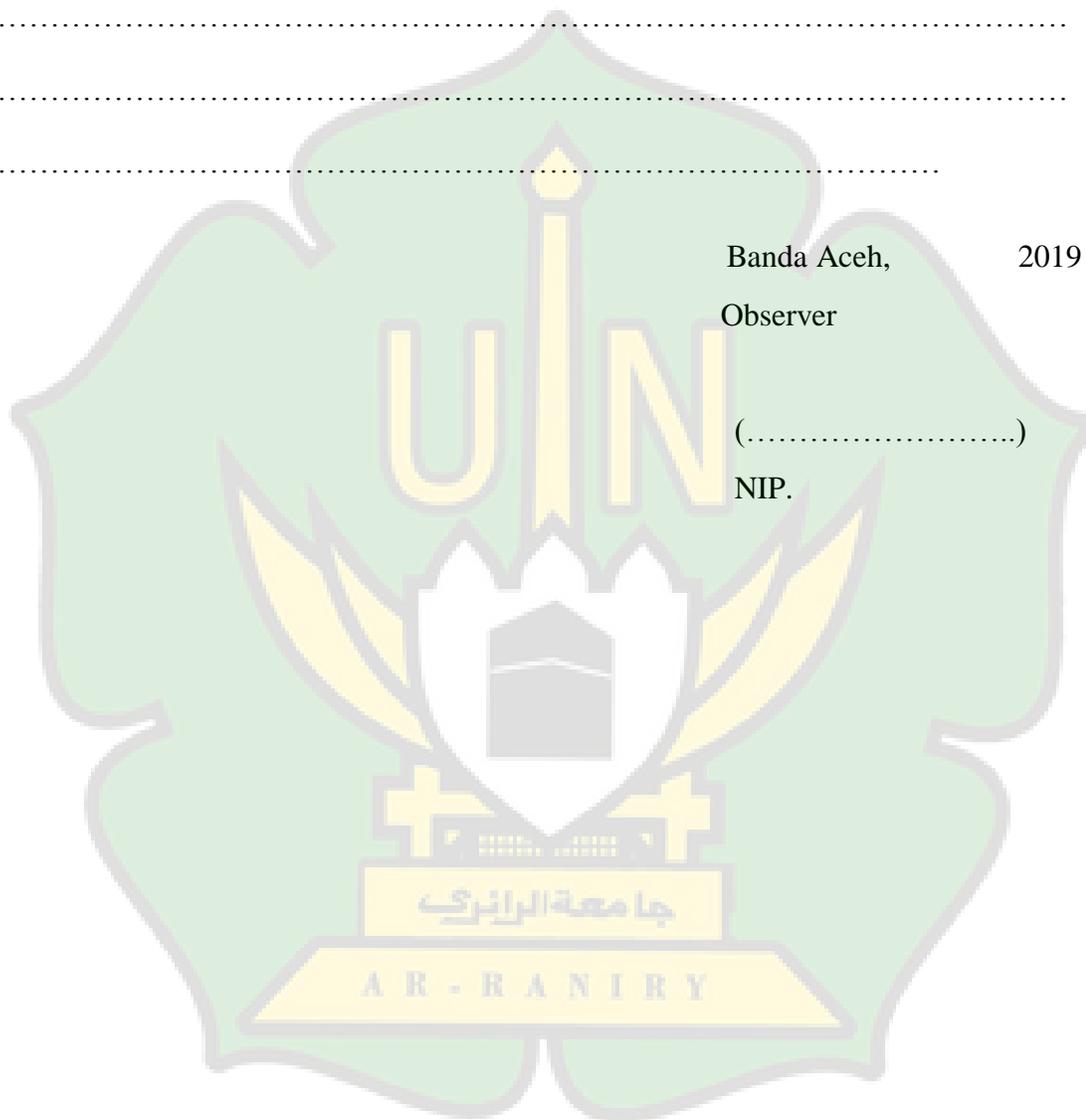
.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 2019

Observer

(.....)

NIP.



## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Siklus II

**Nama Sekolah** : MIS LamGugob  
**Kelas/Semester** : III/I  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi Pokok** : Mengenal Pecahan Biasa dan Membandingkan Pecahan  
**Nama Observer** : Nofita Silfiana

#### A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (√) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

#### B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	(√)
1.	<p><b>A. Pendahuluan</b></p> <p>a. Siswa menjawab dan membaca do'a belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca do'a belajar</li> <li>2. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar tetapi sebagian saja</li> <li>4. Siswa menjawab salam dan membaca do'a belajar dengan serius</li> </ol>	

	<p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab saat diabsen oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen</li> <li>2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru dan tidak menjawab absen</li> <li>3. Siswa menghiraukan perintah tetapi serta tidak menjawab absen</li> <li>4. Siswa menghiraukan perintah dan menjawab absen</li> </ol> <p>c. Siswa menjawab soal sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (appersepsi)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat</li> </ol> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> </ol>	
--	---	--

	<p>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</p> <p>e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> <li>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</li> </ol>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja</li> <li>4. Siswa mendengarkan seluruh penjelasan guru</li> </ol> <p>b. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan tetapi sebagian siswa saja</li> <li>4. Siswa memperhatikan seluruh penjelasan guru dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</li> </ol> <p>c. Siswa bertanya tentang pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi yang dipelajari</li> <li>3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi yang dipelajari</li> <li>4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang pelajari</li> </ol> <p>d. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama</li> <li>2. Siswa mengerjakan LKPD tetapi tidak benar yang diberikan oleh guru dengan seksama</li> </ol>	
--	--	--

	<p>3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <p>4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar yang diberikan oleh guru dengan seksama</p> <p>e. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya di depan kelas</li><li>2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya tetapi tidak sesuai dengan arahan guru</li><li>3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya tetapi masih kurang sesuai dengan arahan guru</li><li>4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya sesuai dengan arahan guru</li></ol> <p>f. Siswa mengerjakan quis yang diberikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sama sekali tidak mengerjakan quis</li><li>2. Siswa mengerjakan quis tetapi tidak benar</li><li>3. Siswa mengerjakan quis tetapi masih kurang tepat</li><li>4. Siswa mengerjakan quis dengan benar</li></ol>	
--	---	--

3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa tidak mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li><li>2. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi tidak sesuai dengan materi</li><li>3. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran tetapi hanya sebagian materi</li><li>4. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan materi</li></ol> <p>b. Siswa menjawab bagaimana tanggapannya dengan pembelajaran hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa sama sekali tidak memberikan refleksi kepada guru</li><li>2. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian kecil</li><li>3. Siswa memberikan refleksi terhadap guru tetapi hanya sebagian besar</li><li>4. Seluruh siswa memberikan refleksi kepada guru</li></ol> <p>c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru</p>	
----	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak mendengarkan pesan-pesan moral dari guru</li> <li>2. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi tidak serius</li> <li>3. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru tetapi kurang serius</li> <li>4. Siswa mendengarkan pesan-pesan oral dari guru dengan serius</li> </ol> <p>d. Siswa membaca do'a penutup dan menjawab salam guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sama sekali tidak membaca do'a penutup dan tidak menjawab salam guru</li> <li>2. Siswa membaca do'a penutup tetapi tidak serius dan hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru</li> <li>3. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan hanya sebagian besar yang menjawab salam guru</li> <li>4. Siswa membaca do'a penutup dengan serius dan seluruh siswa yang menjawab salam guru dengan tertib</li> </ol> <p>e. Prilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas materi lain, bermain-main dengan teman.</p>	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung</li> <li>2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung</li> <li>3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KBM selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir saja</li> <li>4. Siswa berperilaku relevan sesuai dengan KBM</li> </ol>	
--	---	--

**E. Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,

2019

Observer

(.....)

NIM.

### POST-TEST

#### Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah soal dengan baik dan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

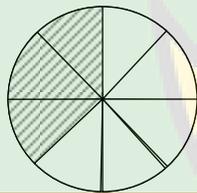
Nama :

Kelas :

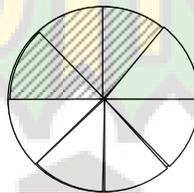
Ayo Berlatih



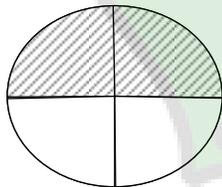
1. Hitunglah hasil pecahan dibawah ini !



+



2. Amatilah gambar berikut Ini!



Daerah yang diarsir pada gambar menyatakan pecahan.....

a.  $\frac{3}{4} < \frac{2}{4}$

b.  $\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$

2. Dengan menggunakan Alat peraga blok pecahan, manakah perbandingan pecahan yang benar? Gambarlah bentuk pecahan tersebut!



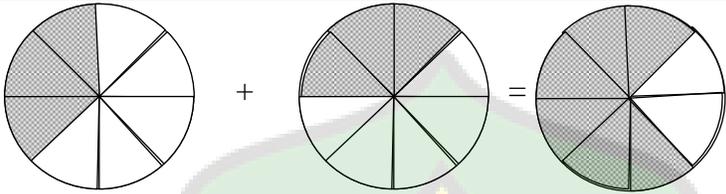
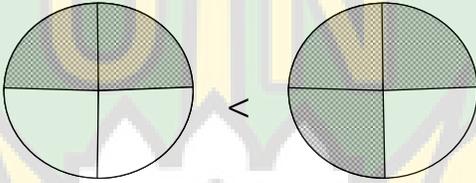
3. Ahmad memiliki tali sepanjang  $\frac{7}{8}$  m. kemudian tali tersebut dipotong  $\frac{4}{8}$  m, maka sisa tali Ahmad adalah.....



4. Kakak memiliki pita sepanjang  $\frac{6}{7}$  m. kemudian dibeli lagi sepanjang  $\frac{4}{7}$  m. berapakah panjang pita kakak sekarang.....



## Kunci Jawaban Post-Test

No	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
1.	a.  $\frac{3}{8} + \frac{3}{8} = \frac{6}{8}$	4
2.	Bagian yang diarsir pada gambar menyatakan pecahan $\frac{2}{4}$	4
3.	b. $\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$ Gambar pecahan: 	4
4.	<i>Diketahui :</i> Tali Ahmad $\frac{7}{8}$ m <u>dipotong</u> $\frac{4}{8}$ m <i>jawab:</i> Karena tali Ahmad <u>dipotong</u> berarti tali ahmad akan berurang, maka dikurangkan $\frac{7}{8} m - \frac{4}{8} m = \frac{3}{8} m$	4
5.	<i>Diketahui :</i> Kakak memiliki pita sepanjang $\frac{6}{7}$ m <u>dibeli lagi</u> sepanjang $\frac{4}{7}$ m <i>jawab:</i> karena kakak <u>membeli pita lagi</u> , berarti pita kakak akan bertambah, maka dijumlahkan $\frac{6}{7} m + \frac{4}{7} m = \frac{10}{7} m$	4

**LEMBAR VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS 1**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Mengenal pecahan biasa  
 Kelas/Semester : III/ganjil  
 Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
 Penulis : Rahmaya Anjelita  
 Nama Validator : Yeliana S. Pd.  
 Pekerjaan : Guru

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	<b>Format</b>				
	1. Kejelasan pemberian materi			✓	
	2. Sistem penomoran jelas			✓	
	3. Pengaturan tata letak			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf			✓	
II	<b>Isi</b>				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013			✓	
	2. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat			✓	
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran			✓	
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	
	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan			✓	
	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	

III	Bahasa				
	1. Kebenaran tata bahasa			✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan			✓	

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. RPP ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. RPP ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

*\*) lingkarkanlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

### D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh  
Validator

*Juliana Spd*  
(.....)

**LEMBAR VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS 2**

Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan  
Kelas/Semester : III/ganjil  
Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
Penulis : Rahmaya Anjelita  
Nama Validator : Yuliana, S. Pd.....  
Pekerjaan : Guru.....

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	<b>Format</b>				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	<b>Isi</b>				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013				✓
	2. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat				✓
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran				✓
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan				✓
	5. Kesesuaian dengan alokasih waktu yang digunakan				✓
	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

III	Bahasa				
	1. Kebenaran tata bahasa			✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	4. Sitat komutatif bahasa yang digunakan				✓

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. RPP ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. RPP ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkirlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

### D. Komentar dan Saran

kenapa.....SILKUS dua sudah ada perencanaan-2 ???  
 Apa kamu sudah tau masalah g rani? akan kamu handle  
 pada SILKUS 1 ??

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh  
 Validator -

Yeni  
 (.....) Xulians S.Pd

**LEMBAR VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS 3**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Pengurangan Pecahan  
 Kelas/Semester : III/ganjil  
 Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
 Penulis : Rahmaya Anjelita  
 Nama Validator : Yuliana, S.Pd  
 Pekerjaan : Guru

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
I	<b>Format</b>	1	2	3	4
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	<b>Isi</b>				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013				✓
	2. Pemilihan strategi, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat				✓
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran				✓
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan				✓
	5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓
6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓	

III	Bahasa				
	1. Kebenaran tata bahasa			✓	✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	4. Sitat komutatif bahasa yang digunakan				✓

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. RPP ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. RPP ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkirlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

### D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh  
Validator

Yeni  
(Yuliana, S. Pd.)

### LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Mengenal pecahan biasa  
 Kelas/Semester : III/ganjil  
 Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
 Penulis : Rahmaya Anjelita  
 Nama Validator : Yuliana, S. Pd.  
 Pekerjaan : Guru

#### A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

#### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	<b>Format</b>				
	1. Kejelasan pembagian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				
	3. Pengaturan ruang/ tata letak			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓	
	5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan Siswa			✓	
II	<b>Bahasa</b>				
	1. Kebenaran tata bahasa			✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa			✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda			✓	
	5. Kejelasan petunjuk dan arahan				✓
III	<b>Isi</b>				
	1. Kebenaran isi/materi				✓
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial				✓

	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓
	4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓
	5. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. LKPD ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. LKPD ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

*\*) lingkarkanlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

### D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh  
Validator

*Yeni*  
(.....Fuliana, S.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI  
LKPD SIKLUS 2**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Pengurangan Pecahan  
 Kelas/Semester : III/ganjil  
 Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
 Penulis : Rahmaya Anjelita  
 Nama Validator : Yuliana, S.Pd  
 Pekerjaan : Guru

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	<b>Format</b>				
	1. Kejelasan pembagian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan ruang/ tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
	5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan Siswa				✓
II	<b>Bahasa</b>				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				✓
	5. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
III	<b>Isi</b>				
	1. Kebenaran isi/materi				✓
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial				✓
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓
	4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓
	5. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

**C. Penilaian Umum**

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. RPP ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. RPP ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkarkanlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

**D. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

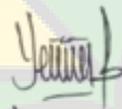
.....

.....

جامعة الرانيري

Banda Aceh  
Validator

A R - R A N I R Y

  
 (..Yeliana, S.Pd.)

### LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS 3

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Pengurangan Pecahan  
 Kelas/Semester : III/ganjil  
 Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
 Penulis : Rahmaya Anjelita  
 Nama Validator : Feliana, S. Pd  
 Pekerjaan : Guru

#### A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

#### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	<b>Format</b>				
	1. Kejelasan pembagian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan ruang/ tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
	5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan Siswa				✓
II	<b>Bahasa</b>				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				✓
	5. Kejelasan petunjuk dan arahan				✓
III	<b>Isi</b>				
	1. Kebenaran isi/materi				✓
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial				✓
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓
	4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓
	5. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. RPP ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. RPP ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

*\*) lingkarkanlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

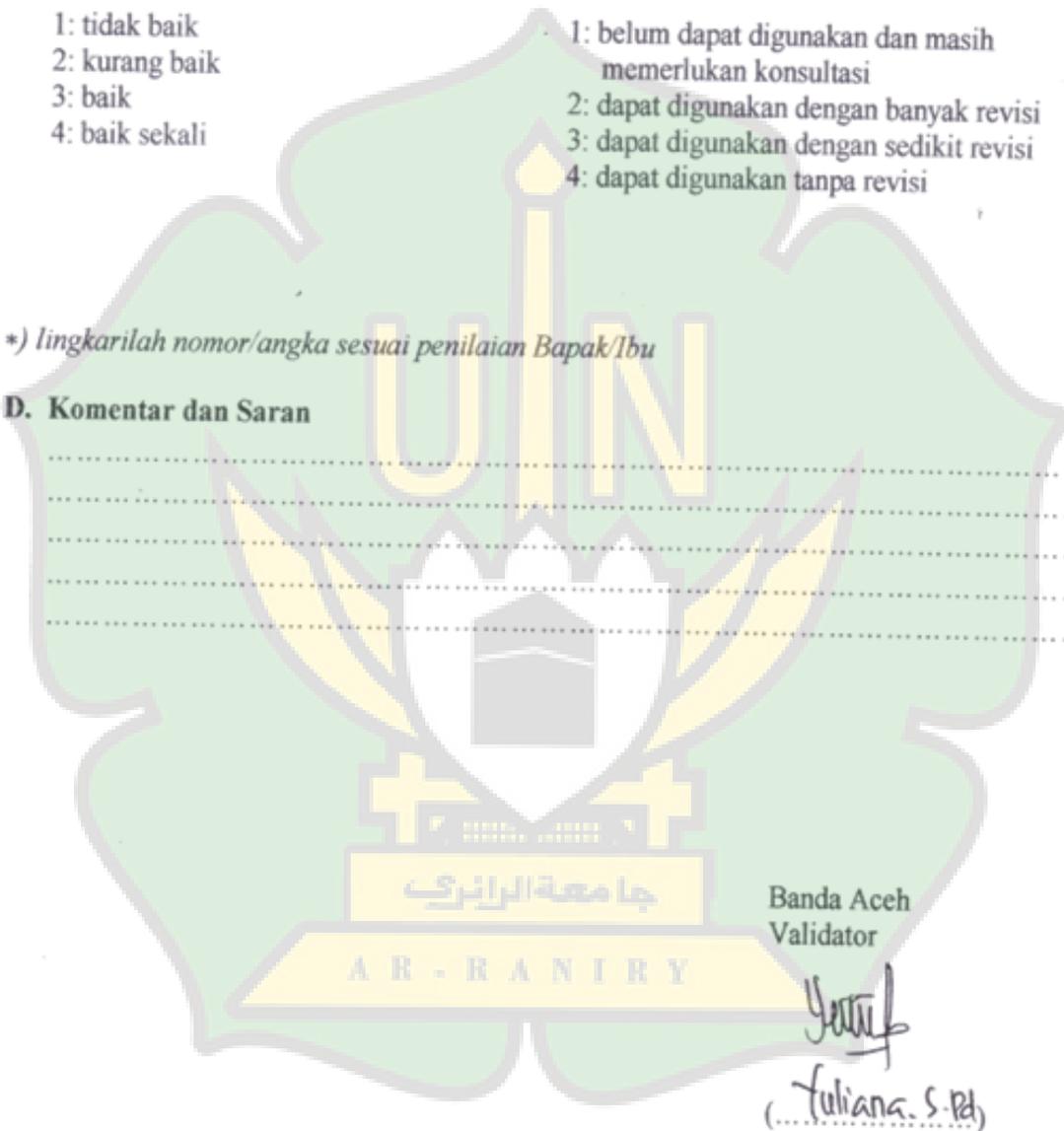
### D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....



### LEMBAR VALIDASI QUIS SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Mengenal pecahan biasa  
 Kelas/Semester : III/ganjil  
 Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
 Penulis : Rahmaya Anjelita  
 Nama Validator : Yuliana, S.Pd.....  
 Pekerjaan : Guru.....

#### A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

#### B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
I	<b>Format</b> 1. Penulisan identitas sudah jelas 2. Jenis dan ukuran huruf sesuai 3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. Kelengkapan pedoman penskoran (Rubrik)	1	2	3	4
II	<b>Isi</b> 1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar 2. Kejelasan perumusan petunjuk soal 3. Kejelasan maksud soal 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
III	<b>Bahasa</b> 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti				

**C. Penilaian Umum**

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. Qius siklus 1 ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. Kuis siklus 1 ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

**D. Komentar dan Saran**

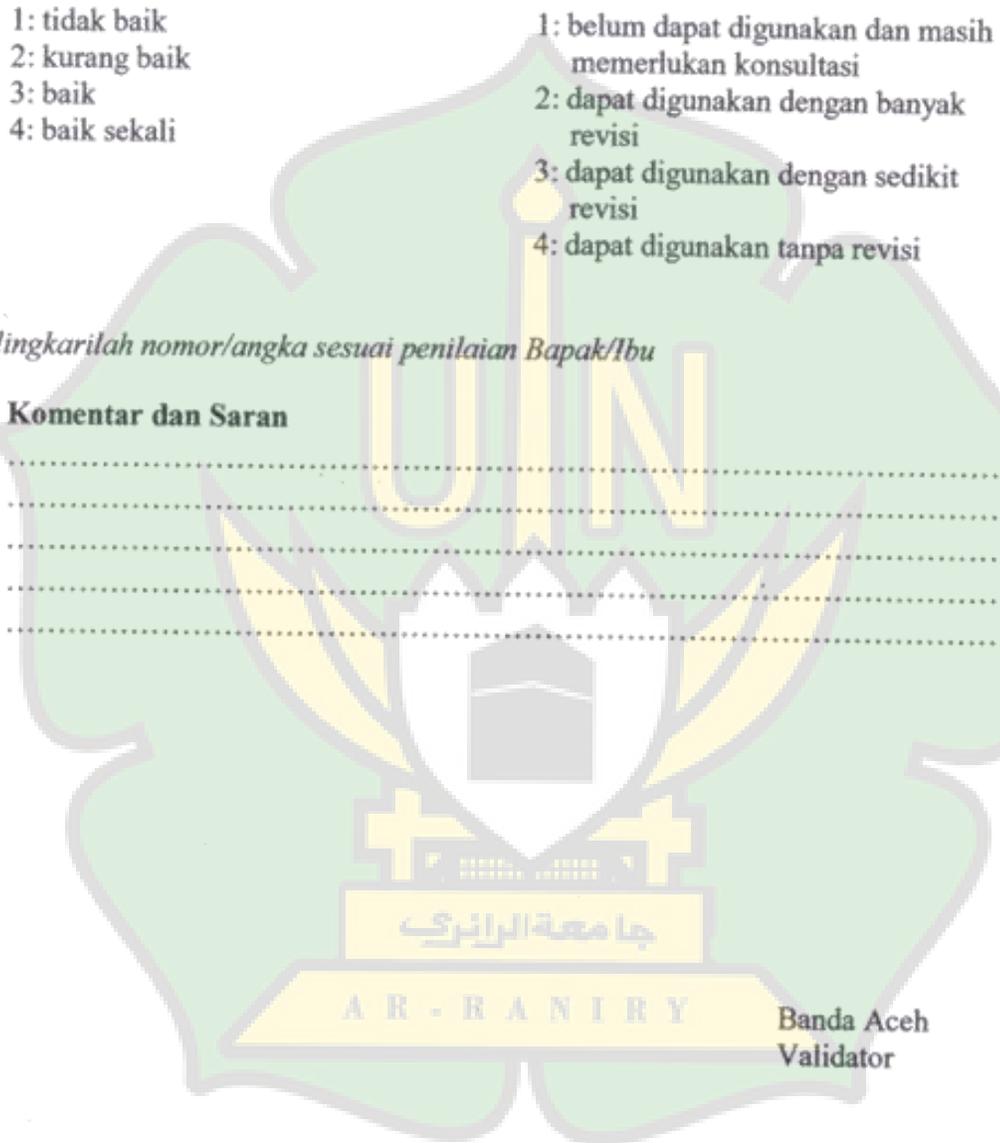
.....

.....

.....

.....

.....



*(Handwritten Signature)*  
 (... Validator S.Pd)

**LEMBAR VALIDASI**  
**Quis Siklus II**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Mengenal pecahan biasa  
 Kelas/Semester : III/ganjil  
 Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
 Penulis : Rahmaya Anjelita  
 Nama Validator : Yuliana, S.Pd  
 Pekerjaan : Guru

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
I	<b>Format</b>				
	1. Penulisan identitas sudah jelas				
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai				
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				
	4. Kelengkapan pedoman penskoran				
II	<b>Isi</b>				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar				
	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal				
	3. Kejelasan maksud soal				
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
III	<b>Bahasa</b>				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda				
	3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti				

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. RPP ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. RPP ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

*\*) lingkarkanlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

### D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh  
Validator

*Suliana, S.Pd*  
.....

**LEMBAR VALIDASI**  
**Quis Siklus III**

Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pokok : Mengenal pecahan biasa  
 Kelas/Semester : III/ganjil  
 Kurikulum Acuan : kurikulum 2013  
 Penulis : Rahmaya Anjelita  
 Nama Validator : Tullana, S.Pd.  
 Pekerjaan : Guru

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu !

*Keterangan:*

- 1: berarti "tidak baik"
- 2: berarti "kurang baik"
- 3: berarti "baik"
- 4: berarti "sangat baik"

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Dinilai	Skala penilaian			
		1	2	3	4
I	<b>Format</b>				
	1. Penulisan identitas sudah jelas				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓
	4. Kelengkapan pedoman penskoran				✓
II	<b>Isi</b>				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar				✓
	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal				✓
	3. Kejelasan maksud soal			✓	
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓
III	<b>Bahasa</b>				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda				✓
	3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti				✓

**C. Penilaian Umum**

Rekomendasi/ kesimpulan penialain secara umum

a. RPP ini

- 1: tidak baik
- 2: kurang baik
- 3: baik
- 4: baik sekali

b. RPP ini

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

\*) lingkariilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

**D. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh  
Validator

*Yuliana S.Pd*  
 (...Yuliana S.Pd)

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Guru menyampaikan apersepsi, motivasi, dan tujuan pembelajaran



Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan



Guru membagikan soal tes pemahaman konsep siswa



Guru membimbing siswa kerja kelompok



Guru memberikan *reward*

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahmaya Anjelita
2. Tempat/Tanggal lahir : Salur, 9 Mei 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Salur Latun, kecamatan Teupah Barat, Kabupaten Simeulue
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sahirudin A.(Alm)
  - b. Ibu : Hawina
10. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : -
  - b. Ibu : Petani
11. Alamat Orang Tua : Salur Latun, kecamatan Teupah Barat, Kabupaten Simeulue
12. Riwayat Pendidikan
  - a. SD/MI : SD Negeri 13 Teupah Barat
  - b. SMP/ MTs : SMP Negeri 1 Teupah Barat
  - c. SMA/MAN : SMA Negeri 1 Teupah Barat
  - d. Perguruan Tinggi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 2 Oktober 2019

Rahmaya Anjelita